



**PENGARUH DEBT FINANCING DAN EQUITY FINANCING  
TERHADAP PROFIT EXPENSE RATIO (PER)  
PADA BANK SUMUT SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**NILA SARI  
NIM: 18 401 00096**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SIEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**PENGARUH DEBT FINANCING DAN EQUITY FINANCING  
TERHADAP PROFIT EXPENSE RATIO (PER)  
PADA BANK SUMUT SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**NILA SARI  
NIM: 18 401 00096**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.  
NIP. 19780818 200901 1 015**

**PEMBIMBING II**

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I.  
NIDN. 2028048201**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. NILA SARI  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 07 September 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syahada Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Nila Sari yang berjudul "**Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada Bank Sumut Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam siding munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

**PEMBIMBING II**

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**  
**NIDN. 20280488205**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NILA SARI  
NIM : 18 401 00096  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) Pada Bank Sumut Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 07 September 2022  
Saya yang Menyatakan,



NILA SARI  
NIM. 18 401 00096

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NILA SARI  
NIM : 18 401 00096  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) Pada Bank Sumut Syariah”. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini UIN SYAHADA Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 07 September 2022

Yang menyatakan,



NILA SARI  
NIM. 18 401 00096




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nila Sari  
NIM : 18 401 00096  
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt Financing* Dan *Equity Financing* Terhadap *Profit Expense Ratio (PER)* Pada Bank Sumut Syariah


Ketua,


Sekretaris,

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si.  
NIDN. 2025057902

  
Muhammad Wandisah R Hutagalung, M.E  
NIDN. 2027029303

Anggota

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si.  
NIP. 197905252006041004

  
Muhammad Wandisah R Hutagalung, M.E  
NIDN. 2027029303

  
Zulaika Matondong, M.Si  
NIDN. 2017058302

  
H. Ali Hardana, M.Si  
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpunan  
Hari/ Tanggal : Senin, 12 Desember 2022  
Pukul : 08.30 WIB s/d 12.00 WIB  
Hasil/ Nilai : Lulus / 74,50 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitung Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing*  
terhadap *Profit Expense Ratio (PER)* pada Bank  
Sumut Syariah

**NAMA** : NILA SARI  
**NIM** : 18 401 00096  
**TANGGAL YUDISIUM** : 28 Januari 2023  
**IPK** : 3,57  
**PREDIKAT** : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Nila Sari  
**NIM** : 18 401 00096  
**Judul Skripsi** : **Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) pada Bank Sumut Syariah.**

*Debt financing* dan *equity financing* mengalami penurunan dan peningkatan tanpa diikuti dengan *profit expense ratio* (PER) pada PT Bank Sumut Syariah menjadi latar belakang dalam penelitian ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *debt financing* dan *equity financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank Sumut Syariah periode 2012- 2022 baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt financing* dan *equity financing* secara parsial dan simultan terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT Bank Sumut Syariah periode 2012-2022.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah dan kegiatan usaha bank syariah. Sehubungan dengan itu teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah *profit expense ratio* (PER), *debt financing* dan *equity financing*. *Debt financing* adalah pembiayaan dengan sistem jual beli. *Equity financing* adalah pembiayaan dengan sistem bagi hasil. *Profit expense ratio* adalah rasio yang mengindikasikan dan menunjukkan nilai biaya yang dikeluarkan secara efisien oleh bank syariah sehingga memperoleh *income* yang tinggi.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan data time series. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan jumlah data sebanyak 41 data. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif,, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis berupa uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh *debt financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT Bank Sumut Syariah dan terdapat pengaruh *equity financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT Bank Sumut Syariah. Serta, terdapat pengaruh *debt financing* dan *equity financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) secara simultan pada PT Bank Sumut Syariah.

**Kata Kunci:** *Debt Financing, Equity Financing, Profit Expense Ratio* (PER)



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) pada Bank Sumut Syariah”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan

- Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyrn Hasibuan, M.Ag Selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M. Si. Selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
  3. Ibu Nofinawati, S.El. MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
  4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti sendiri yang selalu memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
  5. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.El. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda (Kasron Lubis) dan Ibunda (Almh. Musrifah Nasution) tercinta yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini, Yang senantiasa selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.
8. Teruntuk abangku (Riza Yusuf Lubis) dan kakak saya (Rizki Amelia Lubis) yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Keluargaku, khususnya keluarga dari Almh.Ibu yang telah memberikan bantuan berupa dukungan dan do'a sehingga peneliti tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Nur Aisyah Harahap, Ermaya Sari Hasibuan, Nurazizah Batubara, Dina Amelia, Riyaldi Batubara, dan sahabat KKL 81 Simandiingin Dolok, dan sahabat Magang PT. Bank Sumut Syariah Cabang Panyabungan dan sahabat yang tidak dapat saya sebutkan semuanya, yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman Perbankan Syariah 3 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
12. Teman-teman Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

***Wassalaamu'alaikum Wr.Wb***

Padangsidimpuan, 07 September 2022  
Peneliti

**Nilu Sari**  
**NIM. 18 401 00096**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

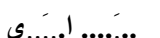


1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori .....	13
1. <i>Profit Expense Ratio (PER)</i> .....	13
2. <i>Debt Financing</i> .....	15
a. <i>Pengertian Debt Financing</i> .....	15
b. <i>Jenis-Jenis Debt Financing</i> .....	18
c. <i>Hubungan Debt Financing terhadap Profit Expense Ratio (PER)</i> .....	27
3. <i>Equity Financing</i> .....	27
a. <i>Pengertian Equity Financing</i> .....	27
b. <i>Jenis-Jenis Equity Financing</i> .....	29
c. <i>Hubungan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio (PER)</i> .....	34
B. Penelitian Terdahulu .....	35
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Hipotesis.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
B. Jenis Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampel .....	43
1. Populasi .....	43
2. Sampel.....	43

D. Instrument Pengumpulan Data .....	44
1. Studi Kepustakaan .....	44
2. Studi Dokumentasi.....	44
E. Analisis Data .....	45
1. Analisis Deskriptif.....	45
2. Uji Asumsi Klasik .....	46
a. Uji Normalitas .....	46
b. Uji Multikolinearitas.....	46
c. Uji Heteroskedastisitas .....	47
d. Uji Autokorelasi .....	47
3. Koefisien Determinasi.....	48
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
5. Uji Hipotesis.....	49
a. Uji Parsial (Uji t).....	50
b. Uji Simultan (Uji F) .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	51
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Sumut Syariah.....	51
2. Produk Pembiayaan PT. Bank Sumut Syariah .....	54
3. Struktur Organisasi PT. Bank Sumut .....	57
B. Deskripsi Variabel Penelitian .....	57
1. <i>Profit Expense Ratio</i> (PER) .....	58
2. <i>Debt Financing</i> .....	60
3. <i>Equity Financing</i> .....	62
C. Hasil Analisis Data.....	65
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	65
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	66
a. Hasil Uji Normalitas .....	66
b. Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	67
d. Hasil Uji Autokorelasi.....	68
3. Hasil Uji koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	68
4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	69
5. Hasil Uji Hipotesis .....	70
a. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	70
b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
E. Keterbatasan Penelitian .....	74
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Syariah.....	4
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel .....	7
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel III.1 Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi .....	48
Tabel IV.1 Tingkat <i>Profit Expense Ratio</i> (PER) PT. Bank Sumut Syariah Tahun 2013-2020 .....	58
Tabel IV.2 Tingkat <i>Debt Financing</i> PT. Bank Sumut Syariah Tahun 2013-2020 .....	60
Tabel IV.3 Tingkat <i>Equity Financing</i> PT. Bank Sumut Syariah Tahun 2013-2020 .....	63
Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	65
Tabel IV.5 Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov (K-S).....	66
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	66
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	68
Tabel IV.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	68
Tabel IV.9 Model Regresi Linear Berganda .....	69
Tabel IV.10 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	70
Tabel IV.11 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	71

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	40
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Bank Sumut Syariah.....	57
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastitas .....	67

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan suatu perbankan diukur dari pengelolaan pendanaan yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan merupakan penyaluran dana kepada nasabah yang membutuhkan. Produk-produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah di Indonesia cukup beragam untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun kebutuhan usaha. Dengan semakin banyaknya jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat, maka laba bank akan meningkat.<sup>1</sup>

Apabila perbankan syariah mampu mengelola sumber pendanaannya secara optimal maka bank mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi.<sup>2</sup> Profitabilitas merupakan indikator yang tepat dalam mengukur kinerja suatu perbankan. Pada umumnya ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Namun profitabilitas dapat juga dengan menggunakan *Profit Expense Ratio* (PER).

*Profit expense ratio* (PER) adalah rasio yang digunakan dalam menilai kinerja profitabilitas, dimana bila rasio ini menunjukkan nilai yang tinggi mengindikasikan bahwa bank menggunakan biaya secara efisien dan menghasilkan profit yang tinggi dengan beban-beban yang harus

---

<sup>1</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 3.

<sup>2</sup> Kholis dan kurniawati, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah , *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*” Vol. 4, No. 2 (2018): hlm, 75.

ditanggungnya.<sup>3</sup> Dalam mengeluarkan beban-beban yang ada pihak bank harus benar-benar diperhatikan karena pengeluaran biayapun mempengaruhi *profit* yang didapat dengan menggunakan *profit expense ratio* (PER) pihak bank dapat mengetahui indikasi-inidikasi, beban-beban yang ditanggung oleh bank sehingga bank mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

Rasio ini digunakan oleh Sanad dan Hasan pada penelitiannya yang menilai Kinerja Bank Islam Malaysia 1984-1997 dalam hal profitabilitas. Dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa apabila rasio tersebut menghasilkan nilai yang tinggi maka terindikasi bahwa bank memanfaatkan biaya secara efisien dan menghasilkan laba yang tinggi atas beban yang wajib ditanggung. Efisiensi merupakan salah satu tolak ukur kinerja yang secara teoritis merupakan salah satu kinerja yang mendasari sebuah organisasi.<sup>4</sup>

Untuk mendapatkan keuntungan yang besar, maka manajemen haruslah dikelola secara efisien. Sikap ini harus dimiliki oleh setiap pengusaha dan manajer dimanapun mereka berada, baik dalam organisasi bisnis maupun organisasi non bisnis. Kemampuan dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal dengan input yang ada merupakan ukuran kinerja yang diharapkan. Pada saat pengukuran efisiensi dilakukan, bank dihadapkan pada kondisi bagaimana mendapatkan tingkat input yang minimum dengan tingkat output tertentu.

---

<sup>3</sup> Beauty Choirun Nikmah, "Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio pada BRI dan BNI, *Skripsi*, IAIN Tulungagung," 2015, hlm. 35.

<sup>4</sup> Susilawati, "Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Rasio Perbankan Syariah, *Jurnal Program Studi Muamalah dan Ekonomi Islam STAIN Ponorogo*" Vol. 13, No. 2 (2016): hlm. 7.

Menurut Anto dan Wibowo (2012) dalam mengukur kinerja perbankan dilihat dari laba yang dimiliki bank tersebut. Laba yang didapatkan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor internal meliputi kinerja pembiayaan, kualitas asset atau modal dan produk pembiayaan bank. Faktor eksternal meliputi inflasi (kenaikan harga secara terus menerus), struktur pasar, regulasi perbankan, tingkat suku bunga dan tingkat pertumbuhan pasar. Namun pada penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perbankan syariah yaitu produk *debt financing* (jual beli) dan *equity financing* (bagi hasil).<sup>5</sup>

*Debt financing* adalah pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang melalui transaksi jual beli sesuai dengan perjanjian pembiayaan syariah yang disepakati oleh para pihak meliputi *murabahah*, *Salam* dan *istishna*. Sedangkan *equity financing* adalah pembiayaan dalam bentuk `penyediaan modal dengan jangka waktu tertentu untuk kegiatan usaha produktif dengan pembagian keuntungan nisbah bagi hasil sesuai dengan perjanjian pembiayaan syariah yang disepakati oleh para pihak. Biasanya pembiayaan ini menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah*.<sup>6</sup>

Pada pasar perbankan di Indonesia, bank syariah telah memperlihatkan pertumbuhan yang sangat pesat. Hal ini didorong oleh makin tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk memilih produk yang halal dan juga karena jumlah penduduk muslim di Indonesia merupakan yang paling banyak di

---

<sup>5</sup> Indriyanto dkk, "Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Return On Equity pada Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia, *Jurnal Akuntabel*" Vol. 15, No. 2 (2018): hlm. 140.

<sup>6</sup> Andri Soemitro., *Bank dan Lembaga Keuangan Bank Syariah* (Depok: Kencana, 2017), hlm. 351.



dunia, sehingga memberikan potensi bagi keuangan syariah untuk menjadi bagian dalam pembiayaan ekonomi masyarakat. Selain itu, fakta menunjukkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan lembaga perbankan syariah mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik di dunia internasional maupun di Indonesia.<sup>7</sup>

Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi pendapatan yang berkelanjutan, dan senantiasa berada dengan kualitas yang baik selama jangka waktunya. Kualitas pembiayaan yang kurang baik, atau bahkan memburuk, akan berdampak secara langsung pada penurunan pendapatan dan laba yang diperoleh bank syariah. Penurunan pendapatan dan laba tersebut selanjutnya menurunkan kemampuan bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan lebih lanjut dan menjalankan bisnis lainnya. Kualitas pembiayaan yang kurang baik disebabkan oleh adanya risiko bisnis yang di hadapi nasabah yang menerima fasilitas pembiayaan dan risiko yang terdapat pada bank syariah sendiri.<sup>8</sup>

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya PT. Bank Sumut Syariah sangat disambut baik oleh masyarakat. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya aktivitas pembiayaan yang telah dilakukan oleh PT. Bank Sumut Syariah. Berikut adalah aktivitas operasional PT. Bank Sumut Syariah.

**Tabel I.1**  
**Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Syariah**

<b>Tahun</b>	<b><i>Debt Financing</i> (Jutaan)</b>	<b><i>Equity Financing</i> (Jutaan)</b>	<b><i>Profit Expense Ratio (PER)</i> (%)</b>
2013	3.103.044	3.638.627	2,357

<sup>7</sup> Muammar Khaddafi, *Akuntansi Syariah* (Medan: Madenatera, 2017)., hlm. 144.

<sup>8</sup> Muhammad Lathief & Ilhamy Nasution, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (UINSU: FEBI UINSU Press, 2018)., hlm. 21.

2014	3.201.683	3.210.776	3,296
2015	3.583.898	3.045.324	0,978
2016	4.304.765	3.069.000	0,295
2017	5.018.031	3.050.124	9,869
2018	5.559.505	3.006.594	0,925
2019	5.731.664	3.543.604	0,554

Sumber: [www.banksumut.co.id](http://www.banksumut.co.id)

Tabel I.1 di atas menunjukkan terjadinya pertumbuhan *debt financing*, *equity financing* dan tingkat *profit expense ratio* (PER), *debt financing* mengalami kenaikan signifikan dari tahun 2014 hingga tahun 2016 sebesar Rp. 4.304.765, tetapi tingkat *profit expense ratio* (PER) mengalami penurunan dari tahun 2014 hingga tahun 2016 sebesar 0,295.

Pada tahun 2017 *equity financing* mengalami penurunan sebesar Rp. 3.050.124 tetapi tingkat *Profit Expense Ratio* (PER) pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 9,869. Selanjutnya *Equity Financing* pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 3.543.604 tetapi tingkat *Profit Expense Ratio* (PER) pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,554. Hubungan variabel tersebut menunjukkan telah terjadi suatu ketidaksesuaian antara teori dengan fenomena dimana secara teori menyatakan bahwa semakin tinggi jumlah pembiayaan *debt financing* dan *equity financing*, maka semakin tinggi tingkat *Profit Expense Ratio* (PER).<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ana Setia Ratu (2020) mengenai pengaruh tingkat *debt financing* dan *equity financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada Bank Syariah Mandiri menyatakan bahwa *debt financing* berpengaruh positif signifikan terhadap *profit expense ratio* (PER), dan tingkat

<sup>9</sup> Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang: Azkia Pulizer, 2009)., hlm. 85.

*equity financing* berpengaruh positif signifikan terhadap *profit expense ratio* (PER).<sup>10</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ana Setia Ratu berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Agif Priyadi dan Didik Tandika (2017) mengenai pengaruh tingkat *debt financing* dan *equity financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada Bank Umum Syariah menyatakan bahwa secara parsial tingkat *debt financing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *profit expense ratio* (PER) dan tingkat *equity financing* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *profit expense ratio* (PER), sedangkan secara simultan tingkat *debt financing* dan *equity financing* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *profit expense ratio* (PER).<sup>11</sup>

Kedua penelitian diatas mendapatkan hasil yang berbeda dikarenakan beberapa faktor yang menjadi penyebab perbedaan dalam hasil penelitian. Berdasarkan penjabaran diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) pada Bank Sumut Syariah”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Ana Setia Ratu, “Pengaruh Tingkat Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio (PER) pada Perbankan Syariah (*Studi Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018*)”, 2020, 78.

<sup>11</sup> Muhammad Agif Priyadi and Dikdik Tandika, “Pengaruh Tingkat Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio Bank Umum Syariah periode 2014-2017,” *Prosiding Manajemen*” Vol. 4, No. 2 (2018): hlm. 598-603.

1. Pada tahun 2014 sampai dengan 2016 terjadi peningkatan *Debt Financing* sedangkan tingkat *Profit Expense Ratio* (PER) mengalami penurunan.
2. Pada tahun 2017 terjadi penurunan *Equity Financing* sedangkan tingkat *Profit Expense Ratio*(PER) mengalami peningkatan.
3. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan *Equity Financing* sedangkan tingkat *Profit Expense Ratio* (PER) mengalami penurunan.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi batasan dalam penelitian ini yaitu pengaruh *debt financing* dan *equity financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada Bank Sumut Syariah. Penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan triwulan dari tahun 2012-2022.

### D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Pengamatan akan dapat memprediksikan atau menerangkan variabel dependen beserta perubahnnaya yang terjadi kemudian. Sedangkan variabel independen (X) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan positif atau negatif bagi variabel dependen nantinya. Variabel dalam variabel dependen merupakan hasil dari variabel independen.

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Profit Expanse Ratio</i> (Y)	<i>Profit Expanse Ratio</i> adalah rasio untuk menilai profitabilitas, yakni meliputi efisiensi	<i>Profit Expanse Ratio</i> (PER) = Laba/ Total	Rasio

		penggunaan dana oleh bank untuk menghasilkan profit setinggi mungkin dengan meskipun terdapat beban tanggungan. Semakin tinggi nilainya, maka kinerja bank makin efektif.	Beban	
	<i>Debt Financing</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Debt Financing</i> adalah kegiatan transaksi jual beli menggunakan akad pembiayaan antara bank (penjual) dengan nasabah (pembeli).	<i>Debt Financing</i> = Jumlah Debt Financing/ Total Pembiayaan	Rasio
	<i>Equity Financing</i> (X <sub>2</sub> )	<i>Equity Financing</i> adalah akad kerjasama antar bank sebagai pemilik modal dan nasabah sebagai pengelola modal untuk memperoleh keuntungan dan membagi keuntungan yang diperoleh berdasarkan nisbah yang disepakati	<i>Equity Financing</i> = Jumlah Equity Financing/ Total Pembiayaan	Rasio

### E. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *Debt Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) pada Bank Sumut Syariah periode 2012-2022 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) pada Bank Sumut Syariah periode 2012-2022 ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* secara simultan terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) pada Bank Sumut Syariah periode 2012-2022 ?

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) pada Bank Sumut Syariah periode 2012-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) pada Bank Sumut Syariah periode 2012-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* secara simultan terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) pada Bank Sumut Syariah periode 2012-2022.

## **G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam menganalisis pengaruh *debt financing* dan *equity financing* terhadap *profit expense ratio* (PER).

2. Bagi Perbankan Syariah

Dapat memberikan masukan yang berguna bagi pihak manajemen perbankan Syariah terhadap kebijakan-kebijakan yang akan diambil terutama prioritas jenis produk pembiayaan yang dipilihnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengkaji lebih dalam permasalahan yang terjadi di bank syariah.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah dilakukannya suatu penelitian dengan cara menyesuaikan permasalahan yang ada. Sistematika pembahasan dilakukan agar suatu laporan penelitian menjadi sistematis, mudah dipahami, dan jelas.

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini memuat mengenai Latar Belakang Masalah yang berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Identifikasi Masalah memuat segala variabel yang terkait dengan variabel peneliti yang akan diteliti. Batasan Masalah berisi mengenai masalah yang akan diteliti agar lebih terfokus sehingga masalah tidak meluas. Tujuan penelitian yaitu memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Kegunaan penelitian yaitu penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan berbagai kegunaan bagi setiap orang yang membutuhkan.

### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini berisi komponen teori di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi: kajian teori yaitu berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, yaitu mengenai *debt financing*, *equity financing* dan *profit expense ratio* (PER). Penelitian terdahulu memuat hasil dari penelitian yang telah

dilakukan sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan variabel penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pandangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru. Kerangka pikir yaitu merupakan kerangka yang di kemukakan peneliti untuk menjelaskan menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang di kemukakan peneliti yang akan dibuktikan secara empiris.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini meliputi lokasi dan waktu penelitian yang akan dilakukan. Jenis penelitian berisi tentang penjelasan jenis penelitian yang akan dipakai dalam penelitian. Populasi dan sampel, memuat keseluruhan objek yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk lebih membantu peneliti. Teknik pengumpulan data merupakan penjelasan mengenai data yang akan digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti. Analisis data menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel.

### **BAB IV Hasil Penelitian**

Bab ini berisi mengenai penjelasan data penelitian, hasil analisis dan pembahasan penelitian secara umum, mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam metode penelitian sehingga



memperoleh hasil analisis data yang akan dilakukan dalam membahas tentang hasil yang diperoleh.

### **BAB V Penutup**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran. Pada umumnya dalam sub bahasan ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh melalui penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil melalui penelitian ini. Hal ini adalah langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan yang telah diperoleh melalui penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Profit Expense Ratio* (PER)

Rasio Profitabilitas adalah merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang di ambil manajemen. Rasio keuntungan akan digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan.

Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek/sekuritas. Pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas. Bagi kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.<sup>1</sup>

*Profit expense ratio* (PER) merupakan rasio untuk menilai kinerja bank syariah dalam hal profitabilitas yaitu kemampuan bank untuk menghasilkan

---

<sup>1</sup> Nuzul Ikhwal, “Analisis ROA Dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia”, *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*,” Vol. 1, No. 2 (Desember 2016): hlm. 217–18.

*profit* atas pembiayaan-pembiayaan yang dilakukan dengan beban-beban yang ditanggung oleh bank tersebut. Dimana bila rasio ini menunjukkan nilai tinggi maka terindikasi bahwa bank menggunakan secara efisien dan menghasilkan profit yang tinggi dengan beban-beban yang harus ditanggung. Rasio ini diukur dengan cara membagi profit dengan total *expense*. Dimana *profit* yang digunakan adalah laba sebelum pajak dan total *expense* yang digunakan adalah beban operasional dan non operasional.<sup>1</sup>

Samad dan Hassan dalam menilai kinerja Bank Islam Malaysia periode 1984-1997 menggunakan *profit expense ratio* (PER) dalam hal profitabilitas yakni bertujuan untuk menilai efisiensi biaya dimana nilai kemampuan lembaga keuangan syariah menghasilkan *profit* tinggi dengan beban-beban yang harus ditanggungnya.

Manajemen di dalam suatu badan usaha, baik industri, niaga dan jasa, tidak terkecuali jasa perbankan, didorong oleh motif mendapatkan keuntungan (*profit*). Untuk mendapatkan keuntungan yang besar, manajemen haruslah diselenggarakan dengan efisien. Sikap ini harus dimiliki oleh setiap pengusaha dan manajer di mana pun mereka berada, baik dalam organisasi bisnis, pelayanan publik, maupun organisasi sosial kemasyarakatan.

Kemampuan menghasilkan output yang maksimal dengan input yang ada, adalah merupakan ukuran kinerja yang diharapkan. Pada saat pengukuran efisiensi dilakukan, bank dihadapkan pada kondisi bagaimana

---

<sup>1</sup> Rivanti, *Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio (PER)* (Surabaya: Studi Kasus pada Bank Umum Syariah, 2016), hlm. 3.

mendapatkan tingkat output yang optimal dengan tingkat input yang ada, atau mendapatkan tingkat input yang minimum dengan tingkat output tertentu.

*Profit expense ratio* (PER) dihitung menggunakan rumus:

$$\textit{Profit Expense Ratio} = \frac{\textit{Profit}}{\textit{Total Expense}}$$

## 2. *Debt Financing*

### a. *Pengertian Debt Financing*

Secara terminologi fiqh *debt financing* (jual beli) disebut dengan al-ba'i yang artinya menjual, mengganti, dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. Lafal alba'i dalam terminologi fiqh terkadang dipakai untuk pengertian lawannya, yaitu al-syira yang berarti membeli. Dengan demikian, al-ba'i mengandung arti menjual sekaligus membeli atau jual beli. Menurut Hanafiah, pengertian jual beli (al-ba'i) secara definitif yaitu tukar-menukar harta benda atau sesuatu yang diinginkan dengan sesuatu yang sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat.

Adapun menurut Malikiyah, Syafi'iyah, dan Hanabilah, bahwa jual beli (al-ba'i), yaitu tukar-menukar harta dengan harta pula dalam bentuk pemindahan milik dan kepemilikan. Dan menurut Pasal 20 ayat 2 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, ba'i adalah jual beli antara benda dan benda, atau pertukaran antara benda dengan uang.

Berdasarkan definisi di atas, maka pada intinya jual beli itu adalah tukar menukar barang. Hal ini telah dipraktikkan oleh masyarakat primitif ketika uang belum digunakan sebagai alat tukar-menukar barang,

yaitu dengan sistem barter yang dalam terminologi fiqh disebut dengan *ba'i almuqayyadah*. Meskipun jual beli dalam sistem barter telah ditinggalkan, diganti dengan sistem mata uang, tetapi terkadang esensi jual beli seperti itu masih berlaku, sekalipun untuk menentukan jumlah barang yang ditukar tetapi diperhitungkan dalam nilai mata uang tertentu. Misalnya, Indonesia membeli spare part kendaraan ke Jepang, maka barang yang di impor itu dibayar.<sup>2</sup>

Satu dari jenis pembiayaan yang digunakan oleh bank syariah adalah pembiayaan dengan akad jual beli. Prinsip ini menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin*).<sup>3</sup>

Sebagai sebuah produk perbankan yang didasarkan pada perjanjian jual beli, maka demi keabsahannya harus memenuhi rukun dan syarat sebagai berikut:

- 1) Ada pihak yang berakad yaitu penjual dan pembeli, masing-masing melakukannya secara sukarela, tidak boleh ada unsur paksaan, kekhilafan ataupun penipuan.
- 2) Adanya objek akad yang terdiri dari barang yang diperjualbelikan dan harga. Objek yang diperjualbelikan tidak termasuk barang yang

---

<sup>2</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012)., hlm. 101.

<sup>3</sup> Ismail., *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013)., hlm. 135.

diharamkan/dilarang, bermanfaat, sesuai dengan spesifikasinya antara yang diserahkan penjual yang diterima pembeli.

- 3) Adanya sighthad akan yang terdiri dari ijab dan Kabul. Akad harus dijelaskan secara spesifik dengan siapa berakad, antara ijab dan kabul (serah terima) harus selaras baik dalam spesifikasi barang maupun harga yang disepakati.<sup>4</sup>

Adapun landasan hukum mengenai jual beli terdapat pada QS: Al-

Baqarah: 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya: “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.<sup>5</sup>

Ayat Al-quran tersebut menjelaskan mengenai persamaan jual beli dan riba merupakan adanya tambahan, akan tetapi dalam riba tambahan yang dimaksud memberikan kerugian dan himpitan bagi pihak yang berhutang (debitur) dan semakin memberi keuntungan pada pemberi

<sup>4</sup> Mutmainnah dkk, “Manajemen Pendanaan Dan Jasa Perbankan Syariah (Pascasarjana Institute Agama Islam Metro).,” 2020, hlm. 38–39.

<sup>5</sup> Departemen Agama, *Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Jakarta: Halim, 2013), hlm. 47.

hutang (kreditur), sedangkan tambahan yang dimaksud dalam jual beli memberikan keuntungan pada pembeli.

## **b. Jenis- jenis *Debt Financing***

### **1) *Murabahah***

#### **a) Pengertian *Murabahah***

*Murabahah* merupakan produk pembiayaan perbankan syariah yang dilakukan dengan mengambil bentuk transaksi jual-beli (bai' atau sale). Namun *murabahah* bukan transaksi jual-beli biasa antara satu pembeli dan satu penjual saja sebagaimana yang kita kenal dalam dunia bisnis perdagangan di luar bank syariah.

Dalam dunia perbankan syariah, praktik jual beli *murabahah* ini terjadi transaksi antara pembeli (nasabah) dan penjual (bank). Bank dalam hal ini membelikan barang yang dibutuhkan nasabah (nasabah yang menentukan spesifikasinya) dan menjualnya kepada nasabah dengan harga plus keuntungan. Jadi produk ini, bank menerima laba atas jual beli.<sup>6</sup> Karakteristik dan metode:

- (1) Bank berperan sebagai pihak pemilik dana dalam kegiatan transaksi *murabahah* dengan nasabah
- (2) Bank dapat mendanai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya
- (3) Bank harus mempersiapkan dana untuk merealisasikan tersedianya barang yang diminta nasabah

---

<sup>6</sup> Moh. Mufid, *Ushul Fiqh Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018),. hlm. 239.

- (4) Bank boleh memberikan potongan dalam jumlah yang wajar dengan tanpa ada perjanjian sebelumnya.<sup>7</sup>

**b) Syarat Dan Rukun *Murabahah***

Terdapat yang harus dipenuhi dalam transaksi *murabahah* meliputi hal-hal sebagai berikut:<sup>8</sup>

- (1) Jual beli *murabahah* dilakukan atas barang yang telah dimiliki (hak kepemilikan telah berada di tangan si penjual). Artinya, keuntungan dan risiko barang tersebut ada pada penjual sebagai konsekuensi dari kepemilikan yang timbul dari akad yang sah. Ketentuan ini sesuai dalam kaidah, bahwa keuntungan yang terkait dengan risiko dapat mengambil keuntungan.
- (2) Adanya kejelasan informasi mengenai besarnya modal dan biaya-biaya lain yang lazim dikeluarkan dalam jual beli pada suatu komoditas, semuanya harus diketahui oleh pembeli saat transaksi.

Adapun syarat *murabahah* sebagai berikut:

- (1) Adanya informasi yang jelas tentang keuntungan, baik nominal maupun persentase sehingga diketahui oleh pembeli sebagai salah satu syarat sah *murabahah*.
- (2) Dalam sistem *murabahah*, penjual boleh menetapkan syarat pada pembeli untuk menjamin kerusakan yang tidak tampak

---

<sup>7</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2016)., hlm. 76.

<sup>8</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah.*, hlm. 137.



pada barang, tetapi lebih baik syarat seperti itu tidak ditetapkan, karena pengawasan barang merupakan kewajiban penjual di samping untuk menjaga kepercayaan yang sebaik-baiknya.

### c) Dasar Hukum *Murabahah*

Dasar hukum *murabahah* dijelaskan pada Firman Allah Q.S Al-Baqarah/2: 280 berikut:

وَأِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۚ ٢٨٠

Artinya: “Jika dia (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Kamu bersedekah (membebaskan utang) itu lebih baik bagimu apabila kamu mengetahui(-nya)”

Ayat ini membahas jika seseorang yang berhutang dalam kesusahan, maka kita boleh membantunya dengan memberikan tangguh dalam membayar utangnya. Tangguh yang dimaksud pada ayat ini adalah orang yang berhutang tersebut membayar hutangnya dengan cicilan untuk meringankan bebannya. Dari ayat di atas, dijelaskan bahwa kita boleh memberikan tangguh kepada seseorang yang berhutang, sama halnya dengan pembiayaan *murabahah* yang transaksinya dibayar secara tangguh atau cicilan.

## 2) *Salam*

### a) *Pengertian Salam*

Jual beli dengan skema *salam* adalah jual beli yang pelunasannya dilakukan terlebih dahulu oleh pembeli sebelum barang pesanan diterima. Skema ini dapat digunakan oleh bank untuk nasabah yang memiliki cukup dana, sedang yang bersangkutan kurang memiliki bargaining power dengan penjual dibanding sekiranya pembelian barang dilakukan oleh bank. Dalam skema ini, bank sebagai penjual memperoleh keuntungan dari selisih harga jual kepada nasabah dengan harga produk pembelian barang yang dilakukan pada pemasuk.<sup>9</sup>

*Salam* biasanya dipergunakan pada pembiayaan bagi petani dengan jangka waktu yang relatif pendek, yaitu 2 bulan-6 bulan. Karena yang dibeli oleh bank adalah barang seperti padi, jagung, dan cabai. Pihak bank tidak berniat untuk menjadikan barang-barang tersebut sebagai simpanan atau *inventory*. Dilakukanlah akad *salam* kepada pembeli kedua, misalnya kepada bulog, pedagang pasar induk, atau grosir. Inilah yang dalam perbankan syariah dikenal sebagai *salam paralel*.

*Salam* juga dapat diaplikasikan pada pembiayaan barang industri, misalnya produk garmen (pakaian jadi) yang ukuran barang tersebut sudah dikenal umum. Caranya, saat nasabah

---

<sup>9</sup> Muammar Khaddafi dkk, *Akuntansi Syariah.*, hlm 158.

mengajukan pembiayaan untuk pembuatan garmen, bank merekomendasikan penggunaan produk tersebut. Hal itu berarti bahwa bank memesan dari pembuat garmen tersebut dan membayarnya dalam waktu pengikatan kontrak. Bank kemudian mencari pembeli kedua. Pembeli tersebut bisa saja rekanan yang telah direkomendasikan oleh produsen garmen tersebut. Bila garmen itu telah selesai di produksi, produk tersebut diantarkan kepada rekanan tersebut. Rekanan kemudian membayar kepada bank, baik secara mengangsur maupun tunai.<sup>10</sup>

#### **b) Syarat Dan Rukun *Salam***

Sebagaimana jual beli, dalam akad *salam* harus terpenuhi syarat dan rukunnya.<sup>11</sup>

Adapun rukun *salam* sebagai berikut:

- (1) Shigat, yaitu ijab dan Kabul.
- (2) Aqidani (dua orang yang melakukan transaksi), yaitu orang yang memesan dan orang yang menerima pesanan.
- (3) Objek transaksi, yaitu harga dan barang yang dipesan.

Adapun syarat-syarat dalam *salam* sebagai berikut:

- (1) Uangnya dibayar di tempat akad, berarti pembayaran dilakukan terlebih dahulu.
- (2) Barangnya menjadi utang bagi penjual.

---

<sup>10</sup> Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2016)., hlm. 111-112.

<sup>11</sup> Antonio, hlm. 113-114.

- (3) Barangnya dapat diberikan sesuai waktu yang dijanjikan. Berarti pada waktu dijanjikan barang itu harus ada. Oleh sebab itu, mensalam buah-buahan yang waktunya ditentukan bukan pada musimnya tidak sah.
- (4) Barang tersebut hendaklah jelas ukurannya, takarannya, ataupun bilangannya, menurut kebiasaan cara menjual barang semacam itu.
- (5) Diketahui dan disebutkan sifat-sifat dan macam barangnya dengan jelas, agar tidak ada kesalahpahaman yang akan mengakibatkan perselisihan antara kedua belah pihak. Dengan sifat itu, berarti harga dan kemauan orang pada barang tersebut dapat berbeda.
- (6) Disebutkan tempat menerimanya.

### c) Dasar Hukum *Salam*

Dasar hukum *murabahah* dijelaskan pada Firman Allah Q.S

Al-Baqarah/2: 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

.....

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya.....<sup>12</sup>

Ayat ini membahas apabila kita melakukan muamalah tidak secara tunai maka kita harus menuliskannya, pada akad *salam*

<sup>12</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya.*, hlm. 48.

transaksinya tidak secara tunai karena penyerahan barang dilakukan di kemudian hari. Dalam melakukan transaksi *salam* kita harus melakukan pencatatan kapan barang tersebut diserahkan dan spesifikasi barang yang akan dipesan juga harus dituliskan secara jelas, agar di kemudian hari tidak terjadi perselisihan. Dari ayat di atas tampak bahwa akad *salam* dibolehkan dalam Islam.

### **3) Akad *Istishna***

#### **a) Pengertian *Istishna***

Jual beli dengan skema *istishna* adalah jual beli yang didasarkan atas penugasan oleh pembeli kepada penjual yang juga produsen untuk menyediakan barang atau suatu produk sesuai dalam spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati berbeda dengan murabahah, barang yang diperjualbelikan pada saat transaksi *istishna* dilakukan belum ada dan memerlukan waktu untuk membantu nasabah yang memerlukan produk konstruksi seperti bangunan, kapal dan pesawat terbang yang belum jadi dan memerlukan waktu cukup lama untuk menyelesaikannya.

Oleh karena itu bank hanya sebagai penjual, sedang pembuatan produk dilakukan oleh pihak lain, yaitu produsen, bank biasanya juga memerlukan kontrak *istishna* dengan produsen untuk membeli produk sebagaimana diinginkan oleh nasabah pembiayaan. Skema kedua *istishna* ini biasa disebut dengan

istishna paralel. Cara pembayaran skema ini dapat berupa pembiayaan di muka, cicilan, atau ditangguhkan sampai jangka waktu akad.<sup>13</sup>

#### **b) Syarat Dan Rukun *Istishna***

Sebagaimana jual beli, dalam akad *istishna* harus terpenuhi syarat dan rukunnya.<sup>14</sup> Adapun syarat *istishna* menurut pasal 104 s/d pasal 108 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah ialah sebagai berikut:

- (1) *Istishna* mengikat setelah masing-masing pihak sepakat atas barang yang dipesan.
- (2) *Istishna* dapat dilakukan pada barang yang bisa dipesan.
- (3) Dalam *istishna* identifikasi dan deskripsi barang yang dijual harus sesuai permintaan pemesanan.
- (4) Pembayaran dalam *istishna* dilakukan pada waktu waktu dan tempat yang disepakati.
- (5) Setelah akad jual beli pesanan mengikat, tidak satu pun boleh tawar-menawar kembali terhadap isi akad yang sudah disepakati.
- (6) Jika objek dari barang pesanan tidak sesuai dengan spesifikasi, maka pesenan dapat menggunakan hak pilihan untuk melanjutkan atau membatalkan pemesanan.

Adapun rukun *istishna* sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek.*, hlm. 114.

<sup>14</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah.*, hlm. 125.

- (1) *Al-Aqidain* (dua pihak yang melakukan transaksi) harus mempunyai hak membelanjakan harta.
- (2) *Shighat*, yaitu segala sesuatu yang menunjukkan aspek suka sama suka dari kedua belah pihak, yaitu penjual dan pembeli.
- (3) Objek yang ditransaksikan, yaitu barang produksi.

### c) Dasar Hukum *Istishna*

Dasar hukum transaksi *istishna* terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ  
.....

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya.....<sup>15</sup>

Ayat ini membahas bahwa Allah telah membolehkan melakukan akad jual beli secara tempo. Maka hendaknya kita melakukan pencatatan untuk menghindari perselisihan dikemudian hari. Dalam transaksi *istishna* tidak dilakukan secara tunai, karena pembayarannya dapat dibayar secara cicilan, dan harus dituliskan jangka waktu pembayarannya agar tidak terjadi perselisihan. Dari ayat di atas dapat kita simpulkan bahwa akad *istishna* dibolehkan dalam Islam.

<sup>15</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*., hlm. 48.

### c. Hubungan *Debt Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* (PER)

Pembiayaan secara *debt financing* masih sangat digemari oleh nasabah bank Syariah, dikarenakan bank Syariah sendiri lebih menonjolkan pembiayaan jaeni ini dari pada yang lainnya.

*Murabahah* merupakan penyumbang terbesar dalam praktek jual beli. Implikasi dari penggunaan akad jual beli mengharuskan adanya penjual, pembeli dan barang yang dijual. Bank Syariah selaku penjual harus menyediakan barang untuk nasabah yang dalam hal ini adalah sebagai pembeli. Sehingga nasabah berkewajiban membayar barang yang telah diserahkan oleh bank Syariah. Dengan besarnya pembiayaan ini beban operasional maupun non operasional yang dihasilkan pun akan besar, maka akan mempengaruhi *profit expense ratio* (PER) Bank Syariah yang bersangkutan. Dapat diartikan semakin besar *debt financing* semakin tinggi juga *profit expense ratio* (PER).<sup>16</sup>

### 3. *Equity Financing*

#### a. Pengertian *Equity Financing*

*Equity financing* adalah kerjasama antara dua orang atau lebih untuk suatu usaha, dimana bank syariah selaku penyedia dana dan nasabah selaku pengelola usaha membuat kesepakatan pada awal kontrak

---

<sup>16</sup> Wangsawidjaja., *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia, 2012)., hlm. 89.



bahwa keuntungan serta resiko usaha tersebut akan ditanggung bersama.<sup>17</sup>

Bank syariah menjadikan sistem bagi hasil sebagai pedoman dalam melaksanakan berbagai macam transaksi produk perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, yaitu dengan membagi keuntungan kepada para nasabah dan investor, pembagian keuntungan tersebut biasa disebut dengan nisbah bagi hasil.<sup>18</sup> Yang dimaksud nisbah bagi hasil ialah besaran bagian yang akan menjadi milik nasabah dibandingkan dengan bagian bank pada proses distribusi bagi hasil.<sup>19</sup> Prinsip dalam sistem bagi hasil pada perbankan syariah yaitu:

- 1) Prinsip Kerjasama yaitu terjadi kesepakatan antara dua pihak yaitu pihak pengelola dan pihak pemilik modal serta kesepakatan tersebut dituangkan dalam perjanjian atau akad kerjasama.
- 2) Prinsip Kepercayaan yaitu harus ada kepercayaan antara pemilik modal (*shahibul maal*) dengan pengelola modal (*mudharib*), baik itu pihak bank maupun pihak nasabah.
- 3) Prinsip Kehati-hatian, berdasarkan Pasal 2 Undang-Undang Perbankan prinsip ini merupakan prinsip paling penting untuk mewujudkan perbankan yang kuat, sehat, dan kokoh.

---

<sup>17</sup> Mia Dwi Puji dkk, "Pengaruh Debt Financing, Equity Financing serta Lease Financing terhadap Profitabilitas dengan NPF sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Bank Umum Syariah), *Jurnal Terbaru Islamic Banking and Finance*" Vol. 4 (2021): hlm. 4.

<sup>18</sup> Eva Indah, dkk, "Determinants Of Customer Loyalty." *Journal Of Sharia Banking*" Vol. 2, No. 1 (2021): hlm. 55.

<sup>19</sup> Muazaroh dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Periode 2015-2020, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*" Vol. 8, No. 1 (2021): hlm. 65.

- 4) Prinsip Tanggung Jawab, prinsip ini wajib diterapkan bagi para pihak karena setiap kegiatan operasional bank perbankan syariah pasti memiliki risiko yang harus dipertanggungjawabkan.
- 5) Prinsip Keadilan, di perbankan syariah wajib diterapkan prinsip ini karena terkandung nilai untuk saling berbagi dalam keuntungan nisbah. Dalam perbankan syariah pihak bank dan nasabah bukan hanya sebagai debitur dan kreditur saja, tetapi memiliki hubungan sebagai mitra kerja yang lebih dekat dan humanis.<sup>20</sup>

## **b. Jenis-jenis *Equity Financing***

### **1) *Mudharabah***

#### **a) Pengertian *Mudharabah***

*Mudharabah* adalah kerja sama antara kedua belah pihak dimana pihak pertama sebagai (*Shahibul Maal*) yang menyediakan modal, sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola.<sup>21</sup>

Bank Syariah menyalurkan pembiayaan *mudharabah* kepada nasabah untuk menjalankan usaha. Salah satu hal yang paling penting dalam pembiayaan ini adalah kepercayaan, karena dalam pembiayaan *mudharabah*, pengusaha sebagai pelaksana usaha yang bertugas untuk menjalankan proyek yang telah dibiayai 100% oleh bank syariah tanpa ada campur tangan bank syariah dalam

---

<sup>20</sup> Lestari, "Prinsip bagi hasil pada perbankan syari'ah. *Jurnal Hukum Sehasen*" Vol. 1 (2015): hlm. 46–66.

<sup>21</sup> Rina Destiana, "Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada Bank Syariah di Indonesia," *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati*" Vol. 17, No. 2 (2016): hlm. 42–54.

pelaksanaannya.<sup>22</sup> Hanya saran yang dapat diberikan oleh bank syariah hanya agar usaha tersebut berjalan secara optimal.<sup>23</sup>

Dari sisi pengelolaan apabila nasabah memperoleh keuntungan, maka bank syariah juga akan mendapatkan keuntungan mel bagi hasil yang diterima sesuai nisbah. Namun apabila nasabah gagal dalam mengelola usaha tersebut sehingga mengalami kerugian, maka seluruh kerugian ditanggung oleh shahibul maal, mudharib tidak menanggung kerugian sama sekali.<sup>24</sup>

#### **b) Syarat dan Rukun *Mudharabah***

Sebagai sebuah akad, *mudharabah* memiliki syarat dan rukun.<sup>25</sup> Adapun rukun *mudharabah* sebagai berikut:

- (1) Modal
- (2) Jenis usaha
- (3) Keuntungan
- (4) Shighot (pelafalan transaksi)
- (5) Dua pelaku transaksi, yaitu pemilik modal dan pengelola.

Sedangkan syarat-syarat dalam *Mudharabah* ialah sebagaimana berikut:

---

<sup>22</sup> Ja'far Nasution, Ali Hardana, Arti Damisa, “Implementasi Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha Di Bank Syariah Indonesia Sipirok” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*. Vol. 2, No. 4 (2022): hlm. 36.

<sup>23</sup> Ayu Rumi, dkk., “The Effect Of Mudharabah, Musyarakah, And Murabahah Financing On Net Profit In PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.” *Journal Of Sharia Banking*. Vol. 1, No. 2 (2020): hlm. 32.

<sup>24</sup> Ismail., *Perbankan Syariah*, hlm. 168.

<sup>25</sup> Aufa islami, “Analisis Jaminan Dalam Akad-Akad Bagi Hasil (Akad Mudharabah Dan Akad Musyarakah) Di Perbankan Syariah, *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*” Vol. 4, No. 1 (2021): hlm. 13–14.

- (1) Penyedia dana (*sahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) harus cakap hukum.
- (2) Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad).
- (3) Modal ialah sejumlah uang dan/atau aset yang diberikan oleh penyedia dana kepada pengelola (*mudharib*) untuk tujuan usaha.
- (4) Keuntungan mudharabah adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal
- (5) Kegiatan usaha oleh pengelola (*mudharib*), sebagai perimbangan modal yang disediakan oleh penyedia dana.

### c) Dasar Hukum *Mudharabah*

Dasar kebolehan praktik *muḍarabah* adalah Q.S Al-Baqarah/2: 198:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۖ فَإِذَا أَفَضْتُمْ  
مِّنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۖ وَاذْكُرُوهُ كَمَا  
هَدَاكُمْ ۖ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّن قَبْلِهِ لَمِن الضَّالِّينَ ١٩٨

Artinya: Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat.<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*., hlm. 31.

Ayat ini membahas tentang perniagaan, dari ayat di atas akad *muḍārabah* dibolehkan dalam Islam, karena akad *muḍārabah* merupakan bentuk perniagaan. Pada ayat di atas dijelaskan bahwa tidak ada dosa bagi yang mencari karunia Allah dari hasil perniagaan. Artinya akad *muḍārabah* dibolehkan dalam Islam.

## 2) *Musyarakah*

### a) Pengertian *Musyarakah*

*Musyarakah* adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu dan masing-masing pihak memberikan kontribusi dana, keahlian/manajerial dengan kesepakatan keuntungan dalam kontrak dan kerugian ditanggung bersama-sama sesuai dengan jumlah modal yang disertakan.<sup>27</sup>

Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai asset yang mereka miliki secara Bersama-sama. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara Bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud.<sup>28</sup>

### b) Rukun dan Syarat *Musyarakah*

Adapun Rukun *musyarakah* adalah sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Amirus Sodiq and Ela Chalifah, “Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014,” *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 3, No. 1 (2015): hlm. 27–47.

<sup>28</sup> Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Raja Graefindo Persada, 2017), hlm. 102.

- (1) Ijab-qabul (*sighat*) adalah adanya kesepakatan antara kedua belah pihak yang bertransaksi.
- (2) Dua pihak yang berakad (*aqidani*) dan memiliki kecakapan melakukan pengelolaan harta.
- (3) Objek aqad (mahal) yang disebut juga *ma"qud alaihi*, yang mencakup modal atau pekerjaan.
- (4) Nisbah bagi hasil.

Adapun syarat *musyarakah* adalah sebagai berikut :

- (1) Tidak ada bentuk khusus kontrak, berakad dianggap sah jika diucapkan secara verbal/tertulis, kontrak dicatat dalam tulisan dan disaksikan.
- (2) Mitra harus kompeten dalam memberikan/diberikan kekuasaan perwalian.
- (3) Modal harus uang tunai, emas, perak yang nilainya sama, dapat terdiri dari asset perdagangan, hak yang tidak terlihat (misalnya lisensi, hak paten dan sebagainya).
- (4) Partisipasi para mitra dalam pekerjaan adalah sebuah hukum dasar dan tidak diperbolehkan bagi salah satu dari mereka untuk mencantumkan tidak ikut sertanya mitra lainnya. Namun porsi melaksanakan pekerjaan tidak perlu harus sama, demikian pula dengan bagian keuntungan yang diterima.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Chafi Abdul Latief, "Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah di Perbankan Syariah, *Jurnal Ilmu Akutansi Dan Bisnis Syariah*" Vol. 2, No. 1 (2020): hlm. 15–16.

### c) Dasar Hukum *Musyarakah*

Dasar hukum *musyarakah* adalah Q.S Shad/38:24

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكِ إِلَىٰ نَعَاجَةٍ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ  
الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا  
الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ  
وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: Dia (Daud) berkata, “Sungguh, dia benar-benar telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (digabungkan) kepada kambing-kambingnya. Sesungguhnya banyak di antara orang-orang yang berserikat itu benar-benar saling merugikan satu sama lain, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan sedikit sekali mereka itu.” Daud meyakini bahwa Kami hanya mengujinya. Maka, dia memohon ampunan kepada Tuhannya dan dia tersungkur jatuh serta bertobat.<sup>30</sup>

Ayat di atas membahas tentang perserikatan, banyak orang yang berbuat zalim pada perserikatan tersebut kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh. Dari ayat di atas, Allah tidak melarang kita untuk melakukan perserikatan. Agar tidak ada yang berbuat zalim dalam melakukan perserikatan, hendaknya seseorang yang ingin melakukan perserikatan harus benar-benar teliti dalam memilih orang yang akan melakukan perserikatan dengan kita.

### c. Hubungan *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* (PER)

Pembiayaan jenis *equity financing* memiliki segmentasi pasar khusus dengan para nasabahnya yang sangat loyal. Pada *equity financing*

<sup>30</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*., hlm. 454.

kunci pembiayaan terletak pada *mudarabah* dan *musyarakah*. Keduanya sama-sama menawarkan system bagi hasil dengan akad yang jelas.

Pada prinsip bagi hasil ini, 100% modal berasal dari *shahibul mal* dan 100% pengelolaan bisnisnya dilakukan oleh *mudharib*. Kalau nantinya dari usaha tersebut menghasilkan keuntungan, maka untungnya dibagi antar *shahibul mal* dengan *mudharib*, jika hasil usahanya rugi, maka kerugian sepenuhnya ditanggung *shahibul mal*, sementara *mudharib* akan mengalami rugi waktu dan tenaga, tetapi apabila kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian dari *mudharib* maka sudah sepatutnya *mudharib* bertanggung jawab juga atasterjadinya kerugian pada usaha tersebut.

Dengan besarnya pembiayaan bagi hasil ini, beban operasional maupun non operasional yang dihasilkan pun akan besar dan bagi hasil yang diterima bank pun akan lebih besar, artinya keuntungan yang diterima bank pun akan bertambah, maka akan mempengaruhi *profit expense ratio* (PER) bank Syariah yang bersangkutan. Dapat diartikan semakin besar *equity financing* semakin tinggi juga *profit expense ratio* (PER).<sup>31</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan pengaruh debt

---

<sup>31</sup> Wangsawidjaja., *Pembiayaan Bank Syariah.*, hlm. 90.



financing dan equity financing terhadap profit expense ratio dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Indrayani dan Murhaban (2019) <sup>32</sup>	Pengaruh <i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2016	Secara parsial tingkat <i>Debt Financing</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> (PER) dan tingkat <i>Equity Financing</i> secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> (PER)
2	Suryanni Musanna Siregar (2020) <sup>33</sup>	Pengaruh Pembiayaan Terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> (PER) Pada Pt. Bank Bca Syariah	Tidak terdapat pengaruh pembiayaan jual beli terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> (PER) pada PT Bank BCA Syariah, terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> (PER) pada PT Bank BCA Syariah dan terdapat pengaruh pembiayaan sewa terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> (PER) pada PT. Bank BCA Syariah. Serta, terdapat pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> (PER) secara simultan pada PT. Bank BCA Syariah
3	Ana Setia Ratu (2020) <sup>34</sup>	Pengaruh Tingkat <i>Debt Financing</i> Dan <i>Equity Financing</i> Terhadap	<i>Debt Financing</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> , tingkat

<sup>32</sup> Indriyani dan Murhaban, "Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2016", *SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen)* Vol. 10, No. 1 (2019): hlm. 87-96.

<sup>33</sup> Suryanni Musanna Siregar, "Pengaruh Pembiayaan terhadap Expense Ratio (PER) Pada PT. Bank BCA Syariah", *Skripsi Institut Agama Islam Negeri*, 2020.

<sup>34</sup> Ana Setia Ratu, "Pengaruh Tingkat Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio (Per) pada Perbankan Syariah (studi pada bank Syariah mandiri periode 2010-2018)", *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2020.

		<i>Profit Expense Ratio</i> (Per) Pada Perbankan Syariah (studi pada bank Syariah mandiri periode 2010- 2018)	<i>Equity Financing</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> (PER), tingkat <i>Debt Financing</i> dan tingkat <i>Equity Financing</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> (PER)
4	Alpa Rohmalama (2018) <sup>35</sup>	Pengaruh Tingkat <i>Debt Financing</i> Dan <i>Equity Financing</i> Terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020	<i>Debt Financing</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> . <i>Equity Financing</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> (PER) dan menjadi variabel dominan. <i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> (PER).

Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berdasarkan tabel II.1 antara lain:

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Indrayani dan Murhaban yaitu sama-sama menggunakan variabel pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil sebagai variabel bebasnya dan *Profit Expense Ratio* (PER) sebagai variabel terikatnya. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini mengambil lokasi Bank Sumut Syariah sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Indriyani dan Murhaban mereka melakukan penelitian pada keseluruhan Bank Umum Syariah (BUS). Selain itu perbedaan juga terlihat dalam pengambilan tahun penelitian dimana penelitian terdahulu menjadikan periode pada tahun 2014-

<sup>35</sup> Alpa Rehmalama, “Pengaruh Tingkat *Debt Financing* Dan *Equity Financing* Terhadap *Profit Expense Ratio* Pada Bank Umum Syariah Periode 2012- 2016”, Diploma, UIN Raden Fatah Palembang,” 2018.

2016 sebagai periode penelitian sedangkan peneliti menggunakan periode 2012-2022.

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Suryanni Musana Siregar yaitu sama-sama menjadikan variabel pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil sebagai variabel bebasnya dan *Profit Expense Ratio* (PER) sebagai variabel terikatnya. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu peneliti menambahkan variabel sewa sebagai variabel bebasnya. Sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian, dimana pada penelitian terdahulu melakukan penelitian pada PT. Bank BCA Syariah sedangkan pada penelitian ini memilih lokasi pada Bank Sumut Syariah. Selain itu perbedaan juga terlihat dalam pengambilan tahun penelitian dimana penelitian terdahulu menjadikan periode pada tahun 2010-2020 sebagai periode penelitian sedangkan peneliti menggunakan periode 2012-2022.

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ana Setia Ratu yaitu sama-sama menjadikan variabel pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil sebagai variabel bebasnya dan *Profit Expense Ratio* (PER) sebagai variabel terikatnya. Sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian, dimana pada penelitian terdahulu melakukan penelitian pada Bank Syariah Mandiri sedangkan pada penelitian ini memilih lokasi pada Bank Sumut Syariah. Selain itu perbedaan juga terlihat dalam pengambilan tahun penelitian dimana penelitian terdahulu menjadikan

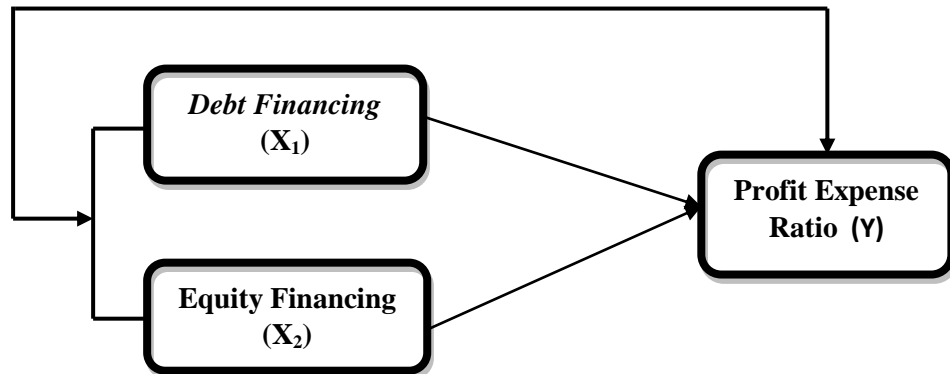
periode pada tahun 2010-2018 sebagai periode penelitian sedangkan peneliti menggunakan periode 2012-2022.

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Alpa Rohmalana yaitu sama-sama menjadikan variabel pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil sebagai variabel bebasnya dan *Profit Expense Ratio* (PER) sebagai variabel terikatnya. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, dimana pada penelitian terdahulu melakukan penelitian pada keseluruhan Bank Umum Syariah (BUS) berbeda dengan peneliti yang lokasi penelitian pada Bank Sumut Syariah. Selain itu perbedaan juga terlihat dalam pengambilan tahun penelitian dimana penelitian terdahulu menjadikan periode pada tahun 2016-2020 sebagai periode penelitian sedangkan peneliti menggunakan periode 2012-2022.

### **C. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan model konseptual dari serangkaian teori yang terutang dalam tinjauan pustaka yang pada dasarnya merupakan gambaran sistenatis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang diterapkan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka akan diuji bagaimana *Debt Financing* ( $X_1$ ), dan *Equity Financing* ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas berpengaruh pada *Profit Expense Ratio* (PER) (Y) sebagai variabel terikat pada Bank Sumut Syariah. Dengan demikian dapat digambarkan model kerangka berfikir sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Berfikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Mengacu pada kerangka berfikir yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang berkaitan dengan penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a^1$  : Terdapat pengaruh signifikan *debt financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank Sumut Syariah.

$H_0^1$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan *debt financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank Sumut Syariah.

$H_a^2$  : Terdapat pengaruh signifikan *equity financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank Sumut Syariah.

$H_0^2$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan *equity financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank Sumut Syariah.

$H_a^3$  : Terdapat pengaruh signifikan *debt financing* dan *equity financing* terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) pada PT. Bank Sumut syariah.

$H_0^3$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) pada PT. Bank Sumut syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Sumut Syariah melalui situs [www.banksumutsyariah.ac.id](http://www.banksumutsyariah.ac.id), dimana Bank Sumut Syariah merupakan salah satu Bank pembangunan daerah di Sumatera Utara atau bagian dari Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2022 sampai dengan Agustus 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan seluruh informasi yang dikumpulkan dari lapangan yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka.<sup>1</sup> Sumber data merupakan subjek atau tempat data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.<sup>2</sup> Atau data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi atau informasi yang diperoleh dari buku, internet, jurnal, maupun referensi dari skripsi terdahulu atau laporan keuangan pasar modal atau perbankan. Maka sumber data dalam skripsi ini merupakan data sekunder yakni Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Syariah yang dipublikasikan pada tahun 2012-2022 dimana peneliti memperoleh langsung melalui situs resmi

---

<sup>1</sup> Anak Agung Putu, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: CV Noah Aletheia, 2019)., hlm. 61.

<sup>2</sup> Anak Agung Putu., hlm. 60.

bank sumut Syariah dalam rentang waktu tertentu sesuai data yang dibutuhkan atau biasa disebut dengan data *time series*.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Adapun populasi penelitian ini adalah laporan keuangan sebanyak 41 triwulan pada Bank Sumut Syariah yang telah dipublikasikan.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu, sehingga bisa mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu. Maka, oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi.<sup>2</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan triwulan tahun 2012-2022 sebanyak 41 pada Bank Sumut Syariah.

---

<sup>1</sup> Nur Ahmdi & Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), hlm. 31.

<sup>2</sup> Nur Ahmdi & Bi Rahmani., 34.



## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Studi Kepustakaan**

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari karya ilmiah, media massa, teks book, dan masih banyak lagi untuk menambah atau mendukung sumber informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian untuk mendukung aspek validitas atau yang dihasilkan.<sup>3</sup> Adapun studi pustaka yang dipakai dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku mengenai ekonomi syariah, serta buku yang berkaitan dengan masing-masing variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori

### **2. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah sumber data sekunder yang digunakan dalam sebuah penelitian. Studi dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis ataupun film, gambar dan foto-foto yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Studi dokumentasi juga merupakan sebuah teknik pengumpulan data atas bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian. Baik berupa prosedur, peraturan-peraturan, gambar, laporan hasil pekerjaan serta berupa foto ataupun dokumen elektronik (rekaman).<sup>4</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan melalui laporan

---

<sup>3</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)., 61.

<sup>4</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho., hlm 62.

keuangan triwulan Bank Sumut Syariah yang berasal dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu [www.banksumutsyariah.ac.id](http://www.banksumutsyariah.ac.id).

## **E. Analisis Data**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program olah data dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product Service Solution*). Data yang didapat merupakan data kuantitatif, dimana data dinyatakan dalam bentuk angka. Sehingga akan mudah diaplikasikan kedalam olah data pada aplikasi SPSS. Program pada aplikasi SPSS ini dapat membantu dalam proses pengolahan data, sehingga hasil olah data yang dicapai juga dapat di pertanggungjawabkan dan terpercaya.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Tetapi apabila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dengan menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel. Dengan statistik deskriptif peneliti perlu memperhatikan terlebih dahulu jenis datanya. Sesuai dengan namanya, deskriptif hanya akan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya.

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai statistik data seperti *min*, *max*, *mean* dan standar deviasi.<sup>5</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.”<sup>6</sup> Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 5 % atau 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya. Sehingga dapat diartikan jika signifikansinya  $> 0,05$  maka variabel dinyatakan memiliki distribusi normal sebaliknya jika signifikansinya  $< 0,05$  maka variabel memiliki distribusi tidak normal.<sup>7</sup>

### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearis berarti terdapat hubungan linear yang sempurna atau yang pasti antara variabel yang terdapat dalam model regresi. Adapun cara untuk mengetahui keberadaan gejala multikolinearitas antara lain dengan menggunakan nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance, apabila nilai VIF  $< 5$  dan tolerance  $> 0,1$ , maka mengindikasikan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Nur Ahmdi & Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi.*, hlm. 82.

<sup>6</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011)., hlm. 74.

<sup>7</sup> Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen* (Malang: UIN Maliki Press, 2011)., hlm. 178-179.

<sup>8</sup> Nur Asnawi dan Masyhuri., hlm. 99-103.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah *varian residual* yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*.<sup>9</sup> Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi.

### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat, bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:<sup>10</sup>

- 1) Apabila angka D-W berada di bawah  $-2$ , artinya berautokorelasi positif
- 2) Apabila angka D-W berada di atas  $+2$ , artinya berautokorelasi negatif
- 3) Apabila angka D-W berada di antara  $-2$  sampai dengan  $+2$ , artinya tidak terdapat autokorelasi.

---

<sup>9</sup> Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hlm. 108.

<sup>10</sup> Dwi Priyatno, hlm. 177-178.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan proporsi atau persentase dari keseluruhan variasi variabel terikat Y yang diterangkan oleh garis regresi (variabel bebas X). Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu artinya  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Apabila angkanya mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menerangkan data aktualnya. Apabila mendekati angka nol maka memiliki garis regresi yang kurang baik.<sup>11</sup> Koefisien determinasi diperoleh melalui pengkuadratan nilai R (koefisien korelasi). Koefisien korelasi merupakan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R berada di antara 0 sampai 1.<sup>12</sup> Interpretasi untuk nilai koefisien korelasi (R) tertera pada tabel berikut:<sup>13</sup>

**Tabel III.1**  
**Kriteria Koefisien Korelasi**

<b>Korelasi Interval Koefisien (nilai R)</b>	<b>Tingkat Hubungan (Kriteria)</b>
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,02 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara

<sup>11</sup> Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika* (Yogyakarta: Dabisa Edia, 2016), hlm. 21.

<sup>12</sup> Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, hlm. 155-156.

<sup>13</sup> Sugiyono., *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 184.

variabel dependen dengan masing-masing prediktornya.<sup>14</sup> Dan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh antara variabel bebas *Debt Financing* (Pembiayaan Jual Beli) ( $X_1$ ), *Equity Financing* (Pembiayaan Bagi Hasil) ( $X_2$ ), atas variabel terikat *Profit Expense Ratio* (PER) (Y). Adapun rumus umum dari regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Maka dalam penelitian ini persamaan regresi linier berganda yang digunakan yaitu:

$$PER = \beta_0 + \beta_1 DF + \beta_2 EF + e$$

Keterangan:

PER = *Profit Expense Ratio* (PER) Bank Syariah

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien masing-masing Variabel

DF = *Debt Financing* Bank Syariah

EF = *Equity Financing* Bank Syariah

e = *Standard Error*

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan hipotesis diterima atau ditolak dengan pernyataan hubungan dua variabel atau lebih. Ada dua jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji-F (Simultan) dan uji-t (Parsial).

---

<sup>14</sup> Dyah Nirmala Arum, *Statistic Deskriptif Dan Linier Berganda* (Semarang: University Press Semarang, 2012)., hlm. 13.

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melakukan uji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Apabila probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$ , maka mengindikasikan adanya pengaruh antara variabel independen atas variabel dependen secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen atas variabel dependen. Uji t juga dapat menggunakan nilai t tabel adapun kriteria pengujiannya adalah:<sup>15</sup>

$H_0$  diterima: Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak).

$H_0$  ditolak: Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima).

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau lebih dikenal dengan ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh atas variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.<sup>16</sup>

$H_0$  diterima: Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak)

$H_0$  ditolak: Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima)

---

<sup>15</sup> Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS.*, hlm. 161.

<sup>16</sup> Dwi Priyatno, hlm. 157-158.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Sumut Syariah**

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPD SU) didirikan pada tanggal 04 Desember 1961 dengan akte notaris Rusli no. 22 dalam bentuk perseroan terbatas dan diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) berdasarkan Undang-Undang No. 13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah .

Namun tanggal 16 April 1999 dengan Perda No. 2/1999 bentuk badan hukum diubah kembali menjadi Perseroan Terbatas sesuai dengan akte pendirian Perseroan Terbatas No. 38/1999 Notaris Hukum Nasution, SH, sehingga nama BPDSU menjadi Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara yang disingkat menjadi PT. Bank Sumut.

PT Bank Sumut yang merupakan salah satu alat/kelengkapan otonomi daerah di bidang perbankan, PT Bank Sumut mempunyai fungsi sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah, bertindak sebagai pemegang kas daerah dan atau melaksanakan penyimpanan uang daerah serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah serta sebagai Bank Umum sebagai dengan maksud UU No. 7 Tahun 1992 yang telah diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998.

Dampak krisis yang melanda Indonesia disegala bidang pada tahun 1997 termasuk dibidang ekonomi yang mengakibatkan banyak perusahaan



yang gulung tikar akhirnya berimbas pada banyaknya bank swasta dan bank pemerintah yang tutup dan melakukan merger untuk menyelamatkan aset karena kerugian akibat kredit macet.

Oleh karena itu pemerintah menganggap PT Bank Sumut mampu untuk bangkit kembali dan mengingat pentingnya peranan PT Bank Sumut dalam menunjang pembangunan di daerah Sumatera Utara, maka pemerintah hanya memasukkan PT Bank Sumut ke dalam bank yang direkapitalisasi.

Gagasan dan wacana untuk mendirikan Unit/Divisi Usaha Syariah sebenarnya telah berkembang cukup lama dikalangan stakeholder PT Bank Sumut, khususnya direksi dan komisaris, yaitu sejak dikeluarnya UU No. 10 Tahun 1998. Dampak krisis yang melanda Indonesia disegala bidang pada tahun 1997 termasuk dibidang ekonomi yang mengakibatkan banyak perusahaan yang gulung tikar akhirnya berimbas banyaknya bank swasta dan bank pemerintah yang tutup dan melakukan merger untuk menyelamatkan aset karena kerugian akibat kredit macet.

Oleh karena itu pemerintah menganggap PT Bank Sumut mampu untuk bangkit kembali dan mengingat pentingnya peranan PT Bank Sumut dalam menunjang pembangunan di daerah Sumatera Utara, maka pemerintah hanya memasukan PT Bank Sumut kedalam bank yang direkapitalisasi.

PT Bank Sumut memberikan kesempatan bagi bank konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah juga didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang religius, khususnya umat Islam yang

semakin sadarakan pentingnya menjalankan ajarannya dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi.

Komitmen untuk mendirikan Unit Usaha Syariah semakin menguat seiring dikeluarkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga haram. Tentunya, fatwa ini mendorong keinginan masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa-jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Dari hasil survei yang dilakukan di 8 (delapan) kota di Sumatera Utara, menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap pelayanan Bank Syariah cukup tinggi yaitu mencapai 70% untuk tingkat ketertarikan dan diatas 50% untuk keinginan mendapatkan pelayanan perbankan syariah.

Atas dasar ini dan komitmen PT Bank Sumut terhadap pengembangan layanan Perbankan Syariah maka pada tanggal 04 November 2004 PT Bank Sumut membuka Unit Usaha Syariah dengan 2 (dua) Kantor Cabang Syariah yaitu Kantor Cabang Syariah Padang Sidempuan sesuai izin dari BI NO.6/DPIP/PRZ/Mdn tanggal 18 Oktober 2004.

Bank Sumut Unit Syariah merupakan salah satu bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan izin pembukaan kantor Cabang Syariah Medan dan Padang Sidempuan No.5/142/PRZ/Mdn tanggal 28 Oktober 2005 diikuti dengan dibukanya Cabang Syariah Tebing Tinggi pada tanggal 26 Desember 2005 sesuai dengan izin operasional Bank Indonesia sesuai dengan surat Bank Indonesia Medan kepada Direksi

PT Bank Sumut Syariah, kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas Bank Sumut.

PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah telah didukung oleh sistem operasional perbankan yang disebut OLIB'S Syariah. Dalam menjalankan operasional perbankan sehari-hari PT Bank Sumut Unit Syariah menggunakan sistem operasional perbankan yang menguat pada prinsip Syariah.

Pada sistem operasi Bank Sumut Unit Usaha Syariah pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan dalam bentuk modal usaha, dengan perjanjian keuntungan telah disepakati.

## **2. Produk Pembiayaan PT. Bank Sumut Syariah**

### **a. Pembiayaan Modal Kerja**

#### **1) iB Modal Kerja Mudharabah**

Pembiayaan iB modal kerja dengan akad mudharabah adalah akad kerjasama antara bank sebagai pemilik dana penuh (100%) dengan nasabah sebagai pengelola dana (pemilik keahlian) untuk melaksanakan usaha tertentu dimana pembagian keuntungan/bagi hasil dihitung dengan menggunakan metode bagi untung dan rugi atau metode bagi pendapatan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Jangka waktu pengembalian pokok pembiayaan

dan pembagian keuntungan bagi hasil maksimal 60 bulan.

Manfaat:

- a) membiayai total kebutuhan modal usaha nasabah
- b) memudahkan mengembangkan usaha
- c) nisbah bagi hasil tetap antara Bank dan Nasabah
- d) angsuran berubah-ubah sesuai tingkat *revenue* atau realisasi usaha nasabah (*Revenue Sharing*).

## 2) iB Modal Kerja Musyarakah

Pembiayaan iB modal kerja dengan akad mudharabah adalah akad kerjasama antara Bank dengan nasabah yang sama-sama memiliki modal dalam mengelola usaha tertentu, dimana pembagian keuntungan/bagi hasil dihitung dengan metode bagi untung dan rugi atau metode bagi pendapatan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati.

Pembiayaan iB Modal Kerja Musyarakah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang kekurangan dana modal dalam rangka mengembangkan usaha yang produktif, halal dan menguntungkan. Pelunasan pembiayaan tersebut dapat diangsur berdasarkan proyeksi arus kas (*cash flow*) usaha nasabah.

### **b. Pembiayaan KPR iB Griya**

Pembiayaan KPR iB Griya adalah pembiayaan yang diberikan kepada perorangan untuk kebutuhan pembelian Rumah baik berupa RumahTinggal yang dijual melalui Pengembang atau bukan Pengembang

di lokasi-lokasi yang telah ditentukan bank dengan system Murabahah (jual beli).

Keuntungan :

- 1) Tingkat Margin rendah
- 2) Jangka waktu s/d 180 bulan (15tahun)
- 3) Angsuran tetap sampai lunas
- 4) Bebasbiaya appraisal s/d plafond Rp500juta
- 5) Proses cepat

#### **c. Pembiayaan iB Murabahah Cicil Emas**

Pembiayaan iB Murabahah Cicil Emas adalah pembiayaan dengan prinsip jual beli dengan barang (mabi') berupa emas, dimana Bank memberikan fasilitas pembiayaan kepada Nasabah untuk melakukan pembelian barang berupa emas batangan yang pembayarannya dilakukan dengan cara angsuran yang sama setiap bulan.

Pembiayaan iB Murabahah Cicil Emas bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memiliki emas dengan pembayaran secara cicilan untuk tujuan investasi.

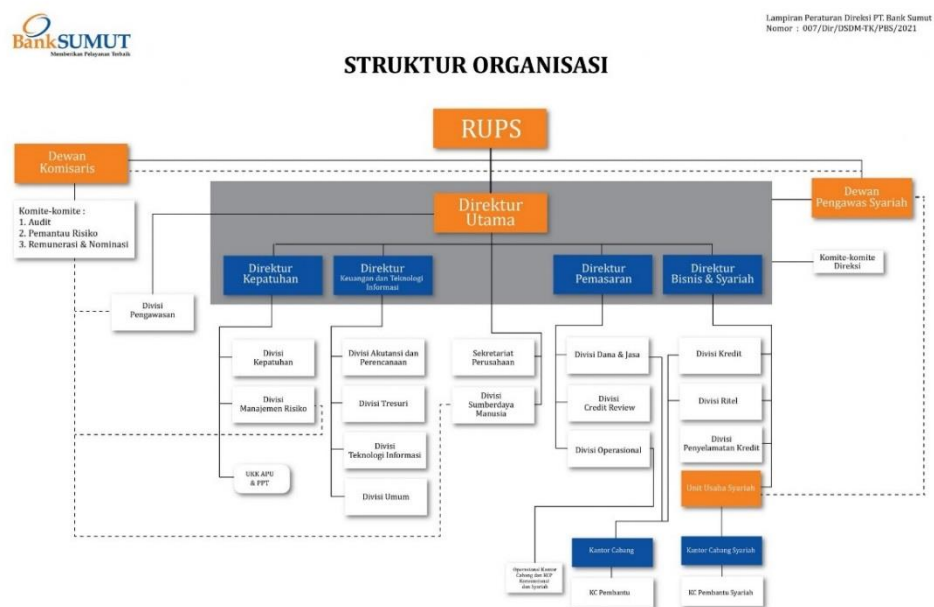
#### **d. Pembiayaan iB Multiguna**

Pembiayaan iB Multiguna dengan akad murabahah adalah jual beli atau sesuatu barang dengan harga yang disepakati di awal pada akad, dimana bank menyebutkan harga beli dan margin keuntungan bank. Produk pembiayaan ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha untuk investasi pengadaan barang modal dan lahan perkebunan.

Selain untuk investasi produk, juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi misalnya, pembelian/merenovasi rumah, membeli kendaraan bermotor dan sebagainya.<sup>1</sup>

### 3. Struktur Organisasi PT. Bank Sumut<sup>2</sup>

Gambar IV.1



## B. Deskripsi Variabel Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diambil berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Sumut Syariah melalui *website* resmi Bank Sumut Syariah yaitu [www.banksumutsyariah.ac.id](http://www.banksumutsyariah.ac.id). Data tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

<sup>1</sup> <http://www.banksumut.com>.

<sup>2</sup> <https://www.banksumut.co.id/wp-content/uploads/2022/07/SO-BS-01-1536x1026.jpg>.

### 1. Profit Expense Ratio (PER)

*Profit expense ratio* (PER) merupakan rasio yang diperoleh melalui perbandingan antara profit dan beban. Berikut merupakan data *profit expense ratio* (PER) PT. Bank Sumut Syariah:

**Tabel IV.1**  
**Tingkat Profit Expense Ratio (PER) PT. Bank Sumut Syariah**  
**Tahun 2012-2022**

Tahun	Triwulan	Laba (Jutaan)	Total Beban (Jutaan)	Tingkat Profit Expense Ratio (%)
2012	I	8.011	13,614	0,588
	II	19.594	28.312	0,692
	III	37.760	41.077	0,911
	IV	53.322	64.417	0,828
2013	I	19.906	17.929	1,110
	II	14.191	67.741	0,210
	III	38.637	87.896	0,440
	IV	67.168	112.264	0,598
2014	I	17.993	24.043	0,748
	II	33.804	47.713	0,708
	III	74.183	70.208	1,057
	IV	79.125	101.362	0,781
2015	I	15.253	44.815	0,340
	II	21.219	71.033	0,299
	III	27.046	99.753	0,271
	IV	-14.081	206.248	-0,068
2016	I	-3.711	39.330	-0,094
	II	-1.237	76.112	-0,016
	III	17.042	105.355	0,162
	IV	4.668	204.396	0,023
2017	I	5.599	33.433	0,167
	II	12.398	70.432	0,176
	III	13.458	114.954	0,117
	IV	2.586	211.514	0,012
2018	I	7.500	36.332	0,206
	II	18.093	64.390	0,281
	III	34.514	103.724	0,333
	IV	18.375	174.610	0,105
2019	I	11.325	38.471	0,294
	II	-2.575	98.407	-0,026

	III	20.328	138.171	0,147
	IV	17.750	206.458	0,086
2020	I	6.366	34.854	0,183
	II	-5.026	82.214	-0,061
	III	-7.366	115.074	-0,064
	IV	-43.472	183.661	-0,237
2021	I	4.854	17.284	0,281
	II	2.218	45.093	0,500
	III	1.612	47.248	0,034
	IV	-6.755	103.395	-0,066
2022	I	13.305	10.975	1,212

Sumber: [www.banksumut.co.id](http://www.banksumut.co.id) (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.1 tingkat *profit expense ratio* (PER) pada periode 2012-2022 cenderung mengalami fluktuasi. Tahun 2012 tingkat *profit expense ratio* (PER) mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Tahun 2013 pada triwulan I sebesar 1,110, triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,900, sedangkan pada triwulan III dan triwulan IV mengalami kenaikan. Tahun 2014 pada triwulan I sebesar 0,748, triwulan II turun sebesar 0,040, triwulan III naik sebesar 0,349, dan triwulan IV turun sebesar 0,276. Tahun 2015 tingkat *profit expense ratio* (PER) mengalami penurunan pada setiap triwulan.

Tahun 2016 tingkat *profit expense ratio* (PER) pada triwulan I sebesar -0,094, triwulan II dan triwulan III mengalami kenaikan, sedangkan pada triwulan IV turun sebesar 0,139. Tahun 2017 pada triwulan I sebesar 0,167, triwulan II naik sebesar 0,009, sedangkan pada triwulan III dan triwulan IV mengalami penurunan. Tahun 2018 pada triwulan I sebesar 0,206, triwulan II dan triwulan III mengalami kenaikan, sedangkan pada triwulan IV turun sebesar 0,228.



Dan pada tahun 2019 tingkat *profit expense ratio* (PER) pada triwulan I sebesar 0,294, triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,321, triwulan III naik sebesar 0,121, sedangkan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,061. Tahun 2020 tingkat *profit expense ratio* (PER) mengalami penurunan pada setiap triwulan. Tahun 2021 pada triwulan I sebesar 0,281, triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,219 sedangkan triwulan III dan triwulan IV mengalami penurunan. Pada tahun 2022 pada triwulan I sebesar 1,212.

## 2. Debt Financing

*Debt financing* diperoleh melalui akad *bai'* atau jual beli yang dipakai oleh PT. Bank Sumut Syariah. Berikut data *debt financing* PT. Bank Sumut Syariah:

**Tabel IV.2**  
**Tingkat Debt Financing PT. Bank Sumut Syariah**  
**Tahun 2012-2022**

Tahun	Triwulan	Debt Financing (Jutaan)	Total Pembiayaan (Jutaan)	Tingkat Debt Financing (%)
2012	I	378.757	801.074	0,473
	II	447.908	988.442	0,453
	III	549.263	1.185.107	0,463
	IV	651.323	1.420.523	0,459
2013	I	717.734	1.600.751	0,448
	II	772.148	1.695.097	0,455
	III	799.580	1.726.000	0,463
	IV	813.582	1.719.823	0,473
2014	I	808.764	1.658.191	0,488
	II	793.528	1.595.535	0,497
	III	788.186	1.575.497	0,500
	IV	811.205	1.583.236	0,512
2015	I	814.835	1.549.941	0,526

	II	873.020	1.633.680	0,534
	III	911.773	1.691.058	0,540
	IV	984.270	1.754.543	0,561
2016	I	1.017.738	1.744.440	0,583
	II	1.055.785	1.809.642	0,583
	III	1.080.849	1.861.666	0,581
	IV	1.150.393	1.958.017	0,588
2017	I	1.178.062	1.854.590	0,635
	II	1.221.410	1.984.186	0,616
	III	1.249.859	2.087.061	0,599
	IV	1.368.700	2.178.315	0,628
2018	I	1.381.488	1.993.176	0,693
	II	1.393.271	2.078.625	0,670
	III	1.376.652	2.105.611	0,654
	IV	1.408.094	2.388.687	0,590
2019	I	1.405.171	2.345.986	0,599
	II	1.424.622	2.371.587	0,601
	III	1.460.918	2.425.472	0,602
	IV	1.440.953	2.132.223	0,676
2020	I	1.454.752	2.083.288	0,698
	II	1.446.905	2.051.674	0,705
	III	1.394.440	1.985.354	0,702
	IV	1.390.385	1.949.237	0,713
2021	I	1.401.434	1.948.424	0,711
	II	1.408.238	2.013.292	0,700
	III	1.377.856	2.089.948	0,660
	IV	1.329.622	1.920.813	0,702
2022	I	1.399.318	2.104.497	0,665

Sumber: [www.banksumut.co.id](http://www.banksumut.co.id) (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.2 tingkat *debt financing* pada periode 2012-2022 cenderung mengalami fluktuasi. Tahun 2012 tingkat *debt financing* pada triwulan I sebesar 0,473, triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,020, triwulan III mengalami kenaikan sebesar 0,010, pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,004. Tahun 2013 mengalami kenaikan pada setiap

triwulan. Tahun 2014 tingkat *debt financing* juga mengalami kenaikan pada setiap triwulan. Tahun 2015 tingkat *debt financing* mengalami peningkatan pada setiap triwulan.

Tahun 2016 tingkat *debt financing* pada triwulan I sebesar 0,583, triwulan II tidak mengalami perubahan, triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,002, sedangkan pada triwulan IV naik sebesar 0,007. Tahun 2017 pada triwulan I sebesar 0,635, triwulan II dan triwulan III mengalami penurunan, sedangkan pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 0,029. Tahun 2018 tingkat *debt financing* mengalami penurunan pada setiap triwulan.

Dan pada tahun 2019 tingkat *debt financing* mengalami peningkatan pada setiap triwulan. Tahun 2020 pada triwulan I sebesar 0,698, triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,007, triwulan III turun sebesar 0,003, sedangkan pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 0,011. Tahun 2021 pada triwulan I sebesar 0,711, triwulan II dan triwulan III mengalami penurunan, triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 0,042. Tahun 2022 triwulan I sebesar 0,665.

### **3. *Equity Financing***

*Equity financing* diperoleh melalui bagi hasil yang dipakai oleh PT. Bank Sumut Syariah. Berikut data *debt financing* PT. Bank Sumut Syariah:

**Tabel IV.3**  
**Tingkat Equity Financing PT. Bank Sumut Syariah**  
**Tahun 2012-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Equity Financing (Jutaan)</b>	<b>Total pembiayaan (Jutaan)</b>	<b>Tingkat Equity Financing (%)</b>
2012	I	422.317	801.074	0,527
	II	540.534	988.442	0,547
	III	635.844	1.185.107	0,537
	IV	769.200	1.420.523	0,541
2013	I	883.017	1.600.751	0,552
	II	922.949	1.695.097	0,544
	III	926.420	1.726.000	0,537
	IV	906.241	1.719.823	0,527
2014	I	849.427	1.658.191	0,512
	II	802.007	1.595.535	0,503
	III	787.311	1.575.497	0,500
	IV	772.031	1.583.236	0,488
2015	I	735.106	1.549.941	0,474
	II	760.660	1.633.680	0,466
	III	779.285	1.691.058	0,461
	IV	770.273	1.754.543	0,440
2016	I	726.702	1.744.440	0,417
	II	753.857	1.809.642	0,417
	III	780.817	1.861.666	0,419
	IV	807.624	1.958.017	0,412
2017	I	676.528	1.854.590	0,365
	II	726.776	1.984.186	0,366
	III	837.202	2.087.061	0,401
	IV	809.618	2.178.315	0,372
2018	I	611.688	1.993.176	0,307
	II	685.354	2.078.625	0,330
	III	728.959	2.105.611	0,346
	IV	980.593	2.388.687	0,411
2019	I	940.815	2.345.986	0,401
	II	946.965	2.371.587	0,399
	III	964.554	2.425.472	0,398
	IV	691.270	2.132.223	0,324

2020	I	628.536	2.083.288	0,302
	II	604.769	2.051.674	0,295
	III	590.914	1.985.354	0,298
	IV	558.852	1.949.237	0,287
2021	I	546.990	1.948.424	0,281
	II	605.054	2.013.292	0,301
	III	712.092	2.089.948	0,341
	IV	591.191	1.920.813	0,308
2022	I	705.179	2.104.497	0,335

Sumber: [www.banksumut.co.id](http://www.banksumut.co.id) (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.3 tingkat *equity financing* pada periode 2012-2022 cenderung mengalami fluktuasi. Tahun 2012 tingkat *equity financing* pada triwulan I sebesar 0,527, triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,020, triwulan III turun sebesar 0,010, dan triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 0,004. Tahun 2013 mengalami penurunan pada setiap triwulan. Tahun 2014 mengalami penurunan pada setiap triwulan. Sedangkan tahun 2015 tingkat *equity financing* juga mengalami penurunan pada setiap triwulan.

Tahun 2016 tingkat *equity financing* pada triwulan I sebesar 0,417, triwulan II tidak mengalami perubahan dan triwulan III mengalami kenaikan sebesar 0,002, sedangkan pada triwulan IV turun sebesar 0,007. Tahun 2017 pada triwulan I sebesar 0,365, triwulan II dan triwulan III mengalami kenaikan, sedangkan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,029. Tahun 2018 mengalami kenaikan pada setiap triwulan.

Dan pada tahun 2019 tingkat *equity financing* mengalami penurunan pada setiap triwulan. Tahun 2020 pada triwulan I sebesar 0,302, triwulan II turun sebesar 0,007, triwulan III naik sebesar 0,003, sedangkan pada

triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,011. Tahun 2021 pada triwulan I sebesar 0,281, triwulan II dan triwulan III mengalami kenaikan sedangkan triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,033. Tahun 2022 triwulan I sebesar 0,335.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt Financing	41	.448	.713	.58534	.088389
Equity Financing	41	.281	.552	.41437	.088497
Profit Expense Ratio	41	-.237	1.212	.31585	.362961
Valid N (listwise)	41				

Sumber: *Output SPSS 23*, data sekunder diolah 2022

Hasil uji statistik deskriptif berdasarkan tabel IV.4 menunjukkan jumlah data *debt financing*, *equity financing* dan *profit expense ratio* (PER) masing-masing sebanyak 41 data penelitian. *Debt financing* memiliki nilai terendah sebesar 0,448 dan nilai tertinggi sebesar 0,713. Nilai rata-rata sebesar 0,58534 dengan standar deviasi 0,088389.

*Equity financing* memiliki nilai terendah 0,281 dan nilai tertinggi sebesar 0,552. Nilai rata-rata sebesar 0,41437 dengan standar deviasi 0,088497. *Profit expense ratio* (PER) memiliki nilai terendah sebesar -0,237 dan nilai tertinggi sebesar 1,212. Nilai rata-rata sebesar 0,31585 dengan standar deviasi 0,362961.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Normalitas

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)**

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28777552
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.077
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

Sumber: Output SPSS 23, data sekunder diolah 2022

Hasil uji normalitas berdasarkan gambar

IV.5 menunjukkan nilai *konglomogrov-Smirnov* adalah sebesar 0,200 yang dinyatakan bahwa data berdistribusi normal karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### b. Hasil Uji Multikolinearitas

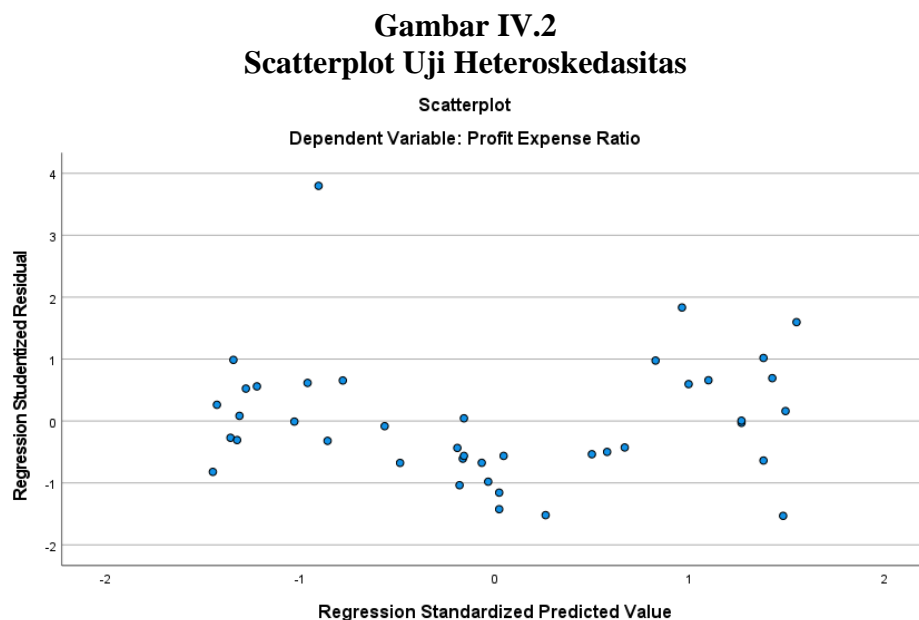
**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-10.713	5.167					
	Debt Financing	6.900	3.578	2.153	1.928	.062	1.014	4.015
	Equity Financing	10.921	4.518	2.699	2.417	.021	1.014	4.015

Sumber: Output SPSS 23, data sekunder diolah 2022

Hasil uji multikolinearitas berdasarkan tabel IV.6 menunjukkan nilai *tolerance* untuk *debt financing* sebesar 1,014 dan nilai VIF nya 4,015, sedangkan *tolerance* untuk *equity financing* sebesar 1,014 dan nilai VIF nya sebesar 4,015 Hal ini menunjukkan dua variabel terbebas dari masalah multikolinearitas karena nilai *tolerance* dari kedua variabel diatas lebih dari 0,10 dan nilai VIF dari kedua variabel diatas kurang dari 5.

### c. Hasil Uji Heteroskedasitas



Dari output diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas pada model regresi.



#### d. Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.609 <sup>a</sup>	.371	.338	.295251	1.081

Sumber: Output SPSS 23, data sekunder diolah 2022

Hasil uji *Durbin-Watson* (DW test) berdasarkan tabel IV.7 menunjukkan nilai *Durbin-Watson* adalah 1,081. Nilai tersebut terletak diantara -2 dan +2. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

#### 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 <sup>a</sup>	.371	.338	.295251

Sumber: Output SPSS 23, data sekunder diolah 2022

Hasil uji koefisien determinasi berdasarkan tabel IV.8 menunjukkan nilai R adalah sebesar 0,609. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi, nilai tersebut memiliki tingkat hubungan yang kuat sehingga menunjukkan terdapat hubungan yang erat antara *debt financing* dan *equity financing* dengan *profit expense ratio* (PER).

Pengkuadratan nilai R merupakan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), dimana berdasarkan tabel 4.8 nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,371 atau sama dengan 37,1%. Hal ini menunjukkan bahwa *debt financing* dan *equity financing* mampu menjelaskan variabel dependen atau *profit expense ratio* (PER) 37,1% sedangkan 62,9% dijelaskan oleh variabel lain.

Adapun nilai Adjusted R Square sebesar 0,338 adalah sebuah statistic yang berusaha mengoreksi koefisien determinasi agar lebih mendekati ketepatan model dalam populasi. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel independent mampu menjelaskan viriabel dependen sebesar 33,8% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

#### 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel IV.9**  
**Model Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.713	5.167		-2.073	.045
	Debt Financing	6.900	3.578	2.153	1.928	.062
	Equity Financing	10.921	4.518	2.699	2.417	.021

Sumber: Output SPSS 23, data sekunder diolah 2022

Hasil uji analisis reresi linear berganda berdasarkan tabel IV.9 menunjukkan nilai koefisien masing-masing variabel, sehingga persamaan yang digunakan untuk model regresi adalah:

$$\textit{Profit expense ratio (PER)} = -10.713 + 6,900 \textit{ debt financing} + 10,921 \textit{ equity financing} + e$$

Penjelasan berdasarkan persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -10.713 artinya jika *debt financing* dan *equity financing* adalah nol, maka variabel *profit expense ratio (PER)* adalah -10.713.

- b. Koefisien regresi variabel *debt financing* adalah 6,900, artinya setiap kenaikan 1 rupiah *debt financing* akan menaikkan *profit expense ratio* (PER) sebanyak 6,900%.
- c. Koefisien regresi variabel *equity financing* adalah 10,921, artinya setiap kenaikan 1 rupiah *equity financing* akan menaikkan *profit expense ratio* (PER) sebanyak 10,921%.

## 5. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.713	5.167		-2.073	.045
	Debt Financing	6.900	3.578	2.153	1.928	.062
	Equity Financing	10.921	4.518	2.699	2.417	.021

Sumber: Output SPSS 23, data sekunder diolah 2022

Untuk melihat hubungan antar variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji t dengan hasil uji  $t_1 = 1,928$  dan  $t_2 = 2,417$ . Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 0,05 dengan  $df = (n - k - 1)$ ,  $df = (41 - 2 - 1) = 38$  sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,024$  dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *debt financing* memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,928 < 2,024$  dengan nilai signifikansi  $> 0,062$  ( $0,062 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel *debt financing*

terhadap *profit expense ratio* (PER). Variabel *equity financing* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,417 > 2,024$  dengan nilai signifikansi  $< 0,021$  ( $0,021 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikansi secara parsial antara variabel *equity financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank Sumut Syariah.

#### b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.957	2	.979	11.225	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	3.313	38	.087		
	Total	5.270	40			

Sumber: Output SPSS 23, data sekunder diolah 2022

Untuk menguji signifikansi pengaruh antar variabel digunakan rumus uji F dengan hasil  $F_{hitung} = 11,225$ . Harga uji F tersebut diuji pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$  ( $3 - 1$ ) = 2 dan  $df_2 = n - k - 1$  ( $41 - 2 - 1$ ) = 38 sehingga diperoleh  $F_{tabel} = 3,24$ . Hasil analisis menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel} = (11,225 > 3,24)$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga terdapat pengaruh *debt financing* dan *equity financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) secara simultan pada PT. Bank Sumut Syariah.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,928 < 2,024$  dengan nilai signifikansi  $> 0,062$  ( $0,062 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial

antara variabel *debt financing* terhadap *profit expense ratio* (PER). Variabel *equity financing* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,417 > 2,024$  dengan nilai signifikansi  $< 0,021 (0,021 < 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikansi secara parsial antara variabel *equity financing* terhadap *profit expense ratio* (PER).

*Debt Financing* merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah dimana tingkat keuntungan bank ditentukan awal dan menjadi bagian dari harga atas barang atau jasa yang dijual. Dengan besarnya *debt financing*, beban operasional maupun non operasional yang dihasilkan, maka akan memengaruhi *Profit Expense Ratio* (PER) bank syariah yang bersangkutan. Dapat diartikan bahwa semakin besar *Debt Financing* semakin tinggi juga *Profit Expense Ratio* (PER).

Berbeda dengan penelitian ini yang tidak membuktikan hal tersebut dimana hasil penelitian ini justru sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suryanni Musanna Siregar bahwa secara parsial variabel *debt financing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *profit expense ratio* (PER) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alpa Rohmalana bahwa secara parsial variabel *debt financing* berpengaruh secara signifikan terhadap *profit expense ratio* (PER) .

Walaupun jumlah pembiayaan secara *debt financing* meningkat pesat dari tahun ke tahun yang tidak berakibat pada bertambahnya beban operasional maupun non operasional yang dihasilkan, selain itu pengelolaan pembiayaan secara *debt financing* pada PT. Bank Sumut Syariah juga belum dilakukan

dengan baik. Sehingga belum mampu menghasilkan laba yang optimal bagi PT. Bank Sumut Syariah dengan beban-beban yang telah ditanggung oleh bank.

*Equity Financing* merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah dimana tingkat keuntungan bank ditentukan dari besarnya usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil. Pada produk pembiayaan ini bagi hasil hasil keuntungan disepakati di muka. Bagi hasil disini tidak hanya pada saat mengalami keuntungan pada saat mengalami kerugian pihak bank syariah juga harus membagi kerugiannya. *Equity Financing* juga sangat erat hubungannya dengan *Profit Expense Ratio* mengingat jumlah pembiayaan yang meningkat dari tahun ke tahun yang mengakibatkan bertambahnya beban operasional maupun non operasional yang dihasilkan. Maka dapat diartikan bahwa semakin besar *Equity Financing* semakin tinggi juga *Profit Expense Ratio*.

Hal tersebut dibuktikan pada penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh *equity financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank Sumut Syariah. Penelitian yang telah dilakukan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Indrayani dan Murhaban yang menunjukkan bahwa tingkat *equity financing* berpengaruh terhadap *profit expense ratio* (PER). Hasil penelitian juga menghasilkan hal yang sama dengan teori yang menyatakan apabila pembiayaan meningkat maka *profit expense ratio* (PER) juga akan naik dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Agif

Priyadi dan Didik Tandika yang menunjukkan bahwa tingkat *equity financing* tidak berpengaruh terhadap *profit expense ratio* (PER) .

Hasil uji statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *debt financing* dan *equity financing* berpengaruh secara simultan terhadap *profit expense ratio* (PER). Hal ini dikarenakan hasil analisis data menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel} = (11,225 > 3,24)$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, ketika *debt financing* dan *equity financing* dilakukan seimbang maka akan terjadi pengaruh yang signifikan terhadap *profit expense ratio* (PER). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Alpa Rohmalama yang menyebutkan bahwa *debt financing* dan *equity financing* secara simultan berpengaruh terhadap *profit expense ratio* (PER).

Para pelaku perbankan syariah dapat mengembangkan *debt financing* sebagai produk pembiayaan yang mampu meningkatkan kinerja keuangan bank syariah, karena *debt financing* mempunyai arah yang positif terhadap *profit expense ratio*. Untuk *equity financing* para pelaku perbankan syariah harus lebih hati-hati memberikan jenis pembiayaan ini, karena jenis pembiayaan ini mempunyai risiko dan dapat menurunkan kinerja keuangan bank syariaiah.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki beberapa batasan di antaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan penggunaan variabel. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Profit Expense Ratio* (PER). Namun, dalam penelitian ini hanya digunakan 2 variabel yaitu *debt financing* dan *equity financing*.

2. Keterbatasan dalam pengambilan data pada penelitian ini yang berbentuk data sekunder dan referensi serta penelitian terdahulu yang masih kurang.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh *debt financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank Sumut Syariah periode 2012-2022.
2. Terdapat pengaruh *equity financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank Sumut Syariah periode 2012-2022.
3. Terdapat pengaruh *debt financing* dan *equity financing* secara simultan terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank Sumut Syariah periode 2012-2022.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, Adapun saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Sumut Syariah

Bank Sumut Syariah harus lebih meningkatkan pendapatan melalui *equity financing*, karena pada hakikatnya pembiayaan dengan *equity financing* merupakan pembiayaan yang keuntungan dan kerugian akan ditanggung oleh kedua belah pihak. Lebih meningkatkan penyaluran pembiayaan secara meluas dalam hal bidang usaha, agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga masyarakat lebih percaya pada Bank Sumut Syariah. Dan lebih meningkatkan laba dan mengurangi

masalah kerugian akibat pembiayaan bermasalah, karena hal tersebut akan menurunkan kualitas dan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Periode penelitian akan lebih baik apabila diperpanjang, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang keadaan Bank Sumut Syariah dimasa lalu.
- b. Penelitian ini akan lebih sempurna apabila variabel yang digunakan lebih banyak untuk mendukung dan menunjang penelitian.
- c. Hasil penelitian akan lebih akurat apabila pengujian dilakukan menggunakan lebih dari 1 metode, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan mana yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Graefindo Persada, 2017.
- Agus Tri Basuki. *Pengantar Ekonometrika*. Yogyakarta: Dabisa Edia, 2016.
- Alpa Rehmalama. “Pengaruh Tingkat Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016”, Diploma, UIN Raden Fatah Palembang,” 2018.
- Amirus Sodiq and Ela Chalifah. “Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014,” *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*” Vol. 3, No. 1 (2015): 27–47.
- Ana Setia Ratu. “Pengaruh Tingkat Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio (Per) pada Perbankan Syariah (studi pada bank Syariah mandiri periode 2010- 2018)’ *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*,” 2020.
- . “Pengaruh Tingkat Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio (PER) pada Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018)”, 2020, 78.
- Anak Agung Putu. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: CV Noah Aletheia, 2019.
- Andri Soemitra. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Andri Soemitro. *Bank dan Lembaga Keuangan Bank Syariah*. Depok: Kencana, 2017.
- Anis Fuad dan Kandung Supto Nugroho. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press, 2016.
- Arifin. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Tangerang: Azkia Pulizer, 2009.

Aufa islami. “Analisis Jaminan Dalam Akad-Akad Bagi Hasil (Akad Mudharabah Dan Akad Musyarakah) Di Perbankan Syariah, *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*” Vol. 4, No. 1 (2021): 13–14.

Ayu Rumi, Arbanur, Ali Hardana, Sulaiman Efendi. “The Effect Of Mudharabah, Musyarakah, And Murabahah Financing On Net Profit In PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.’ *Journal Of Sharia Banking.*” Vol. 1, No. 2 (2020): 32.

Beauty Choirun Nikmah. “Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio pada BRI dan BNI, IAIN Tulungagung,” 2015, 35.

Chefi Abdul Latief. “Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah di Perbankan Syariah, *Jurnal Ilmu Akutansi Dan Bisnis Syariah*” Vol. 2, No. 1 (2020): 15–16.

Departemen Agama. *Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahannya*. Jakarta: Halim, 2013.

Dwi Priyatno. *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011.

Dyah Nirmala Arum. *Statistic Deskriptif Dan Linier Berganda*. Semarang: Unversity Press Semarang, 2012.

Eva Indah, Abdul Nasser Hasibuan, Ali Hardana, dan Rahmat Annam. “Determinants Of Customer Loyalty.’ *Journal Of Sharia Banking*” Vol. 2, No. 1 (2021): 55.

<https://www.banksumut.co.id/wp-content/uploads/2022/07/SO-BS-011536x1026.jpg>.

<http://www.banksumut.com>.

Indriyani dan Murhaban. “Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2016’, *SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen)*” Vol. 10, No. 1 (2019): 87–96.

Indriyanto dkk. “Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Return On Equity pada Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia, *Jurnal Akuntabel*” Vol. 15, No. 2 (2018): 140.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2013.

Ja’far Nasution, Ali Hardana, Arti Damisa. “Implementasi Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha Di Bank Syariah Indonesia Sipirok” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*. Vol. 2, No. 4 (2022): 36.

Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.

Kholis dan kurniawati. “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah , *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*” Vol. 4, No. 2 (2018): 75.

Lestari. “Prinsip bagi hasil pada perbankan syari’ah. *Jurnal Hukum Sehasen*” Vol. 1 (2015): 46–66.

Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.

Mia Dwi Puji dkk. “Pengaruh Debt Financing, Equity Financing serta Lease Financing terhadap Profitabilitas dengan NPF sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Bank Umum Syariah), *Jurnal Terbaru Islamic Banking and Finance*” Vol. 4 (2021): 4.

Moh. Mufid. *Ushul Fiqh Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

Muammar Khaddafi dkk. *Akuntansi Syariah*. Medan: Madenatera, 2017.

Muazaroh dkk. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Periode 2015-2020, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*” Vol. 8, No. 1 (2021): 65.

- Muhammad Agif Priyadi and Dikdik Tandika. "Pengaruh Tingkat Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio Bank Umum Syariah periode 2014-2017,' *Prosiding Manajemen*" Vol. 4, No. 2 (2018): 598.
- Muhammad Lathief & Ilhamy Nasution. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. UINSU: FEBI UINSU Press, 2018.
- Mutmainnah dkk. "Manajemen Pendanaan Dan Jasa Perbankan Syariah (Pascasarjana Institute Agama Islam Metro).," 2020, 38–39.
- Nur Ahmdi & Bi Rahmani. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UINSU Press, 2016.
- Nur Asnawi dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Nuzul Ikhwal. "Analisis ROA Dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia', *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*," Vol. 1, No. 2 (Desember 2016): 217–18.
- Rina Destiana. "Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada Bank Syariah di Indonesia,' *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati*" Vol. 17, No. 2 (2016): 42–54.
- Rivanti. *Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio (PER)*. Surabaya: Studi Kasus pada Bank Umum Syariah, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryanni Musanna Siregar. "Pengaruh Pembiayaan terhadap Expense Ratio (PER) Pada PT. Bank BCA Syariah", *Skripsi Institut Agama Islam Negeri*," 2020.
- Susilawati. "Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Rasio Perbankan Syariah, *Jurnal Program Studi Muamalah dan Ekonomi Islam STAIN Ponorogo*" Vol. 13, No. 2 (2016): 7.

Veithzal Rivai. *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia, 2012.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : NILA SARI  
Nim : 18 401 00096  
Tempat/Tanggal Lahir : Muarasoma/04 November 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 3 dari 3 Bersaudara  
Alamat : Muarasoma Kecamatan Batang Natal Kabupaten  
Mandailing Natal  
Agama : Islam

### **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Kasron Lubis  
Nama Ibu : Almh. Musrifah  
Alamat : Muarasoma Kecamatan Batang Natal Kabupaten  
Mandailing Natal  
No. Hp : 082231433060

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

2006-2012 : SDN 01 MUARASOMA  
2012-2015 : SMPN 1 BATANG NATAL  
2015-2018 : MAN 5 MADINA  
2018-2022 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan



**LAMPIRAN**

**Tabel t**  
**Pada Taraf Signifikansi 5%**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>
<b>Df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857

39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326

**Tabel F**  
**Pada Taraf Signifikansi 5%**

Df untuk penyeb ut (N20)	Df untuk pembilang (N1)							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161	199	216	225	230	234	237	239
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22

<b>36</b>	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21
<b>37</b>	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20
<b>38</b>	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19
<b>39</b>	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19
<b>40</b>	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18

### Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt Financing	41	.448	.713	.58534	.088389
Equity Financing	41	.281	.552	.41437	.088497
Profit Expense Ratio	41	-.237	1.212	.31585	.362961
Valid N (listwise)	41				

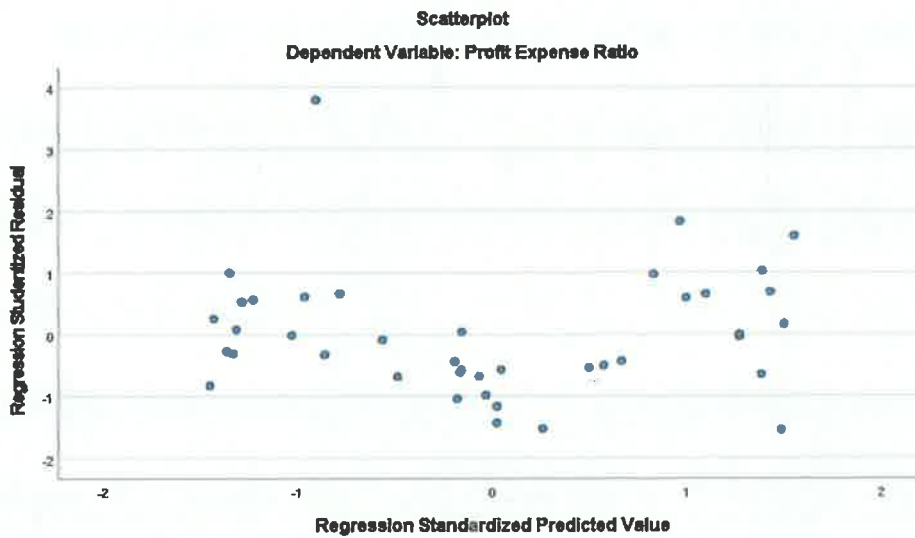
### Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28777552
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.077
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

### Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-10.713	5.167		2.073	.045		
Debt Financing	6.900	3.578	2.153	1.928	.062	1.014	4.015
Equity Financing	10.921	4.518	2.699	2.417	.021	1.014	4.015

### Uji Heteroskedastisitas



### Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.609 <sup>a</sup>	.371	.338	.295251	1.081

### Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 <sup>a</sup>	.371	.338	.295251

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.713	5.167		-2.073	.045
	Debt Financing	6.900	3.578	2.153	1.928	.062
	Equity Financing	10.921	4.518	2.699	2.417	.021

### Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.713	5.167		-2.073	.045
	Debt Financing	6.900	3.578	2.153	1.928	.062
	Equity Financing	10.921	4.518	2.699	2.417	.021

### Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.957	2	.979	11.225	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	3.313	38	.087		
	Total	5.270	40			

## Laba Rugi PT. Bank Sumut Syariah

<b>LABA - RUGI</b>			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Maret 2012	31 Maret 2011
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1	Margin	9.968	6.982
2	Bagi Hasil	17.888	13.101
3	Bonus	-	-
4	Pendapatan Operasional Lainnya	7.825	3.157
<b>B</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>24.389</b>	<b>23.235</b>
<b>C</b>	<b>Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat</b>		
a.	Bank	4.444	2.045
b.	Bukan Bank	8.883	7.372
c.	Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
<b>D</b>	<b>JUMLAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>	<b>13.327</b>	<b>9.418</b>
<b>E</b>	<b>Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat</b>	<b>20.932</b>	<b>13.817</b>
<b>F</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
1	Bonus IB	3	10
2	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	3.188	727
3	Beban Umum & Administrasi	2.800	1.486
4	Beban Personalia	4.564	4.903
5	Beban Lainnya	3.259	1.384
<b>G</b>	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>13.814</b>	<b>7.620</b>
<b>H</b>	<b>PENDAPATAN ( BEBAN ) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>7.318</b>	<b>6.187</b>
<b>I</b>	<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>705</b>	<b>515</b>
<b>J</b>	<b>Beban Non Operasional</b>	<b>12</b>	<b>12</b>
<b>K</b>	<b>LABA ( RUGI ) NON OPERASIONAL</b>	<b>693</b>	<b>503</b>
<b>L</b>	<b>LABA ( RUGI ) TAHUN BERJALAN</b>	<b>8.011</b>	<b>6.700</b>

<b>LABA - RUGI</b>			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	30 Juni 2012	30 Juni 2011
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1	Margin	21.283	14.927
2	Bagi Hasil	34.759	25.436
3	Bonus	1	1
4	Pendapatan Operasional Lainnya	16.615	6.626
<b>B</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>72.658</b>	<b>47.190</b>
<b>C</b>	<b>Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat</b>		
a.	Bank	6.984	3.857
b.	Bukan Bank	17.710	16.039
c.	Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
<b>D</b>	<b>JUMLAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>	<b>24.694</b>	<b>16.896</b>
<b>E</b>	<b>Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat</b>	<b>47.964</b>	<b>28.294</b>
<b>F</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
1	Bonus IB	4	16
2	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	4.162	1.711
3	Beban Umum & Administrasi	5.447	3.207
4	Beban Personalia	11.230	8.311
5	Beban Lainnya	7.469	2.457
<b>G</b>	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>28.312</b>	<b>15.698</b>
<b>H</b>	<b>PENDAPATAN ( BEBAN ) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>19.652</b>	<b>12.596</b>
<b>I</b>	<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>413</b>	<b>248</b>
<b>J</b>	<b>Beban Non Operasional</b>	<b>471</b>	<b>25</b>
<b>K</b>	<b>LABA ( RUGI ) NON OPERASIONAL</b>	<b>(58)</b>	<b>223</b>
<b>L</b>	<b>LABA ( RUGI ) TAHUN BERJALAN</b>	<b>19.594</b>	<b>12.819</b>

<b>LABA - RUGI</b>			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	30 September 2012	30 September 2011
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1	Margin	35.807	23.544
2	Bagi Hasil	64.404	40.273
3	Bonus	1	1
4	Pendapatan Operasional Lainnya	25.252	11.128
<b>B</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>115.464</b>	<b>74.946</b>
<b>C</b>	<b>Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat</b>		
a.	Bank	9.313	7.584
b.	Bukan Bank	28.735	22.384
c.	Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
<b>D</b>	<b>JUMLAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>	<b>38.048</b>	<b>29.968</b>
<b>E</b>	<b>Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat</b>	<b>78.416</b>	<b>44.978</b>
<b>F</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
1	Bonus IB	4	26
2	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	5.569	4.971
3	Beban Umum & Administrasi	7.740	4.836
4	Beban Personalia	16.680	14.937
5	Beban Lainnya	11.044	3.783
<b>G</b>	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>41.077</b>	<b>28.553</b>
<b>H</b>	<b>PENDAPATAN ( BEBAN ) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>38.339</b>	<b>16.445</b>
<b>I</b>	<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>480</b>	<b>487</b>
<b>J</b>	<b>Beban Non Operasional</b>	<b>1.038</b>	<b>80</b>
<b>K</b>	<b>LABA ( RUGI ) NON OPERASIONAL</b>	<b>(578)</b>	<b>407</b>
<b>L</b>	<b>LABA ( RUGI ) TAHUN BERJALAN</b>	<b>-37.780</b>	<b>16.852</b>

<b>LABA - RUGI</b>			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Des 2012	31 Des 2011
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1	Margin	54.468	34.509
2	Bagi Hasil	78.537	58.506
3	Bonus	2	2
4	Pendapatan Operasional Lainnya	37.088	21.205
<b>B</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>170.075</b>	<b>114,216</b>
<b>C</b>	<b>Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat</b>		
a.	Bank	12.843	13.712
b.	Bukan Bank	37.167	31.085
c.	Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
<b>D</b>	<b>JUMLAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>	<b>50,010</b>	<b>44,797</b>
<b>E</b>	<b>Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat</b>	<b>120,065</b>	<b>69,419</b>
<b>F</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
1	Bonus IB	5	20
2	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	14.933	6.540
3	Beban Umum & Administrasi	10.657	9.059
4	Beban Personalia	23.578	21.023
5	Beban Lainnya	15.244	6.646
<b>G</b>	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>64,417</b>	<b>42,336</b>
<b>H</b>	<b>PENDAPATAN ( BEBAN ) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>55,648</b>	<b>27,083</b>
<b>I</b>	<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>915</b>	<b>548</b>
<b>J</b>	<b>Beban Non Operasional</b>	<b>3,241</b>	<b>99</b>
<b>K</b>	<b>LABA ( RUGI ) NON OPERASIONAL</b>	<b>(2,326)</b>	<b>449</b>
<b>L</b>	<b>LABA ( RUGI ) TAHUN BERJALAN</b>	<b>53,322</b>	<b>27,532</b>

## LABA - RUGI

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 Maret 2013	31 Maret 2012
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1	Margin	19,208	9,088
2	Bagi Hasil	28,407	17,666
3	Bonus	1	-
4	Pendapatan Operasional Lainnya	6,078	7,625
<b>B</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>53,694</b>	<b>34,359</b>
<b>C</b>	<b>Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat</b>		
a.	Bank	4,444	4,444
b.	Bukan Bank	11,693	8,983
c.	Bank Indonesia ( FPJPS )	-	-
<b>D</b>	<b>JUMLAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>	<b>16,137</b>	<b>13,427</b>
<b>E</b>	<b>Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat</b>	<b>37,557</b>	<b>20,932</b>
<b>F</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
1	Bonus IB	-	3
2	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	3,570	3,198
3	Beban Umum & Administrasi	1,845	2,600
4	Beban Personalia	5,560	4,554
5	Beban Lainnya	3,922	3,259
<b>G</b>	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>14,897</b>	<b>13,614</b>
<b>H</b>	<b>PENDAPATAN ( BEBAN ) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>22,660</b>	<b>7,318</b>
<b>I</b>	<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>278</b>	<b>705</b>
<b>J</b>	<b>Beban Non Operasional</b>	<b>3,032</b>	<b>12</b>
<b>K</b>	<b>LABA ( RUGI ) NON OPERASIONAL</b>	<b>(2,754)</b>	<b>693</b>
<b>L</b>	<b>LABA ( RUGI ) TAHUN BERJALAN</b>	<b>19,906</b>	<b>8,011</b>

## LABA - RUGI

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30 Juni 2013	30 Juni 2012
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1	Margin	41,614	21,283
2	Bagi Hasil	57,950	34,759
3	Bonus	1	1
4	Pendapatan Operasional Lainnya	14,734	16,615
<b>B</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>114,299</b>	<b>72,658</b>
<b>C</b>	<b>Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat</b>		
a.	Bank	9,677	6,984
b.	Bukan Bank	23,090	17,710
c.	Bank Indonesia ( FPJPS )	-	-
<b>D</b>	<b>JUMLAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>	<b>32,767</b>	<b>24,694</b>
<b>E</b>	<b>Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat</b>	<b>81,532</b>	<b>47,964</b>
<b>F</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
1	Bonus IB	1	4
2	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	38,783	4,162
3	Beban Umum & Administrasi	4,005	5,447
4	Beban Personalia	10,559	11,230
5	Beban Lainnya	7,526	7,469
<b>G</b>	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>60,874</b>	<b>28,312</b>
<b>H</b>	<b>PENDAPATAN ( BEBAN ) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>20,658</b>	<b>19,652</b>
<b>I</b>	<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>400</b>	<b>413</b>
<b>J</b>	<b>Beban Non Operasional</b>	<b>6,867</b>	<b>471</b>
<b>K</b>	<b>LABA ( RUGI ) NON OPERASIONAL</b>	<b>(6,467)</b>	<b>(58)</b>
<b>L</b>	<b>LABA ( RUGI ) TAHUN BERJALAN</b>	<b>14,191</b>	<b>19,594</b>

## LABA - RUGI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30 Sept 2013	30 Sept 2012
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1	Margin	68,245	35,807
2	Bagi Hasil	86,845	54,404
3	Bonus	1	1
4	Pendapatan Operasional Lainnya	20,857	25,252
<b>B</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>173,952</b>	<b>115,464</b>
<b>C</b>	<b>Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat</b>		
a.	Bank	13,563	9,313
b.	Bukan Bank	34,343	26,735
c.	Bank Indonesia ( FPJPS )	-	-
<b>D</b>	<b>JUMLAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>	<b>47,906</b>	<b>36,048</b>
<b>E</b>	<b>Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat</b>	<b>126,046</b>	<b>79,416</b>
<b>F</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
1.	Bonus IB	1	4
2.	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	42,187	5,599
3.	Beban Umum & Administrasi	5,861	7,740
4.	Beban Personalia	17,635	16,690
5.	Beban Lainnya	11,418	11,044
<b>G</b>	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>77,102</b>	<b>41,077</b>
<b>H</b>	<b>PENDAPATAN ( BEBAN ) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>48,944</b>	<b>38,339</b>
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>487</b>	<b>460</b>
<b>J</b>	<b>BEBAN NON OPERASIONAL</b>	<b>19,754</b>	<b>1,839</b>
<b>K</b>	<b>LABA ( RUGI ) NON OPERASIONAL</b>	<b>(19,267)</b>	<b>(579)</b>
<b>L</b>	<b>LABA ( RUGI ) TAHUN BERJALAN</b>	<b>38,677</b>	<b>37,760</b>

## LABA - RUGI

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 Des 2013	31 Des 2012
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1	Margin	91,982	54,468
2	Bagi Hasil	116,502	78,537
3	Bonus	1	2
4	Pendapatan Operasional Lainnya	34,114	37,068
<b>B</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>242,599</b>	<b>170,075</b>
<b>C</b>	<b>BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>		
a.	Bank	18,437	12,843
b.	Bukan Bank	45,265	37,167
c.	Bank Indonesia ( FPJPS )	-	-
<b>D</b>	<b>JUMLAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>	<b>63,702</b>	<b>50,010</b>
<b>E</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	<b>178,897</b>	<b>120,065</b>
<b>F</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
1.	Bonus IB	1	5
2.	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	46,159	14,533
3.	Beban Umum & Administrasi	8,804	10,657
4.	Beban Personalia	26,451	23,578
5.	Beban Lainnya	15,742	15,244
<b>G</b>	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>97,157</b>	<b>64,017</b>
<b>H</b>	<b>PENDAPATAN ( BEBAN ) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>81,740</b>	<b>56,048</b>
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>535</b>	<b>915</b>
<b>J</b>	<b>BEBAN NON OPERASIONAL</b>	<b>15,107</b>	<b>3,241</b>
<b>K</b>	<b>LABA ( RUGI ) NON OPERASIONAL</b>	<b>(14,572)</b>	<b>(2,326)</b>
<b>L</b>	<b>LABA ( RUGI ) TAHUN BERJALAN</b>	<b>67,168</b>	<b>53,722</b>

<b>LABA - RUGI</b>			
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2014 Dan 31 Maret 2013			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Mar 2014	31 Mar 2013
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1	Margin	23,497	15,208
2	Bagi Hasil	20,063	20,407
3	Bonus	-	1
4	Pendapatan Operasional Lainnya	6,840	6,378
<b>B</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>50,400</b>	<b>53,094</b>
<b>C</b>	<b>BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>		
a	Bank	3,489	4,444
b	Bukan Bank	13,156	11,853
c	Bank Indonesia ( FPJPS )	-	-
<b>D</b>	<b>JUMLAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>	<b>16,645</b>	<b>16,297</b>
<b>E</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	<b>33,755</b>	<b>36,797</b>
<b>F</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
1	Bonus IB	-	-
2	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	8,126	27,386
3	Beban Umum & Administrasi	1,535	1,945
4	Beban Personalia	6,488	5,568
5	Beban Lainnya	3,964	3,922
<b>G</b>	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>20,113</b>	<b>38,807</b>
<b>H</b>	<b>PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>13,642</b>	<b>(1,010)</b>
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>274</b>	<b>278</b>
<b>J</b>	<b>BEBAN NON OPERASIONAL</b>	<b>4,010</b>	<b>3,032</b>
<b>K</b>	<b>LABA ( RUGI ) NON OPERASIONAL</b>	<b>(3,736)</b>	<b>(2,754)</b>
<b>L</b>	<b>LABA ( RUGI ) TAHUN BERJALAN</b>	<b>17,983</b>	<b>(3,684)</b>

<b>LABA - RUGI</b>			
Untuk Tahun Yang Berakhir 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	30 Jun 2014	30 Jun 2013
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1	Margin	46,974	41,614
2	Bagi Hasil	53,253	57,950
3	Bonus	1	1
4	Pendapatan Operasional Lainnya	14,512	14,734
<b>B</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>114,740</b>	<b>114,299</b>
<b>C</b>	<b>BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>		
a	Bank	7,095	9,677
b	Bukan Bank	26,454	23,090
c	Bank Indonesia ( FPJPS )	-	-
<b>D</b>	<b>JUMLAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>	<b>33,549</b>	<b>32,767</b>
<b>E</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	<b>81,191</b>	<b>81,532</b>
<b>F</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
1	Bonus IB	43	1
2	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	15,252	38,783
3	Beban Umum & Administrasi	3,259	4,005
4	Beban Personalia	12,215	10,559
5	Beban Lainnya	6,915	7,526
<b>G</b>	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>37,684</b>	<b>60,874</b>
<b>H</b>	<b>PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>43,507</b>	<b>20,658</b>
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>326</b>	<b>400</b>
<b>J</b>	<b>BEBAN NON OPERASIONAL</b>	<b>10,029</b>	<b>6,867</b>
<b>K</b>	<b>LABA ( RUGI ) NON OPERASIONAL</b>	<b>(9,703)</b>	<b>(6,467)</b>
<b>L</b>	<b>LABA ( RUGI ) TAHUN BERJALAN</b>	<b>33,804</b>	<b>14,191</b>

<b>LABA - RUGI</b>			
Untuk Tahun Yang Berakhir 30 September 2014 dan 30 September 2013			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	30 Sep 2014	30 Sep 2013
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1	Margin	69,359	66,245
2	Bagi Hasil	73,691	96,846
3	Bonus	1	1
4	Pendapatan Operasional Lainnya	47,369	20,857
<b>B</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>190,420</b>	<b>183,950</b>
<b>C</b>	<b>BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>		
a	Bank	7,421	13,583
b	Bukan Bank	38,970	34,343
c	Bank Indonesia ( FPJPS )	-	-
<b>D</b>	<b>JUMLAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>	<b>46,391</b>	<b>47,926</b>
<b>E</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	<b>144,029</b>	<b>136,024</b>
<b>F</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
1	Bonus IB	101	1
2	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	17,341	42,197
3	Beban Umum & Administrasi	4,891	5,961
4	Beban Personalia	23,001	17,635
5	Beban Lainnya	10,210	11,418
<b>G</b>	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>55,534</b>	<b>77,212</b>
<b>H</b>	<b>PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>88,495</b>	<b>58,812</b>
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>362</b>	<b>487</b>
<b>J</b>	<b>BEBAN NON OPERASIONAL</b>	<b>14,674</b>	<b>10,794</b>
<b>K</b>	<b>LABA ( RUGI ) NON OPERASIONAL</b>	<b>(14,312)</b>	<b>(10,307)</b>
<b>L</b>	<b>LABA ( RUGI ) TAHUN BERJALAN</b>	<b>74,183</b>	<b>48,505</b>

<b>LABA - RUGI</b>			
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Des 2014	31 Des 2013
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1	Margin	94,103	91,982
2	Bagi Hasil	92,509	116,562
3	Bonus	1	1
4	Pendapatan Operasional Lainnya	54,297	34,114
<b>B</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>240,910</b>	<b>242,559</b>
<b>C</b>	<b>BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>		
a	Bank	7,758	18,437
b	Bukan Bank	53,043	45,265
c	Bank Indonesia ( FPJPS )	-	-
<b>D</b>	<b>JUMLAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>	<b>60,801</b>	<b>63,702</b>
<b>E</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	<b>180,109</b>	<b>178,857</b>
<b>F</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
1	Bonus IB	128	1
2	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	16,325	46,159
3	Beban Umum & Administrasi	16,115	8,864
4	Beban Personalia	31,997	26,451
5	Beban Lainnya	18,779	15,742
<b>G</b>	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>83,344</b>	<b>97,157</b>
<b>H</b>	<b>PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>96,765</b>	<b>81,700</b>
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>378</b>	<b>535</b>
<b>J</b>	<b>BEBAN NON OPERASIONAL</b>	<b>18,018</b>	<b>15,107</b>
<b>K</b>	<b>LABA ( RUGI ) NON OPERASIONAL</b>	<b>(17,640)</b>	<b>(14,572)</b>
<b>L</b>	<b>LABA ( RUGI ) TAHUN BERJALAN</b>	<b>79,125</b>	<b>67,128</b>



<b>LABA - RUGI</b>			
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2015 Dan 31 Maret 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Mar 2015	31 Mar 2014
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1	Margin	22.130	23.497
2	Bagi Hasil	18.526	28.063
3	Bonus	-	-
4	Pendapatan Operasional Lainnya	33.764	6.840
<b>B</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>74.420</b>	<b>58.400</b>
<b>C</b>	<b>BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DAN INVESTASI TIDAK TERKAT</b>		
a	Bank	432	3.498
b	Bukan Bank	14.372	13.150
c	Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
<b>D</b>	<b>JUMLAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>	<b>14.804</b>	<b>16.648</b>
<b>E</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DAN INVESTASI TIDAK TERKAT</b>	<b>59.616</b>	<b>41.752</b>
<b>F</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
1	Bonus	2.975	-
2	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produk	30.916	8.126
3	Beban Umum & Administrasi	1.356	1.535
4	Beban Persewa	6.350	6.408
5	Beban Lainnya	2.313	3.964
<b>G</b>	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>44.303</b>	<b>29.833</b>
<b>H</b>	<b>PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>15.313</b>	<b>21.919</b>
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>157</b>	<b>274</b>
<b>J</b>	<b>BEBAN NON OPERASIONAL</b>	<b>422</b>	<b>4.010</b>
<b>K</b>	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(265)</b>	<b>(3.736)</b>
<b>L</b>	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>15,048</b>	<b>17,983</b>

<b>LABA - RUGI</b>			
Untuk Tahun Yang Berakhir 30 Juni 2015 Dan 30 Juni 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	30 Jun 2015	30 Jun 2014
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
1	Pendapatan dan Beban Operasional		
a	Pendapatan Penyaluran Dana		
a	Pendapatan dari piutang	61.643	100.220
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	45.851	48.974
c	Lainnya	35.791	53.253
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	-	-
a	Non Profit Sharing	28.806	33.549
b	Profit Sharing	26.895	33.549
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	-	-
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>	<b>52.747</b>	<b>66.679</b>
1	Pendapatan Operasional Lainnya		
a	Pendapatan bank selaku muharabah dalam muharabah muqayyadah	48.548	14.512
b	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
c	Pendapatan lainnya	40.548	14.512
2	Beban Operasional Lainnya -/-	71.033	37.684
a	Beban bonus wadiah	54	43
b	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	35.954	15.252
c	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
d	Komis/provisi/fee dan administrasi	2.922	3.259
e	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
f	Beban tenaga kerja	19.800	12.215
g	Beban lainnya	11.293	6.915
3	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(30.486)	(23.172)
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>22.262</b>	<b>43.507</b>
	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(1.043)	(9.703)
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(1.043)</b>	<b>(9.703)</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>21,219</b>	<b>33,804</b>
	Pajak penghasilan	-	-
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>	<b>21,219</b>	<b>33,804</b>

<b>LABA - RUGI</b>			
Untuk Tahun Yang Berakhir 30 September 2015 Dan 30 September 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	30 Sept 2015	30 Sept 2014
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
1	Pendapatan dan Beban Operasional		
a	Pendapatan Penyaluran Dana		
a	Pendapatan dari piutang	121.799	143.351
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	69.298	69.356
c	Lainnya	52.506	75.651
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		
a	Non Profit Sharing	43.813	46.391
b	Profit Sharing	43.913	46.391
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	77.896	96.960
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>	<b>50.250</b>	<b>47.398</b>
1	Pendapatan Operasional Lainnya		
a	Pendapatan bank selaku muharabah dalam muharabah muqayyadah	50.250	47.398
b	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
c	Pendapatan lainnya	50.250	47.398
2	Beban Operasional Lainnya -/-	89.753	55.534
a	Beban bonus wadiah	54	101
b	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	50.337	17.341
c	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
d	Komis/provisi/fee dan administrasi	4.679	4.951
e	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
f	Beban tenaga kerja	27.670	23.301
g	Beban lainnya	17.143	10.212
3	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(49.503)	(46.165)
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>28.483</b>	<b>88.495</b>
	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(1.437)	(14.312)
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(1.437)</b>	<b>(14,312)</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>27,046</b>	<b>74,183</b>
	Pajak penghasilan	-	-
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>	<b>27,046</b>	<b>74,183</b>

<b>LABA - RUGI</b>			
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 Dan 31 Desember 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Des 2015	31 Des 2014
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
1	Pendapatan dan Beban Operasional		
a	Pendapatan Penyaluran Dana		
a	Pendapatan dari piutang	175.791	186.613
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	104.266	94.133
c	Lainnya	71.524	92.509
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		
a	Non Profit Sharing	61.789	60.801
b	Profit Sharing	61.799	50.801
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	113.992	125.812
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>	<b>78.445</b>	<b>54.297</b>
1	Pendapatan Operasional Lainnya		
a	Pendapatan bank selaku muharabah dalam muharabah muqayyadah	78.445	54.297
b	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
c	Pendapatan lainnya	78.445	54.297
2	Beban Operasional Lainnya -/-	206.248	83.344
a	Beban bonus wadiah	125	128
b	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	126.610	15.325
c	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
d	Komis/provisi/fee dan administrasi	6.984	16.115
e	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
f	Beban tenaga kerja	37.873	31.937
g	Beban lainnya	34.656	18.779
3	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(127.803)	(29.047)
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>(13,811)</b>	<b>95,765</b>
	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(273)	(17,540)
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(273)</b>	<b>(17,540)</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>(14,084)</b>	<b>78,225</b>
	Pajak penghasilan	-	-
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>	<b>(14,084)</b>	<b>78,225</b>

<b>LABA - RUGI</b>			
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2016 Dan 31 Maret 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Mar 2016	31 Mar 2015
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional</b>			
1	Pendapatan Penyuluran Dana	46.275	40.696
a	Pendapatan dari piutang	28.153	22.130
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	18.373	19.526
c	Lainnya	-	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi --	18.977	14.529
a	Non Profit Sharing	18.877	14.509
b	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	27.348	25.147
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyuluran Dana</b>			
1	Pendapatan Operasional Lainnya	9.478	33.784
a	Pendapatan bank selaku muharabah dalam mudharabah muqayyadah	-	-
b	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
c	Pendapatan lainnya	9.478	33.784
2	Beban Operasional Lainnya --	36.330	44.383
a	Beban bonus wadiah	11	2.875
b	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	26.117	30.516
c	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
d	Komis/provisi/fee dan administrasi	1.223	1.396
e	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
f	Beban tenaga kerja	8.093	6.893
g	Beban lainnya	3.966	2.313
3	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(31.860)	(10.599)
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(280)	(255)
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>			
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>			
Pajak penghasilan		-	-
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>			
		(3.711)	15.253
		(3.711)	15.253

<b>LABA - RUGI</b>			
Untuk Tahun Yang Berakhir 30 Juni 2016 Dan 30 Juni 2015 (Audited) (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	30 Jun 2016	30 Jun 2015
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional</b>			
1	Pendapatan Penyuluran Dana	90.688	61.643
a	Pendapatan dari piutang	56.884	45.851
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	33.800	35.791
c	Lainnya	-	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi --	37.423	28.898
a	Non Profit Sharing	37.423	28.898
b	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	53.262	52.747
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyuluran Dana</b>			
1	Pendapatan Operasional Lainnya	22.111	40.548
a	Pendapatan bank selaku muharabah dalam mudharabah muqayyadah	-	-
b	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
c	Pendapatan lainnya	22.111	40.548
2	Beban Operasional Lainnya --	78.112	71.033
a	Beban bonus wadiah	38	54
b	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	40.480	36.954
c	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
d	Komis/provisi/fee dan administrasi	3.484	2.922
e	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
f	Beban tenaga kerja	23.809	19.800
g	Beban lainnya	8.291	11.293
3	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(64.001)	(30.486)
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(486)	(1.043)
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>			
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>			
Pajak penghasilan		-	-
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>			
		(1.237)	21.219
		(1.237)	21.219

<b>LABA - RUGI</b>			
Untuk Tahun Yang Berakhir 30 September 2016 Dan 30 September 2015 (Unaudited) (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	30 Sept 2016	30 Sept 2015
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional</b>			
1	Pendapatan Penyuluran Dana	167.499	121.799
a	Pendapatan dari piutang	86.710	68.298
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	49.373	52.508
c	Lainnya	31.018	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi --	83.389	43.813
a	Non Profit Sharing	83.389	43.913
b	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	84.110	77.986
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyuluran Dana</b>			
1	Pendapatan Operasional Lainnya	37.835	50.250
a	Pendapatan bank selaku muharabah dalam mudharabah muqayyadah	-	-
b	Komis/provisi/fee dan administrasi	3.343	-
c	Pendapatan lainnya	34.492	50.250
2	Beban Operasional Lainnya --	985.366	99.753
a	Beban bonus wadiah	62	54
b	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	53.313	50.307
c	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
d	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	4.579
e	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
f	Beban tenaga kerja	33.629	27.572
g	Beban lainnya	18.355	17.343
3	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(647.531)	(49.503)
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	453	(1.437)
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>			
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>			
Pajak penghasilan		-	-
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>			
		17.042	27.346
		17.042	27.046

<b>LABA - RUGI</b>			
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 Dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Des 2016	31 Des 2015
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional</b>			
1	Pendapatan Penyuluran Dana	227.520	175.791
a	Pendapatan dari piutang	103.323	134.266
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	88.519	79.524
c	Lainnya	49.778	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi --	112.834	81.708
a	Non Profit Sharing	112.834	81.708
b	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	114.726	113.992
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyuluran Dana</b>			
1	Pendapatan Operasional Lainnya	93.752	78.445
a	Pendapatan bank selaku muharabah dalam mudharabah muqayyadah	-	-
b	Komis/provisi/fee dan administrasi	5.123	-
c	Pendapatan lainnya	88.630	78.445
2	Beban Operasional Lainnya --	204.336	216.248
a	Beban bonus wadiah	101	129
b	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	112.138	128.810
c	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
d	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	6.934
e	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
f	Beban tenaga kerja	51.835	37.873
g	Beban lainnya	40.421	34.856
3	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(110.584)	(127.913)
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	778	(270)
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>			
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>			
Pajak penghasilan		-	-
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>			
		4.968	(4.081)
		4.968	(4.081)

## LABA - RUGI

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2017 Dan 31 Maret 2016  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 Mar 2017	31 Mar 2016
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dan Beban Operasional			
1	Pendapatan Penyeluran Dana	56,740	46,226
a.	Pendapatan dari piutang	30,257	28,153
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil	15,488	18,073
c.	Lain-lain	11,005	0
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	27,687	18,877
a.	Non Profit Sharing	27,687	18,877
b.	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	29,653	27,349
<b>B</b>			
Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyeluran Dana			
1	Pendapatan Operasional Lainnya	9,701	8,470
a.	Pendapatan bank selaku mudharabah dalam mudharabah musyabahah	-	-
b.	Komis/provisi/fee dan administrasi	894	8,470
c.	Pendapatan lainnya	8,806	-
2	Beban Operasional Lainnya -/-	33,433	39,330
a.	Beban bonus wadiah	13	11
b.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	25,467	25,117
c.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
d.	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	1,223
e.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
f.	Beban tenaga kerja	11,194	9,083
g.	Beban lainnya	5,769	3,886
3	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(24,042)	(30,860)
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Keuntungan (kerugian) penjualan transaksi valuta asing	-	-
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	589	(208)
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>			
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>			
		5,589	(3,711)
Pajak penghasilan			
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>			
		5,589	(3,711)

## DISTRIBUSI BAGI HASIL

Periode Juni 2017 (unaudited)  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	JENIS PENGHIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DIBAGI HASIL	PORSI PEMILIK DANA		
				NISBAH (%)	UMUR BAGI HASIL	KONTRIBUSI (PERSENT)
		A	B	C	D	E
<b>A</b>						
<b>PEMBAYARAN</b>						
1	Bank	-	-	-	-	-
2	Non Bank	1,612,899	12,504	-	-	-
<b>B</b>						
<b>PENGHIMPUNAN DANA</b>						
1	Giro wadiah	36,023	-	-	-	-
a.	Bank	-	-	-	-	-
b.	Non Bank	36,023	-	-	-	-
2	Giro Mudharabah	9,823	39	25	10	-
a.	Bank	-	-	-	-	-
b.	Non Bank	9,823	39	25	10	1,21
3	Tabungan Wadiah	71,471	-	-	-	-
a.	Bank	-	-	-	-	-
b.	Non Bank	71,471	-	46	-	-
4	Tabungan Mudharabah	436,220	2,858	92	1,315	-
a.	Bank	4,232	28	46	10	3,82
b.	Non Bank	431,988	2,831	46	1,302	3,82
5	Deposito Mudharabah	1,050,762	6,950	387	4,628	-
a.	Bank	2,531	17	129	17	-
-	1 Bulan	863	6	63	4	4,95
-	3 Bulan	-	-	-	-	-
-	6 Bulan	-	-	-	-	-
-	12 Bulan	1,767	12	66	8	5,19
b.	Non Bank	1,058,132	6,933	258	4,617	-
-	1 Bulan	710,393	4,855	63	2,932	4,95
-	3 Bulan	133,765	878	64	561	5,03
-	6 Bulan	23,126	152	65	98	5,11
-	12 Bulan	190,848	1,250	66	825	5,19
<b>TOTAL</b>		<b>18,428</b>	<b>188</b>	<b>58</b>	<b>528</b>	<b>-</b>

## LABA - RUGI

Untuk Tahun Yang Berakhir 30 September 2017 Dan 30 September 2016 (Unaudited)  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30 Sept 2017	30 Sept 2016
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dan Beban Operasional			
1	Pendapatan Penyeluran Dana	171,894	167,488
a.	Pendapatan dari piutang	91,150	86,710
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil	45,363	48,778
c.	Lain-lain	35,381	31,000
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	83,989	83,388
a.	Non Profit Sharing	83,989	83,388
b.	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	66,374	94,118
<b>B</b>			
Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyeluran Dana			
1	Pendapatan Operasional Lainnya	38,969	37,836
a.	Pendapatan bank selaku mudharabah dalam mudharabah musyabahah	-	-
b.	Komis/provisi/fee dan administrasi	4,598	1,343
c.	Pendapatan lainnya	34,405	34,482
2	Beban Operasional Lainnya -/-	114,954	106,365
a.	Beban bonus wadiah	165	82
b.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	53,348	53,318
c.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
d.	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
f.	Beban tenaga kerja	37,757	33,628
g.	Beban lainnya	23,694	18,355
3	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(75,985)	(67,529)
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Keuntungan (kerugian) penjualan transaksi valuta asing	-	-
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1,148	452
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>			
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>			
		13,658	17,042
Pajak penghasilan			
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>			
		13,658	17,042

## DISTRIBUSI BAGI HASIL

Periode Desember 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	JENIS PENGHIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DIBAGI HASIL	PORSI PEMILIK DANA		
				NISBAH (%)	UMUR BAGI HASIL	KONTRIBUSI (PERSENT)
		A	B	C	D	E
<b>A</b>						
<b>PEMBAYARAN</b>						
1	Bank	-	-	-	-	-
2	Non Bank	227,720	13,461	-	-	-
<b>B</b>						
<b>PENGHIMPUNAN DANA</b>						
1	Giro wadiah	118,523	-	-	-	-
a.	Bank	-	-	-	-	-
b.	Non Bank	118,523	-	-	-	-
2	Giro Mudharabah	6,982	107	25	28	-
a.	Bank	-	-	-	-	-
b.	Non Bank	6,982	107	25	28	2,59
3	Tabungan Wadiah	95,185	-	-	-	-
a.	Bank	-	-	-	-	-
b.	Non Bank	95,185	-	-	-	-
4	Tabungan Mudharabah	525,196	4,527	82	1,836	-
a.	Bank	7,752	67	41	27	4,24
b.	Non Bank	517,444	4,460	41	1,809	4,24
5	Deposito Mudharabah	1,353,670	11,870	447	7,275	-
a.	Bank	3,059	26	191	17	-
-	1 Bulan	900	8	61	5	6,31
-	3 Bulan	-	-	64	-	-
-	6 Bulan	-	-	-	-	-
-	12 Bulan	2,159	19	66	12	6,83
b.	Non Bank	1,350,611	11,844	256	7,258	-
-	1 Bulan	966,755	7,816	61	4,788	6,31
-	3 Bulan	195,313	1,684	64	1,078	6,62
-	6 Bulan	30,647	264	65	172	6,72
-	12 Bulan	218,897	1,880	66	1,241	6,83
<b>TOTAL</b>		<b>2,108,275</b>	<b>18,315</b>	<b>554</b>	<b>9,160</b>	<b>-</b>

## LABA - RUGI

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018 Dan 31 Maret 2017 (Unaudited)  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 Mar 2018	31 Mar 2017
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
	Pendapatan dan Beban Operasional		
1	Pendapatan Penyaluran Dana	62,486	56,740
a	Pendapatan dari putang	38,103	30,257
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	12,988	15,486
c	Lainnya	11,414	10,993
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	29,936	27,687
a	Non Profit Sharing	29,936	27,687
b	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	32,479	29,053
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>		
1	Pendapatan Operasional Lainnya	11,659	9,391
a	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muayyadah	-	-
b	Komis/provisi/fee dan administrasi	1,052	994
c	Pendapatan lainnya	10,607	8,396
2	Beban Operasional Lainnya -/-	36,332	33,403
a	Beban bonus wedah	26	13
b	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	15,843	16,457
c	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
d	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
e	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
f	Beban tenaga kerja	10,485	11,194
g	Beban lainnya	8,979	5,799
3	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(24,673)	(24,012)
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>7,797</b>	<b>5,641</b>
	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan investasi	-	-
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(297)	399
3	Pendapatan (Beban) non operasional lainnya	(297)	589
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(594)</b>	<b>988</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>7,203</b>	<b>6,629</b>
	Pajak penghasilan	-	-
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>	<b>7,203</b>	<b>6,629</b>

## DISTRIBUSI BAGI HASIL

Periode Juni 2018 (unaudited)  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	JENIS PENGHIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PERSENTASE BAGI HASIL	PORSI PEMILIK DANA		
				NISBAH (%)	JUMLAH BAGI BAGI HASIL	MONDOPATI OPERASIONAL
		A	B	C	D	E
<b>A</b>	<b>PENYALURAN</b>					
1	Bank	-	-	-	-	-
2	Non Bank	6.633.321	19.445	-	-	-
<b>B</b>	<b>PENGHIMPUNAN</b>	<b>1.934.609</b>	<b>12.284</b>	<b>484</b>	<b>6.876</b>	<b>-</b>
1	Giro Wadiah	38.154	-	-	-	-
a	Bank	44	-	-	-	-
b	Non Bank	38.154	-	-	-	-
2	Giro Mudharabah	8.545	58	25	14	-
a	Bank	-	-	-	-	-
b	Non Bank	8.545	58	25	14	2,02
3	Tabungan Kasdan	92.445	-	-	-	-
a	Bank	-	-	-	-	-
b	Non Bank	92.445	-	-	-	-
4	Tabungan Mudharabah	527.714	3.557	83	1.458	-
a	Bank	4.853	33	41	13	3,33
b	Non Bank	522.860	3.524	41	1.445	3,32
5	Deposito Mudharabah	1.267.707	8.589	382	5.403	-
a	Bank	3.659	27	127	17	-
- 1 Bulan		1.900	15	61	9	5,96
- 3 Bulan		-	-	-	-	-
- 6 Bulan		-	-	-	-	-
- 12 Bulan		1.759	12	66	8	5,34
b	Non Bank	1.264.048	8.562	260	5.386	-
- 1 Bulan		828.511	5.587	61	3.435	4,54
- 3 Bulan		156.243	1.053	64	674	5,18
- 6 Bulan		31.999	218	67	143	5,38
- 12 Bulan		247.295	1.727	68	1.150	3,53
<b>TOTAL</b>		<b>1.934.609</b>	<b>12.284</b>	<b>484</b>	<b>6.876</b>	<b>-</b>

## LABA - RUGI

Untuk Tahun Yang Berakhir 30 September 2018 Dan 30 September 2017 (unaudited)  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30 Sep 2018	30 Sep 2017
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
	Pendapatan dan Beban Operasional		
1	Pendapatan Penyaluran Dana	201,950	171,894
a	Pendapatan dari putang	127,561	91,150
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	39,843	45,383
c	Lainnya	34,546	35,362
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	92,528	83,590
a	Non Profit Sharing	92,528	83,590
b	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	109,423	88,304
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>		
1	Pendapatan Operasional Lainnya	27,032	38,961
a	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muayyadah	-	-
b	Komis/provisi/fee dan administrasi	4,651	4,556
c	Pendapatan lainnya	22,381	34,405
2	Beban Operasional Lainnya -/-	183,724	114,954
a	Beban bonus wedah	63	156
b	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	38,174	53,348
c	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
d	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
e	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
f	Beban tenaga kerja	39,402	37,757
g	Beban lainnya	26,085	23,684
3	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(76,692)	(75,992)
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>32,731</b>	<b>12,312</b>
	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan investasi	-	-
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3	Pendapatan (Beban) non operasional lainnya	1,783	1,146
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>1,783</b>	<b>1,146</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>34,514</b>	<b>13,458</b>
	Pajak penghasilan	-	-
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>	<b>34,514</b>	<b>13,458</b>

## LABA - RUGI

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018 Dan 31 Desember 2017 (Audited)  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 Des 2018	31 Des 2017
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
	Pendapatan dan Beban Operasional		
1	Pendapatan Penyaluran Dana	274,924	233,783
a	Pendapatan dari putang	171,635	123,380
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	56,454	63,479
c	Lainnya	46,835	47,224
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	125,505	115,506
a	Non Profit Sharing	125,505	115,506
b	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	149,419	118,177
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>		
1	Pendapatan Operasional Lainnya	40,817	54,796
a	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muayyadah	-	-
b	Komis/provisi/fee dan administrasi	7,536	5,568
c	Pendapatan lainnya	33,281	49,228
2	Beban Operasional Lainnya -/-	174,610	211,514
a	Beban bonus wedah	66	283
b	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	70,455	107,917
c	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
d	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
e	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
f	Beban tenaga kerja	60,797	68,459
g	Beban lainnya	43,271	44,935
3	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(133,793)	(117,349)
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>15,626</b>	<b>329</b>
	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan investasi	-	-
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3	Pendapatan (Beban) non operasional lainnya	2,748	1,757
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>2,748</b>	<b>1,757</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>18,374</b>	<b>2,586</b>
	Pajak penghasilan	-	-
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>	<b>18,374</b>	<b>2,586</b>

LABA - RUGI			
Periode 31 Maret 2019 dan Periode Maret 2018 (Unaudited)			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Mar 2019	31 Dec 2018
	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1	Pendapatan Penyuluran Dana	70.230	62.405
a	Pendapatan dari piutang	39.243	38.103
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	19.496	12.387
c	Lainnya	11.491	11.914
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi --	32.933	29.935
a	Non Profit Sharing	32.933	29.935
b	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	37.305	32.473
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyuluran Dana</b>		
1	Pendapatan Operasional Lainnya	11.459	11.659
a	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
b	Komis/provisi/fee dan administrasi	1.619	1.352
c	Pendapatan lainnya	9.872	10.307
2	Beban Operasional Lainnya --	36.471	36.332
a	Beban bonus wadiah	20	26
b	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	12.553	15.843
c	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
d	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
e	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
f	Beban tenaga kerja	15.713	10.485
g	Beban lainnya	10.196	9.979
3	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(25.390)	(24.573)
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>10.325</b>	<b>7.787</b>
	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1.000	(297)
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>1.000</b>	<b>(297)</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>11.325</b>	<b>7.500</b>
	Pajak penghasilan	-	-
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>	<b>11.325</b>	<b>7.500</b>

LABA - RUGI			
Untuk Tahun Yang Berakhir 30 Juni 2019 Dan 30 Juni 2018 (Audited)			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	30 Jun 2019	30 Jun 2018
	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1	Pendapatan Penyuluran Dana	143.015	124.696
a	Pendapatan dari piutang	75.966	75.955
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	39.426	35.565
c	Lainnya	27.623	23.177
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi --	66.809	61.439
a	Non Profit Sharing	66.809	61.439
b	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	75.206	63.257
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyuluran Dana</b>		
1	Pendapatan Operasional Lainnya	17.568	10.163
a	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
b	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	91
c	Pendapatan lainnya	3.196	3.383
2	Beban Operasional Lainnya --	14.402	14.689
a	Beban bonus wadiah	96.407	64.389
b	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	42	47
c	Kerugian terkait risiko operasional	47.013	19.291
d	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
e	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
f	Beban tenaga kerja	-	-
g	Beban lainnya	28.018	28.236
3	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	23.334	15.826
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>(60.838)</b>	<b>(46.227)</b>
	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2.058	1.053
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>2.058</b>	<b>1.053</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>(58.780)</b>	<b>(45.174)</b>
	Pajak penghasilan	-	-
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>	<b>(58.780)</b>	<b>(45.174)</b>

LABA - RUGI			
Untuk Tahun Yang Berakhir 30 September 2019 Dan 30 September 2018 (unaudited)			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	30 Sep 2019	30 Sep 2018
	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1	Pendapatan Penyuluran Dana	218.631	201.950
a	Pendapatan dari piutang	117.881	127.561
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	54.078	39.843
c	Lainnya	46.672	34.546
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi --	98.151	82.528
a	Non Profit Sharing	98.151	82.528
b	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	120.480	109.473
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyuluran Dana</b>		
1	Pendapatan Operasional Lainnya	39.424	27.032
a	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
b	Komis/provisi/fee dan administrasi	5.105	4.601
c	Pendapatan lainnya	34.319	22.331
2	Beban Operasional Lainnya --	138.171	103.724
a	Beban bonus wadiah	49	63
b	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	59.950	38.174
c	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
d	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
e	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
f	Beban tenaga kerja	36.797	36.402
g	Beban lainnya	36.375	26.035
3	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(88.746)	(76.692)
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>21.734</b>	<b>32.731</b>
	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(1.406)	1.783
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(1.406)</b>	<b>1.783</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>20.328</b>	<b>34.514</b>
	Pajak penghasilan	-	-
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>	<b>20.328</b>	<b>34.514</b>

LABA - RUGI			
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Dan 31 Desember 2018			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Dec 2019	31 Dec 2018
	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1	Pendapatan Penyuluran Dana	233.818	274.924
a	Pendapatan dari piutang	156.214	171.635
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	74.631	56.454
c	Lainnya	62.972	46.836
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi --	132.139	125.585
a	Non Profit Sharing	132.139	125.585
b	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	161.679	149.419
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyuluran Dana</b>		
1	Pendapatan Operasional Lainnya	64.000	40.817
a	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
b	Komis/provisi/fee dan administrasi	6.779	7.595
c	Pendapatan lainnya	57.220	33.291
2	Beban Operasional Lainnya --	206.458	174.610
a	Beban bonus wadiah	56	96
b	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	98.510	70.455
c	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
d	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
e	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
f	Beban tenaga kerja	51.092	50.737
g	Beban lainnya	56.800	43.271
3	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(142.458)	(133.793)
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>19.221</b>	<b>15.625</b>
	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(1.471)	2.748
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(1.471)</b>	<b>2.748</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>17.750</b>	<b>18.374</b>
	Pajak penghasilan	-	-
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>	<b>17.750</b>	<b>18.374</b>

LABA - RUGI			
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2020 Dan 31 Maret 2019 (Unaudited)			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Mar 2020	31 Mar 2019
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>		
1	Pendapatan dari Penyaluran Dana	61.780	70.236
a	Pendapatan dari piutang	38.412	39.243
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	9.796	13.486
c	Lainnya	13.572	11.499
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi --	30.681	32.933
a	Non Profit Sharing	30.681	32.933
b	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setelah dibebaskan bagi hasil	31.307	37.306
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>		
1	Pendapatan Operasional Lainnya	16.232	11.491
a	Pendapatan bank selaku mudharabah dalam mudharabah muqayyadah	-	-
b	Komis/provisi/fee dan administrasi	1.237	1.619
c	Pendapatan lainnya	4.395	9.872
2	Beban Operasional Lainnya --	34.854	38.471
a	Beban bonus wadiah	16	20
b	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) --	14.286	12.533
c	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
d	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
e	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) --	-	-
f	Beban tenaga kerja	12.179	15.713
g	Beban lainnya	2.371	10.196
3	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Bersih	(24.622)	(26.980)
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>6.495</b>	<b>10.325</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	(119)	1.009
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(119)</b>	<b>1.990</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>6.386</b>	<b>11.325</b>
	Pajak penghasilan	-	-
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>	<b>6.386</b>	<b>11.325</b>

LAPORAN LABA - RUGI			
Untuk Tahun Yang Berakhir 30 Juni 2020 Dan 30 Juni 2019 (Unaudited)			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	30 Jun 2020	30 Jun 2019
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>		
1	Pendapatan dari Penyaluran Dana	104.840	143.015
a	Pendapatan dari piutang	67.061	75.995
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	19.649	36.405
c	Lainnya	21.130	26.603
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi --	49.443	66.809
a	Non Profit Sharing	49.443	66.809
b	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setelah dibebaskan bagi hasil	55.387	76.206
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>		
1	Pendapatan Operasional Lainnya	21.960	17.568
a	Pendapatan bank selaku mudharabah dalam mudharabah muqayyadah	-	-
b	Komis/provisi/fee dan administrasi	2.303	3.196
c	Pendapatan lainnya	19.657	14.402
2	Beban Operasional Lainnya --	62.214	98.407
a	Beban bonus wadiah	48	42
b	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) --	36.159	47.013
c	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
d	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
e	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) --	-	-
f	Beban tenaga kerja	25.620	28.018
g	Beban lainnya	20.368	23.334
3	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Bersih	(66.254)	(80.839)
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>(4.857)</b>	<b>(14.633)</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	(169)	2.058
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(169)</b>	<b>2.058</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>(5.026)</b>	<b>(2.575)</b>
	Pajak penghasilan	-	-
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>	<b>(5.026)</b>	<b>(2.575)</b>

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKAS TITIMULAKAN UUS			
UUS : PT Bank Sumut Tanggal Laporan : 30 September 2020			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	30 Sep 2020	30 Sep 2019
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>		
1	Pendapatan dari Penyaluran Dana	144.961	216.631
a	Pendapatan dari piutang	93.771	117.661
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	21.396	54.003
c	Pendapatan Sewa	-	-
d	Lainnya	30.124	46.867
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi --	69.649	98.151
a	Non Profit Sharing	69.649	98.151
b	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setelah dibebaskan bagi hasil	75.112	120.480
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana</b>		
1	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
2	Pendapatan bank selaku mudharabah dalam mudharabah muqayyadah	-	-
3	Komis/provisi/fee dan administrasi	3.245	5.105
4	Pendapatan lainnya	29.965	34.319
5	Beban bonus wadiah --	86	49
6	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) --	46.731	59.949
7	Kerugian terkait risiko operasional --	-	-
8	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) --	-	-
9	Beban tenaga kerja --	34.727	39.797
10	Beban lainnya --	13.536	19.373
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Bersih	(31.864)	(96.746)
	<b>LABA RUGI OPERASIONAL</b>	<b>(6.752)</b>	<b>21.734</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	(614)	(1.406)
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(614)</b>	<b>(1.406)</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>(7.366)</b>	<b>20.328</b>
	Pajak penghasilan	-	-
	<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(7.366)</b>	<b>20.328</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
1	Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2	Pos - pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(7.366)</b>	<b>20.328</b>
	<b>TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(7.366)</b>	<b>20.328</b>

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKAS TITIMULAKAN UUS			
UUS : PT Bank Sumut Tanggal Laporan : 31 Desember 2020			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Des 2020	31 Des 2019
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>		
1	Pendapatan dari Penyaluran Dana	189.938	293.811
a	Pendapatan dari piutang	121.141	156.214
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	26.746	74.631
c	Pendapatan Sewa	-	-
d	Lainnya	42.052	62.967
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi --	90.790	132.139
a	Non Profit Sharing	90.790	132.139
b	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setelah dibebaskan bagi hasil	99.140	161.679
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana</b>		
1	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
2	Pendapatan bank selaku mudharabah dalam mudharabah muqayyadah	-	-
3	Komis/provisi/fee dan administrasi	4.075	6.779
4	Pendapatan lainnya	37.863	57.221
5	Beban bonus wadiah --	182	56
6	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) --	68.112	99.510
7	Kerugian terkait risiko operasional --	-	-
8	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) --	-	-
9	Beban tenaga kerja --	48.705	51.092
10	Beban lainnya --	48.742	56.263
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Bersih	(141.783)	(142.459)
	<b>LABA RUGI OPERASIONAL</b>	<b>(42.845)</b>	<b>19.221</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	(829)	(1.471)
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(829)</b>	<b>(1.471)</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>(43.674)</b>	<b>17.750</b>
	Pajak penghasilan	-	-
	<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(43.674)</b>	<b>17.750</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
1	Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2	Pos - pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(43.674)</b>	<b>17.750</b>
	<b>TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(43.674)</b>	<b>17.750</b>

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILA KOMPRESIF LAIN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS**  
(Dalam Akun Ribu)

No.	POS-POS	31 Mar 2021	31 Mar 2020
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyelaran Dana</b>		
1	Pendapatan dari Penyelaran Dana	46.673	61.788
a	Pendapatan dari piutang	28.528	38.412
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	4.920	9.798
c	Pendapatan Sewa	-	-
d	Lainnya	15.225	15.580
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	24.483	30.881
a	Non Profit Sharing	24.483	30.881
b	Profit Sharing	-	-
3	Pencatat setiap debits tagihan	22.180	31.137
<b>E</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyelaran Dana</b>		
1	Keuntungan/kerugian penjualan transaksi valuta asing	-	-
2	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
3	Komis/provisi/fee dan administrasi	790	1.237
4	Pendapatan lainnya	14.780	8.995
5	Beban bonus wakaf -/-	8	18
6	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	14.177	14.288
7	Kerugian terkait risiko operasional/kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	-	-
8	Beban tenaga kerja -/-	6.684	12.179
9	Beban lainnya -/-	11.085	8.371
10	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Bersih	(17.284)	(24.622)
<b>LABA/ RUGI OPERASIONAL</b>		<b>4.908</b>	<b>6.495</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Pendapatan/ beban non operasional lainnya	(52)	(119)
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>		<b>(52)</b>	<b>(119)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>		<b>4.856</b>	<b>6.366</b>
Pajak penghasilan			
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.856</b>	<b>6.366</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>			
1	Pas - pas yang tidak akan dibebankan ke atas tag	-	-
2	Pas - pas yang akan dibebankan ke laba rugi	-	-
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>4.856</b>	<b>6.366</b>
<b>TOTAL (LABA) RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.856</b>	<b>6.366</b>

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILA KOMPRESIF LAIN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS**  
(Dalam Akun Ribu)

No.	POS-POS	30 Juni 2021	30 Juni 2020
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyelaran Dana</b>		
1	Pendapatan dari Penyelaran Dana	182.911	184.868
a	Pendapatan dari piutang	55.088	67.061
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	8.704	16.649
c	Pendapatan Sewa	-	-
d	Lainnya	39.119	21.138
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	55.877	49.443
a	Non Profit Sharing	55.877	49.443
b	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setiap debits tagihan	47.534	55.397
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyelaran Dana</b>		
1	Keuntungan/kerugian penjualan transaksi valuta asing	-	-
2	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
3	Komis/provisi/fee dan administrasi	2.175	2.303
4	Pendapatan lainnya	20.479	13.657
5	Beban bonus wakaf -/-	34	48
6	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	24.719	36.159
7	Kerugian terkait risiko operasional -/-	-	-
8	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	-	-
9	Beban tenaga kerja -/-	18.782	25.620
10	Beban lainnya -/-	24.212	20.387
11	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Bersih	(45.493)	(60.254)
<b>LABA/ RUGI OPERASIONAL</b>		<b>2.441</b>	<b>(4.857)</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Pendapatan/ beban non operasional lainnya	(223)	(169)
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>		<b>(223)</b>	<b>(169)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>		<b>2.218</b>	<b>(5.026)</b>
Pajak penghasilan			
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>2.218</b>	<b>(5.026)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>			
1	Pas - pas yang tidak akan dibebankan ke laba rugi	-	-
2	Pas - pas yang akan dibebankan ke laba rugi	-	-
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>2.218</b>	<b>(5.026)</b>
<b>TOTAL (LABA) RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>2.218</b>	<b>(5.026)</b>

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILA KOMPRESIF LAIN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS**  
(Dalam Akun Ribu)

No.	POS-POS	30 Sept 2021	30 Sept 2020
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyelaran Dana</b>		
1	Pendapatan dari Penyelaran Dana	127.823	144.961
a	Pendapatan dari piutang	75.860	93.771
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	13.291	21.066
c	Pendapatan Sewa	-	-
d	Lainnya	38.672	30.124
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	78.254	69.849
a	Non Profit Sharing	78.254	69.849
b	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setiap debits tagihan	49.549	75.113
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyelaran Dana</b>		
1	Keuntungan/kerugian penjualan transaksi valuta asing	-	-
2	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
3	Komis/provisi/fee dan administrasi	3.194	3.245
4	Pendapatan lainnya	24.746	29.964
5	Beban bonus wakaf -/-	58	88
6	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	18.537	46.708
7	Kerugian terkait risiko operasional/kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	-	-
8	Beban tenaga kerja -/-	28.023	34.727
9	Beban lainnya -/-	36.370	33.538
10	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Bersih	(47.248)	(61.864)
<b>LABA/ RUGI OPERASIONAL</b>		<b>2.321</b>	<b>(6.752)</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Pendapatan/ beban non operasional lainnya	(709)	(614)
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>		<b>(709)</b>	<b>(614)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>		<b>1.612</b>	<b>(7.366)</b>
Pajak penghasilan			
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.612</b>	<b>(7.366)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>			
1	Pas - pas yang tidak akan dibebankan ke laba rugi	-	-
2	Pas - pas yang akan dibebankan ke laba rugi	-	-
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>1.612</b>	<b>(7.366)</b>
<b>TOTAL (LABA) RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.612</b>	<b>(7.366)</b>

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILA KOMPRESIF LAIN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS**  
(Dalam Akun Ribu)

No.	POS-POS	31 Des 2021	31 Des 2020
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyelaran Dana</b>		
1	Pendapatan dari Penyelaran Dana	199.443	189.938
a	Pendapatan dari piutang	108.128	121.141
b	Pendapatan dari Bagi Hasil	28.291	26.746
c	Pendapatan Sewa	-	-
d	Lainnya	73.124	42.041
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	102.883	90.790
a	Non Profit Sharing	102.883	90.790
b	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setiap debits tagihan	97.438	99.140
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyelaran Dana</b>		
1	Keuntungan/kerugian penjualan transaksi valuta asing	-	-
2	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
3	Komis/provisi/fee dan administrasi	4.495	4.073
4	Pendapatan lainnya	33.869	37.803
5	Beban bonus wakaf -/-	81	102
6	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	55.579	88.111
7	Kerugian terkait risiko operasional -/-	-	-
8	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	-	-
9	Beban tenaga kerja -/-	36.330	48.715
10	Beban lainnya -/-	49.269	46.742
11	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Bersih	(103.295)	(141.783)
<b>LABA/ RUGI OPERASIONAL</b>		<b>(6.985)</b>	<b>(42.643)</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Pendapatan/ beban non operasional lainnya	(778)	(839)
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>		<b>(778)</b>	<b>(839)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>		<b>(6.755)</b>	<b>(43.472)</b>
Pajak penghasilan			
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(6.755)</b>	<b>(43.472)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>			
1	Pas - pas yang tidak akan dibebankan ke laba rugi	-	-
2	Pas - pas yang akan dibebankan ke laba rugi	-	-
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>(6.755)</b>	<b>(43.472)</b>
<b>TOTAL (LABA) RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(6.755)</b>	<b>(43.472)</b>

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI TRIWULANAN UUS**  
(Bersih Tahun Berjalan)

No.	POS-POS	31 Mar 2022	31 Mar 2021
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>		
1	Pendapatan dan Penyaluran Dana	<b>41.606</b>	<b>46.673</b>
a.	Pendapatan dari piutang	25.733	26.528
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil	6.403	4.920
c.	Pendapatan Sewa	-	-
d.	Lainnya	9.470	15.225
2	Bagi Hasil Narak Pemilik Dana Investasi /	<b>17.309</b>	<b>24.483</b>
a.	Non Profit Sharing	17.309	24.483
b.	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	24.297	22.190
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana</b>		
1	Keuntungan/ kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
2	Pendapatan bank selaku mudharib dalam muharabah sukupayabah	-	-
3	Komis/provisi/fee dan administrasi	(167)	790
4	Pendapatan Lainnya	8.414	14.980
5	Selain bunga wadiah -/-	25	0
6	Kerugian pemertaman nilai aset keuangan (impairment) -/-	<b>2.433</b>	14.177
7	Kerugian terkait resiko operasional -/-	-	-
8	Kerugian pemertaman nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	-	-
9	Selain tenaga kerja -/-	9.690	6.684
10	Beban lainnya -/-	8.128	11.985
	Fasilitas Beban Operasional Lainnya Bersih	<b>(10.975)</b>	<b>(17.284)</b>
<b>LABA/ RUGI OPERASIONAL</b>		<b>13.322</b>	<b>4.906</b>
<b>PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1	Keuntungan/ kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Fasilitas beban non operasional lainnya	(17)	(52)
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>		<b>(17)</b>	<b>(52)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>		<b>13.305</b>	<b>4.854</b>
Pajak penghasilan		-	-
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>13.305</b>	<b>4.854</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
1	Fee yang tidak dapat dikurangkan/dibayar	-	-
2	Fee yang tak dikurangkan/dibayar	-	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>13.305</b>	<b>4.854</b>
<b>TOTAL (LABA) RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>13.305</b>	<b>4.854</b>



## Neraca PT. Bank Sumut Syariah

<b>NERACA</b>			
PER 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Maret 2012	31 Maret 2011
<b>A</b>	<b>AKTIVA</b>		
1	Kas	16,863	9,970
2	Giro Bank Indonesia	31,665	22,623
3	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	31,000	27,400
4	Penempatan Pada Bank Lain	429,705	336,741
5	PPAP Penempatan Pada Bank Lain ->	(4,081)	(3,120)
6	Surat Berharga Yang Dimiliki	-	-
7	PPAP Surat Berharga Yang Dimiliki ->	-	-
8	Piutang IB (*)	379,757	189,019
9	PPAP Piutang IB ->	(4,987)	(2,470)
10	Piutang IB lainnya	179,625	18,344
11	PPAP Piutang IB lainnya ->	(1,578)	(713)
12	Pembayaran IB	422,217	139,549
13	PPAP Pembayaran IB	(6,402)	(4,121)
14	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	1,917	1,217
15	Biaya Dibayar Dimuka	4,758	1,580
16	Aktiva Tetap	26,214	16,666
17	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	(10,294)	(6,737)
18	Aktiva Lain - lain	1,462	1,089
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1,997,111</b>	<b>895,696</b>
<b>B</b>	<b>PASIVA</b>		
1	Dana Simpanan IB	49,119	28,743
2	Kewajiban Segera Lainnya	7,000	3,828
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	37	2,559
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-
6	Kewajiban Lain - lain	512,880	276,577
7	Dana Investasi Tidak terikat	830,054	487,379
a.	Tabungan IB	221,894	134,952
b.	Deposito IB	708,170	352,427
8	Saldo Laba (Rugi)	8,011	6,700
	<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>1,997,111</b>	<b>895,696</b>

<b>NERACA</b>			
PER 30 JUNI 2012 DAN 2011			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	30 Juni 2012	30 Juni 2011
<b>A</b>	<b>AKTIVA</b>		
1	Kas	17,329	13,030
2	Giro Bank Indonesia	31,680	25,051
3	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	20,500	3,530
4	Penempatan Pada Bank Lain	252,294	329,242
5	PPAP Penempatan Pada Bank Lain ->	(3,661)	(3,836)
6	Surat Berharga Yang Dimiliki	-	-
7	PPAP Surat Berharga Yang Dimiliki ->	-	-
8	Piutang IB (*)	447,908	245,970
9	PPAP Piutang IB ->	(5,321)	(2,395)
10	Piutang IB lainnya	152,038	24,032
11	PPAP Piutang IB lainnya ->	(1,634)	(351)
12	Pembayaran IB	540,834	262,019
13	PPAP Pembayaran IB	(7,361)	(4,550)
14	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	2,189	1,358
15	Biaya Dibayar Dimuka	4,100	1,243
16	Aktiva Tetap	26,523	19,250
17	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	(11,231)	(7,306)
18	Aktiva Lain - lain	1,495	991
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1,467,785</b>	<b>898,708</b>
<b>B</b>	<b>PASIVA</b>		
1	Dana Simpanan IB	54,064	34,759
2	Kewajiban Segera Lainnya	6,410	4,259
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	37	1,029
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-
6	Kewajiban Lain - lain	625,434	267,113
7	Dana Investasi Tidak terikat	762,237	548,733
a.	Tabungan IB	236,624	150,151
b.	Deposito IB	525,613	398,582
8	Saldo Laba (Rugi)	19,594	12,810
	<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>1,467,785</b>	<b>898,708</b>

<b>NERACA</b>			
Per 30 September 2012 Dan 2011			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	30 September 2012	30 September 2011
<b>A</b>	<b>AKTIVA</b>		
1	Kas	17,982	17,982
2	Giro Bank Indonesia	35,187	26,144
3	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	29,800	13,200
4	Penempatan Pada Bank Lain	209,789	527,590
5	PPAP Penempatan Pada Bank Lain ->	(3,622)	(5,553)
6	Surat Berharga Yang Dimiliki	-	-
7	PPAP Surat Berharga Yang Dimiliki ->	-	-
8	Piutang IB (*)	549,263	277,424
9	PPAP Piutang IB ->	(6,078)	(3,070)
10	Piutang IB lainnya	113,565	56,229
11	PPAP Piutang IB lainnya ->	(1,454)	(873)
12	Pembayaran IB	635,844	326,884
13	PPAP Pembayaran IB	(7,988)	(5,026)
14	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	2,593	1,466
15	Biaya Dibayar Dimuka	4,034	2,500
16	Aktiva Tetap	26,320	22,358
17	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	(12,163)	(8,081)
18	Aktiva Lain - lain	2,584	1,019
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1,595,321</b>	<b>1,250,414</b>
<b>B</b>	<b>PASIVA</b>		
1	Dana Simpanan IB	62,888	40,240
2	Kewajiban Segera Lainnya	8,890	4,858
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	37	984
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-
6	Kewajiban Lain - lain	692,016	307,108
7	Dana Investasi Tidak terikat	793,730	880,374
a.	Tabungan IB	265,340	176,324
b.	Deposito IB	528,390	704,050
8	Saldo Laba (Rugi)	37,760	18,852
	<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>1,595,321</b>	<b>1,250,414</b>

<b>NERACA</b>			
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Des 2012	31 Des 2011
<b>A</b>	<b>AKTIVA</b>		
1	Kas	21,100	13,658
2	Giro Bank Indonesia	39,091	33,543
3	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	28,000	125,930
4	Penempatan Pada Bank Lain	227,290	269,897
5	PPAP Penempatan Pada Bank Lain ->	(2,986)	(3,536)
6	Surat Berharga Yang Dimiliki	-	-
7	PPAP Surat Berharga Yang Dimiliki ->	-	-
8	Piutang IB (*)	651,323	324,083
9	PPAP Piutang IB ->	(12,345)	(3,553)
10	Piutang IB lainnya	165,508	153,485
11	PPAP Piutang IB lainnya ->	(1,273)	(1,202)
12	Pembayaran IB	769,200	392,141
13	PPAP Pembayaran IB	(6,833)	(5,105)
14	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	3,602	2,759
15	Biaya Dibayar Dimuka	4,017	3,936
16	Aktiva Tetap	28,377	28,155
17	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	(13,137)	(3,303)
18	Aktiva Lain - lain	1,260	853
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1,837,380</b>	<b>1,333,381</b>
<b>B</b>	<b>PASIVA</b>		
1	Dana Simpanan IB	183,392	133,663
2	Kewajiban Segera Lainnya	8,693	5,563
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	38	38
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-
6	Kewajiban Lain - lain	569,229	307,153
7	Dana Investasi Tidak terikat	982,806	659,434
a.	Tabungan IB	312,740	237,659
b.	Deposito IB	670,066	421,775
8	Saldo Laba (Rugi)	53,322	27,532
	<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>1,837,380</b>	<b>1,333,381</b>

<b>NERACA</b>			
<b>PER 31 MARET 2013 DAN 2012</b>			
<i>(Dalam Jutaan Rupiah)</i>			
No.	POS - POS	31 Maret 2013	31 Maret 2012
<b>A</b>	<b>AKTIVA</b>		
1	Kas	16,241	16,883
2	Giro Bank Indonesia	42,111	31,065
3	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	12,400	31,000
4	Penempatan Pada Bank Lain	377,840	439,705
5	PPAP Penempatan Pada Bank Lain ↔	(5,044)	(4,091)
6	Surat Berharga Yang Dimiliki	-	-
7	PPAP Surat Berharga Yang Dimiliki ↔	-	-
8	Piutang iB (*)	717,734	378,757
9	PPAP Piutang iB ↔	(12,327)	(4,567)
10	Piutang iB lainnya	69,858	179,625
11	PPAP Piutang iB lainnya ↔	(1,192)	(1,578)
12	Pembayaan iB	883,017	422,317
13	PPAP Pembayaan iB	(11,065)	(6,692)
14	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	3,579	1,917
15	Biaya Dibayar Dimuka	4,105	4,758
16	Aktiva Tetap	26,416	26,214
17	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	(13,787)	(10,294)
18	Aktiva Lain - lain	1,374	1,492
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>2,110,260</b>	<b>1,507,111</b>
<b>B</b>	<b>PASIVA</b>		
1	Dana Simpanan iB	60,243	49,119
2	Kewajiban Segera Lainnya	9,023	7,000
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	38	37
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-
6	Kewajiban Lain - lain	896,181	512,880
7	Dana Investasi Tidak terikat	1,124,869	930,064
	a. Tabungan iB	283,465	221,894
	b. Deposito iB	841,404	708,170
8	Saldo Laba ( Rugi )	19,906	8,011
	<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>2,110,260</b>	<b>1,507,111</b>

<b>NERACA</b>			
<b>PER 30 JUNI 2013 DAN 2012</b>			
<i>(Dalam Jutaan Rupiah)</i>			
No.	POS - POS	30 Juni 2013	30 Juni 2012
<b>A</b>	<b>AKTIVA</b>		
1	Kas	14,521	17,320
2	Giro Bank Indonesia	40,522	31,880
3	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	13,000	20,300
4	Penempatan Pada Bank Lain	323,790	252,798
5	PPAP Penempatan Pada Bank Lain ↔	(4,412)	(3,584)
6	Surat Berharga Yang Dimiliki	-	-
7	PPAP Surat Berharga Yang Dimiliki ↔	-	-
8	Piutang iB (*)	772,148	447,908
9	PPAP Piutang iB ↔	(37,797)	(5,321)
10	Piutang iB lainnya	57,182	152,038
11	PPAP Piutang iB lainnya ↔	(1,207)	(1,634)
12	Pembayaan iB	922,949	540,534
13	PPAP Pembayaan iB	(19,094)	(7,354)
14	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	4,003	2,196
15	Biaya Dibayar Dimuka	3,187	4,100
16	Aktiva Tetap	26,426	26,320
17	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	(14,391)	(11,231)
18	Aktiva Lain - lain	1,256	1,495
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>2,102,083</b>	<b>1,467,785</b>
<b>B</b>	<b>PASIVA</b>		
1	Dana Simpanan iB	60,293	54,064
2	Kewajiban Segera Lainnya	39,263	6,419
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	38	37
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-
6	Kewajiban Lain - lain	989,451	625,434
7	Dana Investasi Tidak terikat	999,847	762,237
	a. Tabungan iB	270,780	236,924
	b. Deposito iB	729,067	525,313
8	Saldo Laba ( Rugi )	14,191	19,584
	<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>2,102,083</b>	<b>1,467,785</b>

<b>NERACA</b>			
<b>PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012</b>			
<i>(Dalam Jutaan Rupiah)</i>			
No.	POS - POS	30 Sept 2013	30 Sept 2012
<b>A</b>	<b>AKTIVA</b>		
1	Kas	19,190	17,688
2	Giro Bank Indonesia	40,899	35,157
3	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	29,200	29,800
4	Penempatan Pada Bank Lain	299,740	209,799
5	PPAP Penempatan Pada Bank Lain ↔	(4,142)	(3,622)
6	Surat Berharga Yang Dimiliki	-	-
7	PPAP Surat Berharga Yang Dimiliki ↔	-	-
8	Piutang iB (*)	799,580	549,263
9	PPAP Piutang iB ↔	(39,078)	(6,078)
10	Piutang iB lainnya	47,573	113,565
11	PPAP Piutang iB lainnya ↔	(1,280)	(1,454)
12	Pembayaan iB	926,420	635,844
13	PPAP Pembayaan iB	(19,508)	(7,989)
14	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	4,740	2,593
15	Biaya Dibayar Dimuka	3,161	4,034
16	Aktiva Tetap	26,427	26,320
17	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	(14,924)	(12,153)
18	Aktiva Lain - lain	1,448	2,564
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>2,113,446</b>	<b>1,595,321</b>
<b>B</b>	<b>PASIVA</b>		
1	Dana Simpanan iB	65,097	62,888
2	Kewajiban Segera Lainnya	7,806	8,090
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	38	37
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-
6	Kewajiban Lain - lain	1,014,295	593,015
7	Dana Investasi Tidak terikat	967,573	793,730
	a. Tabungan iB	289,590	265,340
	b. Deposito iB	687,983	528,390
8	Saldo Laba ( Rugi )	38,637	37,760
	<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>2,113,446</b>	<b>1,595,321</b>

<b>NERACA</b>			
<b>Per 31 Desember 2013 Dan 31 Desember 2012</b>			
<i>(Dalam Jutaan Rupiah)</i>			
No.	POS - POS	31 Des 2013	31 Des 2012
<b>A</b>	<b>AKTIVA</b>		
1	Kas	23,225	21,190
2	Giro Bank Indonesia	39,804	39,091
3	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	137,300	28,000
4	Penempatan Pada Bank Lain	74,607	227,390
5	PPAP Penempatan Pada Bank Lain ↔	(1,531)	(2,986)
6	Surat Berharga Yang Dimiliki	-	-
7	PPAP Surat Berharga Yang Dimiliki ↔	-	-
8	Piutang iB (*)	813,582	551,323
9	PPAP Piutang iB ↔	(38,327)	(11,946)
10	Piutang iB lainnya	41,805	105,509
11	PPAP Piutang iB lainnya ↔	(646)	(1,272)
12	Pembayaan iB	906,241	769,200
13	PPAP Pembayaan iB	(18,309)	(9,836)
14	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	5,310	3,602
15	Biaya Dibayar Dimuka	2,054	4,017
16	Aktiva Tetap	26,502	26,377
17	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	(15,467)	(13,137)
18	Aktiva Lain - lain	1,644	1,260
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1,997,794</b>	<b>1,837,780</b>
<b>B</b>	<b>PASIVA</b>		
1	Dana Simpanan iB	125,790	183,392
2	Kewajiban Segera Lainnya	7,612	8,593
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	1,188	38
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-
6	Kewajiban Lain - lain	898,614	599,229
7	Dana Investasi Tidak terikat	897,422	992,806
	a. Tabungan iB	333,922	312,740
	b. Deposito iB	563,500	680,066
8	Saldo Laba ( Rugi )	67,168	53,722
	<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>1,997,794</b>	<b>1,837,780</b>

<b>NERACA</b>			
Per 31 Maret 2014 Dan 31 Maret 2013			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Mar 2014	31 Mar 2013
<b>A</b>	<b>AKTIVA</b>		
1	Kas	14,304	15,241
2	Giro Bank Indonesia	47,909	42,111
3	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	34,306	12,400
4	Penempatan Pada Bank Lain	191,607	377,840
5	PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(2,031)	(5,044)
6	Surat Berharga Yang Dimiliki	-	-
7	PPAP Surat Berharga Yang Dimiliki -/-	-	-
8	Piutang (B *)	808,764	717,734
9	PPAP Piutang (B -/-)	(38,463)	(35,837)
10	Piutang (B lainnya)	36,351	69,858
11	PPAP Piutang (B lainnya -/-)	(592)	(1,192)
12	Pembayaran (B)	849,407	883,217
13	PPAP Pembayaran (B)	(21,638)	(11,065)
14	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	5,132	3,579
15	Biaya Dibayar Dimuka	2,500	4,125
16	Aktiva Tetap	28,502	25,416
17	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	(15,754)	(13,787)
18	Aktiva Lain - lain	1,436	1,374
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1,938,753</b>	<b>2,086,750</b>
<b>B</b>	<b>PASIVA</b>		
1	Dana Simpanan (B)	74,102	60,243
2	Kewajiban Segera Lainnya	8,636	9,023
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	39	38
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-
6	Kewajiban Lain - lain	825,385	856,181
7	Dana Investasi Tidak terikat	1,013,589	1,124,669
	a. Tabungan (B)	306,662	283,465
	b. Deposito (B)	706,927	841,204
8	Saldo Laba ( Rugi )	17,993	(3,604)
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1,938,753</b>	<b>2,086,750</b>

<b>NERACA</b>			
Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	30 Jun 2014	30 Jun 2013
<b>A</b>	<b>AKTIVA</b>		
1	Kas	20,073	14,521
2	Giro Bank Indonesia	47,506	40,522
3	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	66,900	13,000
4	Penempatan Pada Bank Lain	40,107	323,790
5	PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(1,544)	(4,412)
6	Surat Berharga Yang Dimiliki	-	-
7	PPAP Surat Berharga Yang Dimiliki -/-	-	-
8	Piutang (B *)	793,528	772,148
9	PPAP Piutang (B -/-)	(38,973)	(37,797)
10	Piutang (B lainnya)	29,239	57,182
11	PPAP Piutang (B lainnya -/-)	(598)	(1,207)
12	Pembayaran (B)	802,007	922,949
13	PPAP Pembayaran (B)	(23,899)	(19,094)
14	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	5,783	4,003
15	Biaya Dibayar Dimuka	1,796	3,187
16	Aktiva Tetap	26,503	26,426
17	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	(16,103)	(14,391)
18	Aktiva Lain - lain	1,323	1,256
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1,783,648</b>	<b>2,102,083</b>
<b>B</b>	<b>PASIVA</b>		
1	Dana Simpanan (B)	83,630	60,293
2	Kewajiban Segera Lainnya	7,611	38,263
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	39	38
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-
6	Kewajiban Lain - lain	767,645	669,451
7	Dana Investasi Tidak terikat	860,919	998,847
	a. Tabungan (B)	302,443	270,780
	b. Deposito (B)	558,476	728,067
8	Saldo Laba ( Rugi )	33,804	14,151
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1,783,648</b>	<b>2,102,083</b>

<b>NERACA</b>			
Per 30 September 2014 Dan 30 September 2013			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	30 Sep 2014	30 Sep 2013
<b>A</b>	<b>AKTIVA</b>		
1	Kas	19,175	19,190
2	Giro Bank Indonesia	47,615	40,899
3	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	30,200	29,200
4	Penempatan Pada Bank Lain	14,607	293,740
5	PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(145)	(4,142)
6	Surat Berharga Yang Dimiliki	-	-
7	PPAP Surat Berharga Yang Dimiliki -/-	-	-
8	Piutang (B *)	788,186	799,580
9	PPAP Piutang (B -/-)	(14,761)	(39,273)
10	Piutang (B lainnya)	23,798	47,573
11	PPAP Piutang (B lainnya -/-)	(578)	(1,280)
12	Pembayaran (B)	787,311	926,408
13	PPAP Pembayaran (B)	(21,770)	(19,508)
14	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	5,300	4,740
15	Biaya Dibayar Dimuka	2,536	3,161
16	Aktiva Tetap	26,513	26,427
17	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	(16,485)	(14,924)
18	Aktiva Lain - lain	1,713	1,446
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1,693,235</b>	<b>2,113,446</b>
<b>B</b>	<b>PASIVA</b>		
1	Dana Simpanan (B)	83,682	65,097
2	Kewajiban Segera Lainnya	7,703	7,806
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)	39	38
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	-	-
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan	644,610	1,014,295
6	Kewajiban Lain - lain	883,018	947,573
7	Dana Investasi Tidak terikat		
	a. Tabungan (B)	317,439	289,590
	b. Deposito (B)	565,579	657,983
8	Saldo Laba ( Rugi )	74,183	36,837
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1,693,235</b>	<b>2,113,446</b>

<b>NERACA</b>			
Per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Des 2014	31 Des 2013
<b>A</b>	<b>AKTIVA</b>		
1	Kas	20,583	23,225
2	Giro Bank Indonesia	64,958	39,804
3	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	45,000	137,300
4	Penempatan Pada Bank Lain	101,423	74,807
5	PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(483)	(1,531)
6	Surat Berharga Yang Dimiliki	-	-
7	PPAP Surat Berharga Yang Dimiliki -/-	-	-
8	Piutang (B *)	811,205	813,582
9	PPAP Piutang (B -/-)	(16,481)	(38,327)
10	Piutang (B lainnya)	22,885	41,805
11	PPAP Piutang (B lainnya -/-)	(389)	(646)
12	Pembayaran (B)	772,031	906,241
13	PPAP Pembayaran (B)	(22,845)	(18,309)
14	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	5,672	5,310
15	Biaya Dibayar Dimuka	1,847	2,064
16	Aktiva Tetap	28,635	26,502
17	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	(16,801)	(15,467)
18	Aktiva Lain - lain	1,330	1,644
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1,816,290</b>	<b>1,997,794</b>
<b>B</b>	<b>PASIVA</b>		
1	Dana Simpanan (B)	113,476	125,750
2	Kewajiban Segera Lainnya	9,469	7,612
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	40	1,188
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-
6	Kewajiban Lain - lain	474,208	898,614
7	Dana Investasi Tidak terikat	1,139,972	897,422
	a. Tabungan (B)	391,199	333,922
	b. Deposito (B)	748,773	563,500
8	Saldo Laba ( Rugi )	79,125	67,168
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1,816,290</b>	<b>1,997,794</b>

<b>NERACA</b>			
Per 31 Maret 2015 Dan 31 Maret 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Mar 2015	31 Mar 2014
<b>A</b>	<b>AKTIVA</b>		
1	Kas	12,843	14,304
2	Giro Bank Indonesia	66,430	47,909
3	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	26,300	34,300
4	Penempatan Pada Bank Lain	27,875	191,607
5	PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(279)	(2,031)
6	Surat Berharga Yang Dimiliki	-	-
7	PPAP Surat Berharga Yang Dimiliki -/-	-	-
8	Piutang IB *	814,835	808,764
9	PPAP Piutang IB -/-	(17,516)	(39,453)
10	Piutang IB lainnya	17,558	36,351
11	PPAP Piutang IB lainnya -/-	(330)	(592)
12	Pembiayaan IB	735,106	649,427
13	PPAP Pembiayaan IB	(21,679)	(21,538)
14	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	5,576	5,132
15	Biaya Dibayar Dimuka	2,274	2,500
16	Aktiva Tetap	28,835	26,502
17	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	(17,110)	(15,754)
18	Aktiva Lain - lain	1,232	1,435
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1,679,550</b>	<b>1,936,753</b>
<b>B</b>	<b>PASIVA</b>		
1	Dana Simpanan IB	78,804	74,102
2	Kewajiban Segera Lainnya	8,682	8,635
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	40	39
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-
6	Kewajiban Lain - lain	563,701	625,385
7	Dana Investasi Tidak terikat	1,015,070	1,013,559
	a. Tabungan IB	330,194	306,662
	b. Deposito IB	684,876	706,897
8	Saldo Laba ( Rugi )	15,253	17,963
	<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>1,679,550</b>	<b>1,936,753</b>

<b>NERACA</b>			
Per 30 Juni 2015 Dan 31 Desember 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	30 Jun 2015	31 Des 2014
	<b>ASET</b>		
1.	Kas	19,579	20,583
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	97,343	109,958
3.	Penempatan pada Bank Lain	47,739	101,423
4.	Surat berharga dimiliki	-	-
5.	Pembiayaan berbasis piutang	873,020	833,887
6.	Pembiayaan bagi hasil	760,660	772,031
7.	Pembiayaan sewa	-	-
8.	Aset produktif lainnya	-	-
9.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	(42,905)	(40,174)
	a. Individual	-	-
	b. Kolektif	(42,905)	(40,174)
10.	Aset tetap dan inventaris	9,241	9,834
11.	Aset non produktif	-	-
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya +	-	-
13.	Aset Lainnya	10,663	8,748
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>1,775,340</b>	<b>1,816,290</b>
	<b>LIABILITAS</b>		
1.	Dana Simpanan Wadiah	76,529	113,476
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	1,085,400	1,139,972
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	40	40
5.	Surat berharga diterbitkan	-	-
6.	Liabilitas lainnya	25,876	23,689
7.	Dana investasi profit sharing	-	-
8.	Dana usaha	566,276	459,988
9.	Saldo laba (rugi)	21,219	79,125
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>1,775,340</b>	<b>1,816,290</b>

<b>NERACA</b>			
Per 30 September 2015 Dan 31 Desember 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	30 Sept 2015	31 Des 2014
<b>A</b>	<b>ASET</b>		
1	Kas	15,994	20,583
2	Penempatan pada Bank Indonesia	120,035	109,958
3	Penempatan pada Bank Lain	2,804	101,423
4	Surat berharga dimiliki	-	-
5	Pembiayaan berbasis piutang	911,773	833,887
6	Pembiayaan bagi hasil	779,265	772,031
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	(50,057)	(40,174)
	a. Individual	-	-
	b. Kolektif	(50,057)	(40,174)
10	Aset tetap dan inventaris	8,972	9,834
11	Aset non produktif	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
	Aset Lainnya -/-	-	-
13	Aset Lainnya	11,326	8,748
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>1,800,132</b>	<b>1,816,290</b>
<b>B</b>	<b>LIABILITAS</b>		
1	Dana Simpanan Wadiah	78,190	113,476
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1,164,392	1,139,972
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	40	40
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	26,533	23,689
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	503,931	459,988
9	Saldo laba (rugi)	27,046	79,125
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>1,800,132</b>	<b>1,816,290</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
Per 31 Desember 2015 Dan 31 Desember 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Des 2015	31 Des 2014
	<b>ASET</b>		
1.	Kas	19,873	20,583
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	166,986	109,958
3.	Penempatan pada Bank Lain	82,869	101,423
4.	Surat berharga dimiliki	-	-
5.	Pembiayaan berbasis piutang	984,270	833,887
6.	Pembiayaan bagi hasil	770,273	772,031
7.	Pembiayaan sewa	-	-
8.	Aset produktif lainnya	-	-
9.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	(141,687)	(40,174)
	a. Individual	-	-
	b. Kolektif	(141,687)	(40,174)
10.	Aset tetap dan inventaris	8,832	9,834
11.	Aset non produktif	-	-
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
13.	Aset Lainnya	11,014	8,748
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>1,902,430</b>	<b>1,816,290</b>
	<b>LIABILITAS</b>		
1.	Dana Simpanan Wadiah	146,226	113,476
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	1,474,597	1,139,972
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	41	40
5.	Surat berharga diterbitkan	-	-
6.	Liabilitas lainnya	32,344	23,689
7.	Dana investasi profit sharing	-	-
8.	Dana usaha	263,304	459,988
9.	Saldo laba (rugi)	(14,081)	79,125
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1,902,430</b>	<b>1,816,290</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2016 Dan 31 Desember 2015  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 Mar 2016	31 Des 2015
<b>ASET</b>			
1	Kas	17.404	19.873
2	Penempatan pada Bank Indonesia	143.248	166.986
3	Penempatan pada Bank Lain	110.171	82.869
4	Surat berharga dimiliki	-	-
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.017.738	984.270
6	Pembiayaan bagi hasil	726.702	770.273
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif --	(161.790)	(141.687)
	a. Individual	-	-
	b. Kolektif	(161.790)	(141.687)
10	Aset tetap dan inventaris	8.634	8.832
11	Aset non produktif	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya --	-	-
13	Aset Lainnya	13.313	11.014
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.875.420</b>	<b>1.902.430</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1	Dana Simpanan Wadiah	81.322	146.226
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.414.513	1.474.597
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	41	41
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	31.835	32.344
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	351.421	263.304
9	Saldo laba (rugi)	(3.711)	(14.081)
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.875.420</b>	<b>1.902.430</b>

## NERACA

Per 30 Juni 2016 Dan 31 Desember 2015 (Audited)  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30 Jun 2016	31 Des 2015
<b>ASET</b>			
1	Kas	22.144	19.873
2	Penempatan pada Bank Indonesia	234.159	166.986
3	Penempatan pada Bank Lain	102.663	82.869
4	Surat berharga dimiliki	-	-
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.055.785	984.270
6	Pembiayaan bagi hasil	753.857	770.273
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif --	(166.787)	(141.687)
	a. Individual	-	-
	b. Kolektif	(166.787)	(141.687)
10	Aset tetap dan inventaris	27.834	8.832
11	Aset non produktif	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya --	-	-
13	Aset Lainnya	18.553	11.014
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.046.228</b>	<b>1.902.430</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1	Dana Simpanan Wadiah	81.251	146.226
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.480.142	1.474.597
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	41	41
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	35.497	32.344
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	450.534	263.304
9	Saldo laba (rugi)	(1.237)	(14.081)
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2.046.228</b>	<b>1.902.430</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015 (Unaudited)  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30 Sept 2016	31 Des 2015
<b>ASET</b>			
1	Kas	13.767	19.873
2	Penempatan pada Bank Indonesia	122.667	166.986
3	Penempatan pada Bank Lain	102.929	82.869
4	Surat berharga dimiliki	-	-
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.080.849	984.270
6	Pembiayaan bagi hasil	780.817	770.273
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif --	(162.325)	(141.687)
	a. Individual	-	-
	b. Kolektif	(162.325)	(141.687)
10	Aset tetap dan inventaris	27.457	8.832
11	Aset non produktif	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya --	-	-
13	Aset Lainnya	17.192	11.014
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.983.353</b>	<b>1.902.430</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1	Dana Simpanan Wadiah	106.555	146.226
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.358.231	1.474.597
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	103.396	41
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	35.667	32.344
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	362.461	263.304
9	Saldo laba (rugi)	17.042	(14.081)
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.983.353</b>	<b>1.902.430</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2016 Dan 31 Desember 2015  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 Des 2016	31 Des 2015
<b>ASET</b>			
1	Kas	19.704	19.873
2	Penempatan pada Bank Indonesia	211.614	166.986
3	Penempatan pada Bank Lain	188.150	82.869
4	Surat berharga dimiliki	-	-
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.150.393	984.270
6	Pembiayaan bagi hasil	807.624	770.273
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif --	(167.615)	(141.687)
	a. Individual	(16.521)	-
	b. Kolektif	(151.094)	(141.687)
10	Aset tetap dan inventaris	30.677	8.832
11	Aset non produktif	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya --	-	-
13	Aset Lainnya	98.263	11.014
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.338.810</b>	<b>1.902.430</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1	Dana Simpanan Wadiah	193.907	146.226
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.605.123	1.474.597
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	97.392	41
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	121.336	32.344
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	316.384	263.304
9	Saldo laba (rugi)	4.668	(14.081)
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2.338.810</b>	<b>1.902.430</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 Mar 2017	31 Des 2016
<b>ASET</b>			
1	Kas	18.937	19.704
2	Penempatan pada Bank Indonesia	319.603	211.614
3	Penempatan pada Bank Lain	3.294	188.150
4	Surat berharga dimiliki	-	-
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.178.062	1.150.393
6	Pembiayaan bagi hasil	676.528	807.624
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - a. Individual	(165.148)	(167.615)
	b. Kolektif	(155.148)	(151.094)
10	Aset tetap dan inventaris	30.627	30.677
11	Aset non produktif	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya - Aset Lainnya	19.325	98.263
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.081.227</b>	<b>2.338.810</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1	Dana Simpanan Wadiah	104.908	193.907
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.392.768	1.605.123
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	8.384	97.392
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	72.440	121.336
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	497.128	316.384
9	Saldo laba (rugi)	5.599	4.668
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.081.227</b>	<b>2.338.810</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 Juni 2017 Dan 31 Desember 2016 (unaudited)  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30 Jun 2017	31 Des 2016
<b>ASET</b>			
1	Kas	22.002	19.704
2	Penempatan pada Bank Indonesia	217.119	211.614
3	Penempatan pada Bank Lain	177.658	188.150
4	Surat berharga dimiliki	-	-
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.221.410	1.150.393
6	Pembiayaan bagi hasil	726.776	807.624
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - a. Individual	(174.145)	(167.615)
	b. Kolektif	(21.633)	(16.521)
10	Aset tetap dan inventaris	30.469	30.677
11	Aset non produktif	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya - Aset Lainnya	21.069	98.263
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.242.398</b>	<b>2.338.810</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1	Dana Simpanan Wadiah	107.494	193.907
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.534.421	1.605.123
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	7.070	97.392
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	98.220	121.336
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	482.755	316.384
9	Saldo laba (rugi)	12.398	4.668
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.242.398</b>	<b>2.338.810</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 September 2017 Dan 31 Desember 2016 (Unaudited)  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30 Sept 2017	31 Des 2016
<b>ASET</b>			
1	Kas	18.279	19.704
2	Penempatan pada Bank Indonesia	311.878	211.614
3	Penempatan pada Bank Lain	78.702	188.150
4	Surat berharga dimiliki	-	-
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.249.859	1.150.393
6	Pembiayaan bagi hasil	837.202	807.624
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - a. Individual	(175.512)	(167.615)
	b. Kolektif	(153.878)	(151.094)
10	Aset tetap dan inventaris	29.901	30.677
11	Aset non produktif	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya - Aset Lainnya	21.646	98.263
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.371.955</b>	<b>2.338.810</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1	Dana Simpanan Wadiah	131.370	193.907
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.672.009	1.605.123
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	8.955	97.392
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	125.967	121.336
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	428.255	316.384
9	Saldo laba (rugi)	13.458	4.668
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.371.955</b>	<b>2.338.810</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2017 Dan 31 Desember 2016  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 Des 2017	31 Des 2016
<b>ASET</b>			
1	Kas	26.673	19.704
2	Penempatan pada Bank Indonesia	493.052	211.614
3	Penempatan pada Bank Lain	43.393	188.150
4	Surat berharga dimiliki	-	-
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.368.700	1.150.393
6	Pembiayaan bagi hasil	809.618	807.624
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - a. Individual	(159.383)	(167.615)
	b. Kolektif	(22.016)	(16.521)
10	Aset tetap dan inventaris	30.600	30.677
11	Aset non produktif	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya - Aset Lainnya	139.450	98.263
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.752.104</b>	<b>2.338.810</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1	Dana Simpanan Wadiah	213.628	193.907
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.971.687	1.605.123
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	9.242	97.392
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	237.839	121.336
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	317.122	316.384
9	Saldo laba (rugi)	2.586	4.668
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.752.104</b>	<b>2.338.810</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2018 Dan 31 Desember 2017 (Unaudited)  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 Maret 2018	31 Des 2017
<b>ASET</b>			
1	Kas	22.836	26.673
2	Penempatan pada Bank Indonesia	407.145	493.052
3	Penempatan pada Bank Lain	43.818	43.393
4	Surat berharga dimiliki	5.000	-
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.381.488	1.368.700
6	Pembiayaan bagi hasil	611.688	809.618
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif +/-	(166.721)	(159.383)
	a. Individual	(22.016)	(22.016)
	b. Kolektif	(144.705)	(137.367)
10	Aset tetap dan inventaris	30.337	30.600
11	Aset non produktif	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya +/-	-	-
13	Aset Lainnya	154.786	139.450
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.490.377</b>	<b>2.752.104</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1	Dana Simpanan Wadiah	137.966	213.628
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.830.097	1.971.687
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	9.923	9.242
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	188.495	237.839
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	317.191	317.122
9	Saldo laba (rugi)	7.500	2.586
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2.490.377</b>	<b>2.752.104</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 Juni 2018 Dan 31 Desember 2017 (unaudited)  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30 Juni 2018	30 Juni 2017
<b>ASET</b>			
1	Kas	35.805	26.673
2	Penempatan pada Bank Indonesia	288.155	493.052
3	Penempatan pada Bank Lain	2.740	43.393
4	Surat berharga dimiliki	5.000	-
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.393.271	1.368.700
6	Pembiayaan bagi hasil	685.354	809.618
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif +/-	(135.021)	(159.383)
	a. Individual	(15.049)	(22.016)
	b. Kolektif	(119.971)	(137.367)
10	Aset tetap dan inventaris	30.436	30.600
11	Aset non produktif	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya +/-	-	-
13	Aset Lainnya	216.900	139.450
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.522.841</b>	<b>2.752.104</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1	Dana Simpanan Wadiah	130.600	213.628
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.814.318	1.971.687
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	9.820	9.242
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	232.570	237.839
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	317.240	317.122
9	Saldo laba (rugi)	18.093	2.586
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2.522.841</b>	<b>2.752.104</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 September 2018 Dan 31 Desember 2017 (unaudited)  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30 Sep 2018	30 Des 2017
<b>ASET</b>			
1	Kas	19.622	26.673
2	Penempatan pada Bank Indonesia	330.993	493.052
3	Penempatan pada Bank Lain	342	43.393
4	Surat berharga dimiliki	5.000	-
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.376.652	1.368.700
6	Pembiayaan bagi hasil	728.959	809.618
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif +/-	(108.357)	(159.383)
	a. Individual	(22.806)	(22.016)
	b. Kolektif	(85.551)	(137.367)
10	Aset tetap dan inventaris	30.204	30.600
11	Aset non produktif	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya +/-	-	-
13	Aset Lainnya	278.012	139.450
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.681.427</b>	<b>2.752.104</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1	Dana Simpanan Wadiah	154.693	213.628
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.869.168	1.971.687
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	15.490	9.242
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	270.274	237.839
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	317.287	317.122
9	Saldo laba (rugi)	34.514	2.586
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2.681.427</b>	<b>2.752.104</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2018 Dan 31 Desember 2017 (Audited)  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 Des 2018	31 Des 2017
<b>ASET</b>			
1	Kas	23.713	26.673
2	Penempatan pada Bank Indonesia	270.063	493.052
3	Penempatan pada Bank Lain	731	43.393
4	Surat berharga dimiliki	5.000	-
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.408.094	1.368.700
6	Pembiayaan bagi hasil	980.593	809.618
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif +/-	(111.856)	(159.383)
	a. Individual	(43.402)	(22.016)
	b. Kolektif	(68.454)	(137.367)
10	Aset tetap dan inventaris	29.445	30.600
11	Aset non produktif	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya +/-	-	-
13	Aset Lainnya	278.457	139.450
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.884.240</b>	<b>2.752.104</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1	Dana Simpanan Wadiah	229.000	213.628
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.986.719	1.971.687
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	11.040	9.242
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	321.545	237.839
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	317.562	317.122
9	Saldo laba (rugi)	18.374	2.586
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2.884.240</b>	<b>2.752.104</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Periode 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Unaudited)  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 Mar 2019	31 Des 2018
<b>ASET</b>			
1	Kas	18.258	23.713
2	Penempatan pada Bank Indonesia	425.505	270.063
3	Penempatan pada Bank Lain	731	731
4	Surat berharga dimiliki	44.140	5.000
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.405.171	1.408.094
6	Pembiayaan bagi hasil	940.815	980.593
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif ↕	(114.337)	(111.856)
	a. Individual	(42.156)	(43.402)
	b. Kolektif	(72.181)	(68.454)
10	Aset tetap dan inventaris	28.994	29.445
11	Aset non produktif	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya ↕	-	-
13	Aset Lainnya	64.984	278.457
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.814.262</b>	<b>2.884.240</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1	Dana Simpanan Wadiah	129.676	229.000
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.862.810	1.986.719
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	9.821	11.040
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	323.303	321.545
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	477.327	317.562
9	Saldo laba (rugi)	11.325	18.374
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2.814.262</b>	<b>2.884.240</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 Juni 2019 Dan 31 Desember 2018 (Audited)  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30 Jun 2019	31 Des 2018
<b>ASET</b>			
1	Kas	22.456	23.713
2	Penempatan pada Bank Indonesia	397.157	270.063
3	Penempatan pada Bank Lain	576	731
4	Surat berharga dimiliki	-	5.000
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.424.622	1.408.094
6	Pembiayaan bagi hasil	946.965	980.593
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif ↕	(143.883)	(111.856)
	a. Individual	(53.598)	(43.402)
	b. Kolektif	(90.285)	(68.454)
10	Aset tetap dan inventaris	28.958	29.445
11	Aset non produktif	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya ↕	-	-
13	Aset Lainnya	72.965	278.457
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.740.837</b>	<b>2.884.240</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1	Dana Simpanan Wadiah	127.587	229.000
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.844.815	1.986.719
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	9.573	11.040
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	348.596	321.545
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	421.843	317.562
9	Saldo laba (rugi)	(2.575)	18.374
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2.740.837</b>	<b>2.884.240</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 (Unaudited)  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30 Sep 2019	31 Des 2018
<b>ASET</b>			
1	Kas	22.198	23.713
2	Penempatan pada Bank Indonesia	227.449	270.063
3	Penempatan pada Bank Lain	1.190	731
4	Surat berharga dimiliki	-	5.000
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.480.918	1.408.094
6	Pembiayaan bagi hasil	964.554	980.593
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif ↕	(139.504)	(111.856)
	a. Individual	(58.652)	(43.402)
	b. Kolektif	(80.852)	(68.454)
10	Aset tetap dan inventaris	28.726	29.445
11	Aset non produktif	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya ↕	-	-
13	Aset Lainnya	78.139	278.457
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.643.669</b>	<b>2.884.240</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1	Dana Simpanan Wadiah	148.185	229.000
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.720.775	1.986.719
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	10.904	11.040
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	374.887	321.545
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	370.790	317.562
9	Saldo laba (rugi)	20.328	18.374
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2.643.669</b>	<b>2.884.240</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2019 Dan 31 Desember 2018  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 Des 2019	31 Des 2018
<b>ASET</b>			
1	Kas	25.823	23.713
2	Penempatan pada Bank Indonesia	682.893	270.063
3	Penempatan pada Bank Lain	795	731
4	Surat berharga dimiliki	100.000	5.000
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.440.953	1.408.094
6	Pembiayaan bagi hasil	691.270	980.593
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif ↕	(95.624)	(111.856)
	a. Individual	(31.221)	(43.402)
	b. Kolektif	(64.403)	(68.454)
10	Aset tetap dan inventaris	28.587	29.445
11	Aset non produktif	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya ↕	-	-
13	Aset Lainnya	230.925	278.457
<b>TOTAL ASET</b>		<b>3.105.622</b>	<b>2.884.240</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1	Dana Simpanan Wadiah	234.221	229.000
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	2.096.120	1.986.719
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	11.120	11.040
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	427.303	321.545
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	319.109	317.562
9	Saldo laba (rugi)	17.750	18.374
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>3.105.622</b>	<b>2.884.240</b>



## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2020 Dan 31 Desember 2019 (Unaudited)  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 Mar 2020	31 Des 2019
	<b>ASET</b>		
1	Kas	18.958	25.823
2	Penempatan pada Bank Indonesia	306.703	682.893
3	Penempatan pada Bank Lain	1.022	795
4	Surat berharga dimiliki	-	100.000
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.454.752	1.440.953
6	Pembiayaan bagi hasil	628.536	691.270
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif --	(95.354)	(95.624)
	a. Individual	(31.233)	(31.221)
	b. Kolektif	(64.121)	(64.403)
10	Aset tetap dan inventaris	31.031	28.587
11	Aset non produktif	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya --	-	-
13	Aset Lainnya	89.934	230.925
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.431.562</b>	<b>3.105.622</b>
	<b>LIABILITAS</b>		
1	Dana Simpanan Wadiah	136.324	234.221
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.641.835	2.096.120
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	7.933	11.120
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	434.660	427.302
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	204.454	319.109
9	Saldo laba (rugi)	6.366	17.750
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.431.562</b>	<b>3.105.622</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 Juni 2020 Dan 31 Desember 2019 (Unaudited)  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30 Jun 2020	31 Des 2019
	<b>ASET</b>		
1	Kas	17.789	25.823
2	Penempatan pada Bank Indonesia	204.585	682.893
3	Penempatan pada Bank Lain	132	795
4	Surat berharga dimiliki	100.000	100.000
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.446.905	1.440.953
6	Pembiayaan bagi hasil	604.769	691.270
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif --	(81.207)	(95.624)
	a. Individual	(23.518)	(31.221)
	b. Kolektif	(57.690)	(64.403)
10	Aset tetap dan inventaris	29.364	28.587
11	Aset non produktif	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya --	-	-
13	Aset Lainnya	281.411	230.925
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.603.748</b>	<b>3.105.622</b>
	<b>LIABILITAS</b>		
1	Dana Simpanan Wadiah	139.866	234.221
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.668.814	2.096.120
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	7.583	11.120
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	483.212	427.302
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	319.300	319.109
9	Saldo laba (rugi)	(5.026)	17.750
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.603.748</b>	<b>3.105.622</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULAN UUS

UUS : PT Bank Sumut Tanggal Laporan : 30 September 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30 Sep 2020	31 Des 2019
	<b>ASET</b>		
1	Kas	29.144	25.823
2	Penempatan pada Bank Indonesia	245.615	682.893
3	Penempatan pada Bank Lain	513	795
4	Surat berharga dimiliki	-	100.000
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.394.440	1.440.953
6	Pembiayaan bagi hasil	590.914	691.270
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan --	(67.506)	(95.624)
10	Aset tetap dan inventaris	35.151	28.587
11	Aset non produktif	-	-
12	Aset Lainnya	139.031	230.925
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.368.301</b>	<b>3.105.622</b>
	<b>LIABILITAS</b>		
1	Dana Simpanan Wadiah	144.067	234.221
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.440.000	2.096.120
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	7.661	11.120
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	464.425	427.302
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	319.514	319.109
9	Saldo laba (rugi)	(7.366)	17.750
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.368.301</b>	<b>3.105.622</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULAN UUS

UUS : PT Bank Sumut Tanggal Laporan : 31 Desember 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 Des 2020	31 Des 2019
	<b>ASET</b>		
1	Kas	43.583	25.823
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1.123.419	682.893
3	Penempatan pada Bank Lain	114	795
4	Surat berharga dimiliki	-	100.000
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.390.385	1.440.953
6	Pembiayaan bagi hasil	558.852	691.270
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan --	(68.607)	(95.624)
10	Aset tetap dan inventaris	36.772	28.587
11	Aset non produktif	-	-
12	Aset Lainnya	84.442	230.925
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.168.959</b>	<b>3.105.622</b>
	<b>LIABILITAS</b>		
1	Dana Simpanan Wadiah	163.304	234.221
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	2.080.405	2.096.120
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	9.479	11.120
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	480.480	427.302
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	478.763	319.109
9	Saldo laba (rugi)	(43.472)	17.750
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3.168.959</b>	<b>3.105.622</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULAN UUS

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 Mar 2021	31 Des 2020
	<b>ASET</b>		
1	Kas	33,678	43,583
2	Penempatan pada Bank Indonesia	138,550	1.123,419
3	Penempatan pada Bank Lain	114	114
4	Surat berharga dimiliki	1,141,729	-
5	Pembiayaan berbasis piutang	1,401,434	1,390,385
6	Pembiayaan bagi hasil	546,990	558,852
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(72,104)	(68,607)
10	Aset tetap dan inventaris	46,923	36,772
11	Aset non produktif	-	-
12	Aset Lainnya	85,349	84,441
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>3,322,663</b>	<b>3,168,959</b>
	<b>LIABILITAS</b>		
1	Dana Simpanan Wadiah	152,188	163,304
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	2,172,279	2,080,405
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	5,816	9,479
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	480,749	480,480
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	508,777	478,763
9	Saldo laba (rugi)	4,854	(43,472)
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3,322,663</b>	<b>3,168,959</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULAN UUS

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30 Juni 2021	31 Des 2020
	<b>ASET</b>		
1	Kas	40,700	43,583
2	Penempatan pada Bank Indonesia	373,932	1.123,419
3	Penempatan pada Bank Lain	114	114
4	Surat berharga dimiliki	739,376	-
5	Pembiayaan berbasis piutang	1,408,238	1,390,385
6	Pembiayaan bagi hasil	605,054	558,852
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(72,956)	(68,607)
10	Aset tetap dan inventaris	48,172	36,772
11	Aset non produktif	-	-
12	Aset Lainnya	84,439	84,441
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>3,227,069</b>	<b>3,168,959</b>
	<b>LIABILITAS</b>		
1	Dana Simpanan Wadiah	173,621	163,304
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	2,062,803	2,080,405
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	6,872	9,479
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	480,700	480,480
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	500,855	478,763
9	Saldo laba (rugi)	2,218	(43,472)
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3,227,069</b>	<b>3,168,959</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULAN UUS

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30 Sept 2021	31 Des 2020
	<b>ASET</b>		
1	Kas	39,306	43,583
2	Penempatan pada Bank Indonesia	358,846	1.123,419
3	Penempatan pada Bank Lain	114	114
4	Surat berharga dimiliki	724,412	-
5	Pembiayaan berbasis piutang	1,329,622	1,390,385
6	Pembiayaan bagi hasil	591,191	558,852
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(61,568)	(68,607)
10	Aset tetap dan inventaris	48,147	36,772
11	Aset non produktif	-	-
12	Aset Lainnya	85,527	84,441
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>3,115,597</b>	<b>3,168,959</b>
	<b>LIABILITAS</b>		
1	Dana Simpanan Wadiah	178,000	163,304
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1,926,841	2,080,405
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	8,095	9,479
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	495,653	480,480
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	505,396	478,763
9	Saldo laba (rugi)	1,612	(43,472)
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3,115,597</b>	<b>3,168,959</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULAN UUS

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 Des 2021	31 Des 2020
	<b>ASET</b>		
1	Kas	35,314	43,583
2	Penempatan pada Bank Indonesia	634,833	1.123,419
3	Penempatan pada Bank Lain	114	114
4	Surat berharga dimiliki	472,635	-
5	Pembiayaan berbasis piutang	1,377,856	1,390,385
6	Pembiayaan bagi hasil	712,092	558,852
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(68,490)	(68,607)
10	Aset tetap dan inventaris	43,705	36,772
11	Aset non produktif	-	-
12	Aset Lainnya	83,925	84,441
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>3,291,984</b>	<b>3,168,959</b>
	<b>LIABILITAS</b>		
1	Dana Simpanan Wadiah	223,124	163,304
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	2,087,167	2,080,405
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	8,150	9,479
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	513,695	480,480
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	466,603	478,763
9	Saldo laba (rugi)	(6,755)	(43,472)
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3,291,984</b>	<b>3,168,959</b>

# LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULAN UUS

(Dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31 Mar 2022	31 Des 2021
	<b>ASET</b>		
1	Kas	33.143	25.314
2	Penempatan pada Bank Indonesia	311.406	634.833
3	Penempatan pada Bank Lain	108	114
4	Surat berharga dimiliki	617.155	472.635
5	Pembiayaan berbasis piutang	1.399.318	1.377.856
6	Pembiayaan bagi hasil	705.179	712.092
7	Pembiayaan sewa	-	-
8	Aset produktif lainnya	-	-
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(64.853)	(69.490)
10	Aset tetap dan inventaris	42.141	43.705
11	Aset non produktif	-	-
12	Aset Labaya	84.964	83.925
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.128.561</b>	<b>3.291.984</b>
	<b>LIABILITAS</b>		
1	Dana Simpanan Wajib	176.347	223.124
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.922.740	2.087.167
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas kepada Bank Lain	6.332	8.150
5	Surat berharga diterbitkan	-	-
6	Liabilitas lainnya	507.417	513.695
7	Dana investasi profit sharing	-	-
8	Dana usaha	502.420	466.603
9	Saldo laba (rugi)	13.305	(6.755)
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3.128.561</b>	<b>3.291.984</b>